

**SEJARAH PERKEMBANGAN ORGANISASI TAPAK SUCI
MUHAMMADIYAH DI BANJARNEGARA (1979-2017)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar S. Hum**

Oleh

**SHAFFAROQUMUZH SHEMYT AQIL NEGARA
NIM. 1917503036**

**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM
JURUSAN STUDI AL-QUR'AN DAN SEJARAH
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Shaffaroqumuzih Shemyt Aqil Negara
NIM : 1917503036
Jenjang : S-1
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Humaniora
Jurusan : Studi Al-Qur'an dan Sejarah
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul "**Sejarah Perkembangan Organisasi Tapak Suci Muhammadiyah Di Banjarnegara (1979-2017)**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, dan juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari bukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 25 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Shaffaroqumuzih S.A.N

NIM. 1917503036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

Sejarah Perkembangan Organisasi Tapak Suci Muhammadiyah Di Banjarnegara (1979-2017)

Yang disusun oleh Shaffaroqumuzih Shemyt Aqil Negara (NIM. 1917503036)
Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan
Humaniora, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada
tanggal 11 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh
gelar **Sarjana Humaniora (S. Hum.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I

Dr. Farichatul Maftuchah, M.Ag.
NIP. 196804122001122001

Penguji II

Sidik Fauji, M.Hum.
NIP. 199201242018011002

Ketua Sidang/Pembimbing

Nurrohmah, Lc. M.Hum.
NIP. 198709022019031011

Purwokerto, 18 Juli 2023

Dekan



Prof. Dr. Hj. Naqivah, M.Ag.
NIP. 196309221990022001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 26 Juni 2023

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Shaffaroqumuzih Shemyt Aqil Negara
Lamp : 5 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FUAH UIN SAIZU Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini, saya sampaikan bahwa:

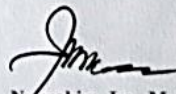
Nama : Shaffaroqumuzih Shemyt Aqil Negara
NIM : 1917503036
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Humaniora
Jurusan : Studi Al-Qur'an dan Sejarah
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam
Judul : Sejarah Perkembangan Organisasi Tapak Suci Muhammadiyah Di Banjarnegara (1979-2017)

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Humaniora (S. Hum).

Demikian, atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Nurrohmah, L.C., M. Hum.
NIP. 19870902 201903 1 011

SEJARAH PERKEMBANGAN ORGANISASI TAPAK SUCI MUHAMMADIYAH DI BANJARNEGARA (1979-2017)

Shaffaroqumuzih Shemyt Aqil Negara

1917503036

Prodi Sejarah Peradaban Islam

Jurusan Studi Al-Qur'an dan Sejarah

Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora

Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Jl. A. Yani 40-A (+62 281)635624 Purwokerto 53126

Email: shaffaroqumuzihshemyt@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah berdirinya Perguruan Tapak Suci Kabupaten Banjarnegara dan perkembangan Perguruan Tapak Suci Kabupaten Banjarnegara dari tahun 1979-2017. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian sejarah yang menekankan pada empat tahap metode sejarah yaitu heuristik (tahap mencari, menemukan dan mengumpulkan sumber sejarah), verifikasi atau kritik sumber (tahap menguji keaslian dan keabsahan sumber sejarah), interpretasi (tahap menafsirkan fakta-fakta sejarah) dan historiografi (tahap penulisan sejarah). Adapun, untuk pendekatannya menggunakan pendekatan sejarah dengan berbasis teori siklus. Hasil penelitian ini menarik kesimpulan bahwa perkembangan Tapak Suci Di Kabupaten Banjarnegara, terbagi dalam kelima kepemimpinan, yaitu periode Suharto Sujang, periode Soebardi Hanif, periode Syarif Amirudin, periode H.Supratikno, dan periode Abdul Qohar. Tapak Suci di Kabupaten Banjarnegara telah banyak mendapatkan murid-murid yang tangguh yang disebut dengan kader Tapak Suci.

Kata Kunci: Tapak Suci, Sejarah, Banjarnegara.

**HISTORY OF THE DEVELOPMENT OF THE TAPAK SUCI
MUHAMMADIYAH ORGANIZATION IN BANJARNEGARA (1979-2017)**

Shaffaroqumuzih Shemyt Aqil Negara
1917503036

History of Islamic Civilization Study Program
Department of Qur'an and History Studies
Faculty of Ushuluddin Adab and Humanities
State Islamic University (UIN) Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Jl. A. Yani 40-A (+62 281)635624 Purwokerto 53126
Email: shaffaroqumuzihshemyt@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the history of the founding of the Tapak Suci College in Banjarnegara Regency and the development of the Tapak Suci College in Banjarnegara Regency from 1979-2017. In this study, researchers used historical research which emphasized the four stages of the historical method, namely heuristics (the stages of searching, finding and collecting historical sources), verification or criticism of sources (the stages of testing the authenticity and legitimacy of historical sources), interpretation (the stages of interpreting historical facts). and historiography (the stage of writing history). Meanwhile, the approach uses a historical approach based on cycle theory. The results of this study draw the conclusion that the development of Tapak Suci in Banjarnegara Regency was divided into five leaderships, namely the Suharto Sujang period, the Soebardi Hanif period, the Syarif Amirudin period, the H. Supratikno period, and the Abdul Qohar period. Tapak Suci in Banjarnegara Regency had many tough students called Tapak Suci cadres.

Keywords: Tapak Suci, History, Banjarnegara.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/u/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	H
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'adiddah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbūṭah di akhir kata bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزمة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti: zakat, salat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

-----	Fathāh	Ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	d'ammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4.	D'ammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
للشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi pengucapannya.

ذو الفرض	Ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



MOTTO

Dengan Iman dan Akhlak saya menjadi kuat,
tanpa Iman dan Akhlak saya menjadi lemah

~ Tapak Suci Muhammadiyah ~



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Terimakasih atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan kepada hamba, sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW semoga kita semua termasuk umatnya yang mendapatkan syafa'at di hari akhir nanti, Amin ya robbal alamin.

Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan Karya Ilmiah ini. Saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua, Bapak Mister Kismadi dan Ibu Siti Masyitoh terimakasih sudah merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta, menyayangi, selalu berjuang untuk kehidupan saya, dan selalu berdo'a disetiap langkah saya menuju kebaikan.
2. Nenek Muzaimah, Ambu satu-satunya saya yang selalu mendo'akan untuk kelancaran yang sedang dijalani oleh cucunya. Terimakasih Ambu yang paling ku sayangi.
3. Seluruh keluarga dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Teman-teman SPI angkatan 19 dan Almameter tercinta UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

KATA PENGANTAR

Dengan kerendahan hati dan ucapan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia nikmat dan pengetahuan serta bimbingan Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Sejarah Perkembangan Organisasi Tapak Suci Muhammadiyah Di Banjarnegara (1979-2017)”

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna sebagai manusia yang tak lepas dari kesalahan, penyelesaian skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang sangat berarti bagi peneliti. Tidak ada sesuatu yang bisa peneliti berikan selain ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Moh. Roqib M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Hj. Naqiyah, M.Ag., selaku Dekan, Dr. Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan I, Hj. Ida Novianti, M.Ag, selaku Wakil Dekan II, Dr. Farichatul Maftuhah, M.Ag, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Arif Hidayat, M.Hum., selaku koordinator Program Studi Sejarah Peradaban Islam.
4. Nurrohim Lc., M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan ikhlas meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

5. Seluruh dosen SPI, dosen FUAH serta seluruh dosen UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada peneliti.
6. Segenap staff dan petugas perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Bapak Mister Kismadi dan Ibu Siti Masyitoh dan keluarga lainnya yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
8. Keluarga besar Pondok Pesantren Modern El Fira, terimakasih atas ilmu dan pengalamannya selama saya mondok.
9. Segenap PIMDA Tapak Suci Banjarnegara yang sudah meluangkan waktu untuk membantu penelitian ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Keluarga SPI 2019 yang telah menjadi teman seperjuangan selama berproses di dunia perkuliahan. Dan terkhusus teman saya Tri Nurul Mukti, Lisnawati terimakasih telah mau berjuang bersama sampai detik ini, dan tidak lupa juga terimakasih untuk Adzkiya Zayyan Mauizah, Rohmatun Nisa yang telah mau saya ganggu atas pertanyaan saya dan terimakasih juga Ratih Nurhasanah teman kamar kos yang telah kebersamai setiap harinya.
11. Keluarga IMM Sutan Mansur yang telah menjadi tempat berproses dan mendapat banyak pengalaman.
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang tentunya telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak diatas peneliti mendo'akan semoga Allah SWT menerima amal saleh mereka, serta dalam limpahan rahmat dan rahimNya, Amin. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis dan pembacanya. *Aamiin ya Rabbal'alamiin.*

Purwokerto, 10 juni 2023



Shaffaroqumuzih S.A.N
NIM. 1917503036



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II : SEJARAH BERDIRINYA TAPAK SUCI MUHAMMADIYAH DI BANJARNEGARA	19
A. Sejarah Lahirnya Tapak Suci Muhammadiyah	19
B. Sejarah Berdirinya Tapak Suci Muhammadiyah Di Kabupaten Banjarnegara	24
1. Gambaran Umum Kabupaten Banjarnegara	24
2. Sejarah Berdirinya Tapak Suci Muhammadiyah Di Banjarnegara	29

C.	Tiga Identitas Tapak Suci Muhammadiyah	34
1.	Tapak Suci Sebagai Gerakan Dakwah Islam	34
2.	Tapak Suci Sebagai Gerakan Perkaderan	47
3.	Tapak Suci Sebagai Gerakan Seni, Budaya dan Olahraga (Kultural)	53
D.	Hubungan Tapak Suci Banjarnegara dengan Muhammadiyah	54
BAB III : PERKEMBANGAN KEPEMIMPINAN TAPAK SUCI MUHAMMADIYAH DI BANJARNEGARA		57
A.	Perkembangan Kepemimpinan Tapak Suci Muhammadiyah Kabupaten Banjarnegara dari Masa ke Masa	57
1.	Kepemimpinan Suharto Sujak (1979-1987)	59
2.	Kepemimpinan Soebardi Hanif (1987-1995)	62
3.	Kepemimpinan Syarif Amirudin (1995-2005)	66
4.	Kepemimpinan H.Supratikno (2005-2010)	71
5.	Kepemimpinan Abdul Qohar (2010-2020)	76
B.	Peran Kepemimpinan Tapak Suci Muhammadiyah di Banjarnegara.....	83
1.	Peran Suharto Sujak dalam Pengembangan Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara.....	83
2.	Peran Soebardi Hanif dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Melalui Kegiatan Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara	86
3.	Peran Syarif Amirudin dalam Pembentukan Akhlak Kader Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara	87
4.	Peran H. Supratikno dalam Pembinaan Fisik dan Mental Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara.....	89
5.	Peran Abdul Qohar dalam Pengembangan Prestasi Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara	90
BAB IV : PENUTUP		93
A.	Kesimpulan	93
B.	Saran-saran	95

DAFTAR PUSTAKA96
LAMPIRAN – LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan Observasi	12
Tabel 2. Daftar Narasumber	13
Tabel 3. Tokoh-tokoh Penting Pendiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah di Indonesia	23
Tabel 4. Sarana Pendidikan Di Kabupaten Banjarnegara	26
Tabel 5. Data Mata Pencaharian Kabupaten Banjarnegara	28
Tabel 6. Susunan Awal Komda Tapak Suci Setelah Resmi Berdiri	33
Tabel 7. Struktur Komda Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kabupaten Banjarnegara periode 1979-1987	60
Tabel 8. Struktur Komda Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kabupaten Banjarnegara Periode 1987-1995	63
Tabel 9. Struktur Komda Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kabupaten Banjarnegara Periode 1995 – 2005	66
Tabel 10. Struktur Komda Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kabupaten Banjarnegara Periode 2005 – 2010	72
Tabel 11. Struktur Komda Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kabupaten Banjarnegara Periode 2010 – 2020	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Tapak Suci Putera Muhammadiyah	40
Gambar 2. Seragam Latihan Tapak Suci Muhammadiyah	41
Gambar 3. Senjata Guna (Segu)	46
Gambar 4. Sabuk Kuning Tapak Suci Muhammadiyah	49
Gambar 5. Sabuk Biru Tapak Suci Muhammadiyah	50
Gambar 6. Sabuk Hitam Tapak Suci Muhammadiyah	57
Gambar 7. Juara Dunia Penang Malaysia 2002	68
Gambar 8. Belgia Open Inggris 2006	73
Gambar 9. Asian Art Games 2009 di Thailand	73
Gambar 10. Gambar hasil juara 2011-2017	80
Gambar 11. Pertandingan Kejuaraan Dunia Bali 2016	81
Gambar 12. Juara Dunia Bali	81
Gambar 13. Latihan Pertandingan Silat	90
Gambar 14. Latihan Kader	91

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Foto Hasil Dokumentasi
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 6 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 10 : Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 11 : Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 12 : Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 13 : Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 14 : Sertifikat PPL
- Lampiran 15 : Sertifikat KKN
- Lampiran 16 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pencak Silat merupakan seni bela diri yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia, karena hal itu menjadi salah satu warisan budaya dari leluhur. Pencak silat mengandung unsur bela diri, serta unsur seni, olah raga dan spiritual sehingga menjadi satu kesatuan yang padu antara satu sama lain. Seperti halnya Tapak Suci di bawah naungan Muhammadiyah merupakan salah satu Pencak Silat yang terikat dalam Persatuan Pencak Silat Indonesia (IPSI). Tapak Suci adalah bagian kesepuluh dari IPSI. Hal ini dikarenakan prestasi dan eksistensi pemersatu pencak silat pada tingkatan nasional dan internasional (Luthfi, 2012: 2-3).

Tapak Suci Muhammadiyah merupakan salah satu perguruan seni beladiri yang mencerminkan Islam modernis. Hal ini dilatar belakangi oleh adanya unsur spiritual dan supranatural pencak silat yang terkandung di dalamnya. Sehingga Tapak Suci Muhammadiyah memiliki nilai rasionalisasi yang berlandaskan Islam dalam perguruan pencak silat (Maryono, 2000: 303-304).

Seni beladiri pencak silat telah mengakar di masyarakat Indonesia sejak lama. Oleh karenanya seni bela diri di Indonesia, memiliki ciri khas tersendiri yang kemudian dikembangkan sebagai identitas jati diri yang kuat. Tentunya, karakter atau ciri khas seni beladiri ini mengalami

perkembangan dengan proses yang panjang serta seklumit peristiwa sejarah yang telah dilalui (Lubis, 2004: 58).

Munculnya berbagai kompetisi dan aliran pencak silat menandai adanya eksistensi di Indonesia untuk memenangkan suatu pertandingan atau kejuaraan tertentu guna mendapati kebutuhannya atau hanya untuk asah kemampuan. Seperti halnya Tapak Suci Muhammadiyah di wilayah Banjarnegara, perguruan pencak silat ini aktif dalam mengirimkan para pendekarnya untuk berkompetisi baik di ajang nasional maupun internasional (Lubis, 2004: 60).

PPSI atau Persatuan Pencak Silat Seluruh Indonesia kota Banjarnegara telah mengembangkan beberapa perguruan pencak silat, salah satunya adalah pelatihan pencak silat Tapak Suci. Tapak Suci didirikan pada tanggal 31 Juli 1963 dengan nama Tapak Suci Putera Muhammadiyah, kemudian menjadi bergabung sebagai anggota IPSI tahun 1972. Perguruan Tapak Suci di Banjarnegara mencetak para atlet dalam berbagai tingkat kejuaraan wilayah hingga internasional. Prestasi yang diraih pada tahun 2011-2017 adalah perolehan medali kontingen Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara yaitu 18 emas, 4 perak dan 11 perunggu (Data arsip Pemkab IPSI Bajarnegara 2018).

Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara juga melahirkan atlet-atlet berprestasi di tingkat internasional, salah satunya Lutfan Budi Santoso yang telah beberapa kali menjuarai kejuaraan internasional antara lain meraih Juara Dunia Pencak Silat di Penang, Malaysia pada tahun 2002, serta

telah meraih medali emas SEA GAMES 2003 di Hanoi Vietnam, dan meraih Asian Martial Art Games 2009 di Thailand pada awal Agustus 2009, dan lain sebagainya. Kemudian Rahmat Fitroh Ramandani pernah juga mengikuti UK Open International, dan juga Anisa Pangestina yang telah berpartisipasi dalam kegiatan Belgian Open International (Santoso, Komentar pribadi 20 Juni 2022).

Dalam rangka menorehkan prestasi dan mencetak atlet-atlet yang dapat kembali mengharumkan nama Tapak Suci Banjarnegara, Pimpinan Daerah Tapak Suci menggelar Kejuaraan Daerah (Kejurda) yang diikuti oleh sekolah-sekolah Tapak Suci se-Kabupaten Banjarnegara, baik di lembaga sekolah ataupun di cabang Muhammadiyah. Kejuaraan tersebut pernah digelar di Gedung Tenis Indoor Banjarnegara pada hari Kamis hingga Sabtu, yaitu tanggal 6-8 Oktober tahun 2016. Kejuaraan ini terbagi dalam 3 tingkatan, yakni untuk tingkat SD yang diikuti oleh 88 peserta, 57 putra dan 31 putri. Tingkat SMP diikuti oleh 156 peserta, 85 putra dan 71 putri. Sedangkan untuk tingkat SMA diikuti 107 peserta, 72 perempuan dan 35 laki-laki (Pimpinan Wilayah, 2021).

Alasan penulis mengangkat judul “Sejarah Perkembangan Organisasi Tapak Suci Muhammadiyah Di Banjarnegara (1979-2017)”, karena belum ada yang menuliskan terkait ini, meskipun Tapak Suci Banjarnegara merupakan cikal bakal adanya Tapak Suci di Indonesia. Dan itu belum banyak yang menuliskan tentang itu, dan kemudian dilihat dari sejarah perkembangannya Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara

mengalami kemajuan untuk atlet-atletnya dalam kejuaraan yang diraih yaitu pada tahun 2011-2017.

Untuk melihat perkembangan dari periodisasi kepemimpinan secara tematik maka penulis tertarik untuk menulis mengenai *Sejarah Perkembangan Organisasi Tapak Suci Muhammadiyah Di Banjarnegara (1979-2017)*.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, batasan dari pembahasan yaitu sejarah perkembangan organisasi tapak suci Muhammadiyah di Banjarnegara. Penulis mengambil batasan waktu tahun 1979 dikarenakan pada tahun tersebut merupakan sejarah berdirinya tapak suci Muhammadiyah di Banjarnegara, sedangkan diakhiri tahun 2017 dikarenakan pada tahun tersebut merupakan masa kejayaan dari tapak suci Muhammadiyah di Banjarnegara.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Tapak Suci Muhammadiyah di Bajaranegara?
2. Bagaimana perkembangan Tapak Suci Muhammadiyah di Banjarnegara (1979-2017)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian yaitu dengan judul “Sejarah Perkembangan Organisasi Tapak Suci Muhammadiyah Di Banjarnegara (1979-2017)” adalah :

1. Untuk menggambarkan sejarah berdirinya Tapak Suci Muhammadiyah di Banjarnegara.
2. Untuk mendeskripsikan secara tematik perodesasi kepemimpinan Tapak Suci Muhammadiyah di Banjarnegara.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a) Dapat dipergunakan sebagai informasi baru mengenai perodesasi kepemimpinan Tapak Suci Muhammadiyah di Banjarnegara.
 - b) Dapat digunakan sebagai referensi penelitian dengan tema perkembangan kepemimpinan Tapak Suci Muhammadiyah di daerah Banjarnegara.
2. Secara Praktis
 - a) Penelitian ini bermanfaat bagi program studi Sejarah Peradaban Islam dalam menambah wawasan dan pengetahuan terkait pembahasan Tapak Suci Muhammadiyah di Banjarnegara.
 - b) Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat guna menambah wawasan informasi mengenai Tapak Suci Muhammadiyah di daerah Banjarnegara.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini pada masa periodisasi kepemimpinan organisasi Tapak Suci Muhammadiyah di Banjarnegara, belum ada yang mengkajinya. Di sisi lain tulisan yang membahas berkaitan dengan Tapak Suci Muhammadiyah di Banjarnegara banyak penulis temukan, baik berupa jurnal, skripsi ataupun artikel sebagai berikut:

Pertama, skripsi karya Muhammad Herry Sadad berjudul “Tapak Suci Muhammadiyah Di Kota Yogyakarta (1963-2013)”. Jurusan Sejarah Dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016). Skripsi tersebut menjelaskan tentang munculnya Tapak Suci, pertumbuhan dan perkembangan Tapak Suci dan peran dalam mendukung gerakan dakwah Muhammadiyah di Yogyakarta. Persamaan dengan penelitian tersebut yaitu membahas tentang sejarah perkembangan Tapak Suci. Sedangkan letak perbedaannya pada objek penelitian dalam skripsi tersebut berada di wilayah Yogyakarta dan lebih fokus dengan pertumbuhan, perkembangan dan peran Tapak Suci mendukung gerakan dakwah Muhammadiyah.

Kedua, jurnal oleh Dinni Mufidatun Nisa dengan judul *Perkembangan Organisasi Tapak Suci Di Surabaya Tahun (1966-1991)*. Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya. Dalam jurnal Avatara, e-journal pendidikan sejarah. Dalam jurnal tersebut menjelaskan tentang sejarah berdirinya organisasi Tapak Suci di Surabaya. Persamaan dengan penelitian peneliti yaitu sama-

sama mengkaji perkembangan organisasi tapak suci. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dalam jurnal tersebut berada di Surabaya dan lebih membahas tentang sejarah berdirinya dan perkembangan organisasinya.

Ketiga, skripsi dengan judul “Penyusunan Buku Sejarah Dan Perkembangan Perguruan Pencak Silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah Di Kabupaten Wonosobo” yang ditulis oleh Marissa Afrokha mahasiswa Sarjana Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2021. Penelitian yang ditulis oleh Marissa Afrokha berisi tentang penyusunan isi buku yang berisi sejarah dan perkembangan Tapak Suci Muhammadiyah Di Wonosobo. Persamaan dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti mengenai sejarah perkembangan Tapak Suci. Sedangkan perbedaannya terletak pada wilayah yang diteliti, di mana dalam penelitian ini membahas sejarah dan perkembangan Tapak Suci. Sedangkan peneliti membahas sejarah dan perkembangan Tapak Suci di Banjarnegara.

Berdasarkan penelusuran dan pengamatan peneliti, setelah menelusuri beberapa literatur tersebut di atas, disimpulkan bahwa belum ada kajian yang membahas tentang sejarah perkembangan organisasi tapak suci Muhammadiyah di Banjarnegara. Tinjauan pustaka di atas cukup untuk memberikan sumbangan data yang patut untuk dikembangkan dalam penelitian ini. Perbedaan pembahasan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini lebih memfokuskan pada sejarah

berdirinya tapak suci Muhammadiyah di Banjarnegra dan perkembangan periode kepemimpinan Tapak Suci Muhammadiyah di Banjarnegara.

E. Landasan Teori

Penelitian ini akan menggunakan teori siklus, yang berputar dari waktu ke waktu (Abdullah, 2017). Ibnu Khaldun adalah orang pertama yang membuat teori ini. Dia menggunakan konsep perubahan sosial berdasarkan sejarahnya, yang menunjukkan bahwa manusia berpindah dari masyarakat nomaden ke masyarakat yang tinggal menetap. Teori siklus ini memberikan penjelasan tentang bagaimana perubahan sosial dapat bersifat siklis atau berulang. Perubahan dan interaksi sosial bertanggung jawab atas bagaimana kondisi sosial tertentu berubah ke kondisi sosial lainnya. Teori siklus ini menunjukkan bahwa ada beberapa fase peralihan. Tahap ini bukanlah akhir dari proses perubahan yang lengkap; sebaliknya, proses akan kembali ke keadaan awal untuk mengalami peralihan kembali (Kandiri, 2014: 250).

Selain itu, dia percaya bahwa kebudayaan adalah manusia yang membangun hubungan antara manusia dengan tanah dan antara manusia dengan manusia, sehingga mereka dapat mengatasi masalah lingkungan dan mendapatkan kesenangan dan kecukupan dengan membangun industri, menetapkan hukum, dan menertibkan transaksi (Rabbani, 2017). Teori ini melihat sejarah sebagai siklus yang berputar atau berganti-ganti sehingga kita dapat melihat kelebihan juga keuntungannya. Untuk mengetahui sejarah berdirinya Tapak Suci Muhammadiyah dan periodisasi kepemimpinannya, maka penulis akan menggunakan teori siklus.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan pendekatan sejarah, menurut Kuntowijoyo. Menurut Kuntowijoyo, sejarah adalah rekonstruksi dari apa yang dipikirkan, dikatakan, dirasakan, dan dialami oleh orang-orang di masa lalu. Sejarawan hanya dapat melakukan rekonstruksi dari fakta sejarah. Dalam sejarah semua peristiwa diceritakan kapan terjadi. Kebenaran sejarah terletak pada kemauan sejarawan untuk meneliti sumber secara tuntas, sehingga diharapkan mampu mengangkatnya secara objektif. Dalam pendekatan sejarah dapat diketahui bagaimana sejarah perkembangan Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara. Bahan yang digunakan dalam metode pendekatan sejarah ini adalah dokumen, arsip, wawancara yang dilakukan tidak hanya dengan yang bersangkutan, tetapi juga dengan orang-orang disekitarnya.

F. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Penelitian ini akan memaparkan mengenai sejarah dan perkembangan organisasi Tapak Suci Muhammadiyah di Banjarnegara (1979-2017). Penelitian ini menggunakan metode sejarah lisan yang dapat diperoleh dari hasil wawancara yang direkam dalam sebuah alat rekam (Dienaputra, 2007: 29). Menurut Kuntowijoyo, ada lima tahapan yang harus dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian sejarah yaitu pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi (Kuntowijoyo, 2013: 69).

1. Pemilihan Topik

Pemilihan topik merupakan tahap dalam penelitian sejarah. Dalam tahap ini, peneliti harus menentukan topik yang akan dikaji. Topik tersebut haruslah topik sejarah untuk membedakannya dengan topik-topik yang lain. Dalam menentukan topik yang akan dikaji. Batasan waktu dalam penelitian ini adalah 1979-2017, sementara batasan ruang yang ditentukan ialah sejarah berdirinya dan perkembangan kepemimpinan Tapak Suci Muhammadiyah di Banjarnegara.

Pemilihan topik didasari pada dua hal yaitu kedekatan emosional dan kedekatan intelektual. Kedekatan emosional yang mendasari penulis memilih topik ini karena peneliti memiliki kedekatan dengan organisasi perguruan tapak suci Banjarnegara, dan juga kedekatan peneliti dari lokasi penelitian. Kedekatan intelektual yang mendasari penulis memilih topik ini adalah dikarenakan *background* peneliti adalah sejarah, jadi peneliti meneliti terkait sejarah Tapak Suci Muhammadiyah di Banjarnegara. Dan juga ketertarikan peneliti untuk meneliti terkait sejarah dan perkembangan tapak suci di Banjarnegara, dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang tidak tahu sejarah dari Tapak Suci Muhammadiyah di Banjarnegara.

2. Heuristik

Heuristik merupakan langkah awal dalam mengumpulkan sumber sebagai topik penelitian sejarah (Abdurrahman, 2019: 104). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber sejarah primer dan sekunder, yaitu dokumen, seperti arsip, jurnal, dan tesis yang berkaitan dengan subjek penelitian. Peneliti juga menggunakan sumber sejarah lisan, yaitu wawancara langsung dengan orang yang menyaksikan peristiwa tersebut.

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber yang diterima langsung dari pelaku dan saksi mata. Sejarah lisan itu dapat menjadi sumber utama jika peristiwa itu benar-benar dialami, dirasakan, dilihat, atau dipikirkan langsung oleh sang pengkisah (Reiza Dienaputra, 2007: 13). Pertama peneliti lakukan adalah melakukan observasi ke lokasi padepokan tersebut. Tujuannya untuk melihat juga mengamati para kader Tapak Suci, setelah mengetahui kedatangan penulis untuk kegiatan penelitian, selanjutnya pelatih Tapak Suci memberikan pelayanan sesuai kebutuhan peneliti, seperti menunjukkan dokumen kejuaraan yang pernah diraih oleh Tapak Suci Banjarnegara. Dokumen tersebut berupa foto dan nama atlet Tapak Suci yang pernah menjuarai kejuaraan nasional dan dunia.

Waktu pelaksanaan observasi:

No	Pelaksanaan	Informasi Didapat
1.	Sabtu, 25 Juni 2022	Sejarah awal berdirinya Tapak Suci Muhammadiyah di Banjarnegara
2.	Kamis, 7 Juli 2022	Kontribusi yang didapat sebagai atlit Tapak Suci Banjarnegara
3.	Minggu, 2 April 2023	Perkembangan periode Abdul Qohar dan Soebardi Hanif

Tabel 1. Waktu pelaksanaan observasi

Karena tidak ada sumber dokumen yang dapat digunakan sebagai sumber utama, peneliti menggunakan pendekatan wawancara untuk mendapatkan informasi. Ini dilakukan untuk mendapatkan lebih banyak informasi tentang sejarah Tapak Suci Muhammadiyah di Banjarnegara. Selama proses penggalian informasi, wawancara dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari sumber lisan. Peneliti menggunakan model wawancara terstruktur, yang mengatur masalah yang akan diteliti dan dipilih oleh peneliti.

Untuk memilih informan, metode purposive sampling digunakan. Informan-informan ini dipilih karena mereka dianggap relevan dan memiliki pengetahuan tentang sejarah dan perkembangan Tapak Suci Muhammadiyah di Banjarnegara. Selain itu, hasil wawancara memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informan tambahan untuk sumber penelitian selanjutnya.

Daftar narasumber penelitian:

No	Nama	Pelaksanaan	Informasi yang didapat
1.	Syarief Amiruddin (Ketua pimda Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara 1995-2005)	Senin, 1 Mei 2023	Sejarah awal berdiri, perkembangan periode kepemimpinan, kendala, peran, data arsip kejuaraan
2.	Abdul Qohar (Ketua pimda Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara 2010-2010)	Sabtu, 25 Juni 2022 dan Minggu, 2 April 2023	Sejarah awal berdiri, perkembangan periode kepemimpinan, kendala, peran, data arsip kejuaraan
3.	Galang Tri Widya Putra (Atlit berprestasi Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara)	Kamis, 7 Juli 2022	Bagaimana kepemimpinan Abdul Qohar, jurus apa saja yang dilatih Abdul Qohar, Kontribusi dalam periode Abdul Qohar
4.	Juwariyah (Istri Bapak Soebardi Hanif pimda Tapak	Senin, 1 Mei 2023	Sejarah awal berdirinya Tapak Suci Banjarnegara,

	Suci Muhammadiyah Banjarnegara 1987- 1995)		perkembangan periode Soebardi Hanif, Kendala, SK pengurus Soebardi Hanif, foto dokumentasi dan foto kejuaraan
--	--	--	---

Tabel 2. Daftar Narasumber

a. Sumber Sekunder

Data sekunder merupakan data tidak berasal dari saksi langsung. Ini dapat berupa buku, jurnal, skripsi, artikel, dan sumber lisan. Jenis data ini juga dapat diperoleh dari wawancara dengan pelaku sejarah yang memperoleh informasi dari pihak ketiga atau dari pengkisah yang tidak mengalami peristiwa secara langsung (Dudung Abdurrahman, 2019: 108).

Untuk sumber yang peneliti kumpulkan dalam penelitian tentang sejarah dan perkembangan organisasi Muhammadiyah Tapak Asuci di Banjarnegara tahun 1979-2017 yaitu berupa data catatan dan internet berhubungan dengan topik penelitian.

Data sekunder yang mendukung penelitian ini, seperti:

1. Data catatan tangan pertama dan rekaman se-zaman mengenai perjalanan Tapak Suci di Banjarnegara dari perkembangan awal di tahun 1979 sampai tahun 2010.
2. Akun sosial media Tapak Suci Banjarnegara dan sosial media info seputar Banjarnegara yang berupa *Facebook*

dan *Youtube* yang telah memberikan informasi terkait kegiatan-kegiatan di perguruan tapak suci Banjarnegara dan juga informasi kejuaraan yang pernah diraih. Adapun nama pengguna akun sosial media yaitu Tapak Suci Banjarnegara.

3. Verifikasi

Verifikasi atau kritik sumber yaitu untuk memperoleh keabsahan sumber-sumber tersebut. Dalam hal ini menguji kevalidan keabsahan sumber yang dilakukan melalui kritik eksternal dan kevalidan sumber melalui kritik internal. (Abdurrahman, 2019: 108).

Menurut Tanto Sukardi, kritik intern menguji kredibilitasnya, yaitu terkait dengan keotentikan dokumen. Oleh karena itu, kritik intern bertujuan untuk mendapatkan sumber yang kredibel (Sukardi, 2011: 12). Kemudian kritik ekstern adalah kritik yang terkait dengan keabsahan dan keaslian sumber. Peneliti membandingkan satu sumber dengan yang lain. Peneliti membandingkan antara data yang didapat oleh narasumber ketua pimda Tapak Suci periode ketiga yaitu Syarif Amirudin dengan informasi yang diberikan oleh narasumber ketua pimda Tapak Suci periode kelima yaitu Abdul Qohar, mereka disabilang adalah sesepuh dari Tapak Suci Banjarnegara. Data wawancara yang telah dilakukan kemudian ditranskrip dalam bentuk tulisan. Selain itu, narasumber atau informan memiliki jawaban yang tetap sama walaupun ditanyakan secara berulang kali.

4. Interpretasi

Setelah data selesai di verifikasi, tahapan selanjutnya ialah menganalisis. Sumber-sumber yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan disatukan dengan data yang sudah terverifikasi berdasarkan teori-teori yang digunakan (Abdurrahman, 2011: 114). Interpretasi merupakan tahapan penafsiran sejarah. Tahapan interpretasi dilakukan setelah melalui tahapan kritik eksternal dan internal.

Berdasarkan fakta dan data, peneliti menganalisis yaitu dengan melihat Perguruan Tapak Suci yang mengalami perkembangan dari tahun 1997 sampai dengan tahun 2017. Dalam perkembangannya, Tapak Suci Muhammadiyah di Banjarnegara mengalami perkembangan dari masalah pelatih, masalah jumlah atlet dan juga dari segi fasilitas. Hingga akhirnya bisa mendapatkan pelatih, atlet kader yang bergabung dan juga dengan adanya prestasi yang diraih bisa mendapatkan fasilitas tepat latihan yang nyaman. Oleh karena itu, analisis terhadap fakta-fakta tersebut diharapkan dapat menjadi sebuah sejarah, khususnya mengenai sejarah dan perkembangannya Tapak Suci Muhammadiyah di Banjarnegara.

5. Historiografi

Historiografi merupakan tahapan akhir dalam penelitian, tahapan ini disebut juga sebagai laporan hasil penelitian. Laporan tersebut sesuai dengan subjek dan objek penelitian yang telah melalui tahapan interpretasi (Priyadi, 2015: 69). Historiografi ditulis dalam bentuk

deskriptif naratif dan kronologis yang kemudian untuk dapat ditarik kesimpulan. Penulis akan melaporkan hasil penelitian Sejarah Perkembangan Organisasi Tapak Suci Muhammadiyah Di Banjarnegara (1979-2017).

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas isi dan pembahasan pada penelitian ini, maka perlu disusun sistematika pembahasan penelitian menjadi beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

Bab pertama membahas pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Pada bab ini berisi gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan sebagai serangkaian penulisan skripsi.

Bab kedua membahas sejarah lahirnya tapak suci muhammadiyah, sejarah berdirinya tapak suci muhammadiyah di kabupaten Banjarnegara, tiga identitas tapak suci muhammadiyah yang berisi tapak suci sebagai gerakan dakwah, tapak suci sebagai gerakan perkaderan, dan tapak suci sebagai gerakan seni, budaya dan olahraga (kultural), hubungan tapak suci banjarnegara dengan muhammadiyah, gambaran umum kabupaten Banjarnegara yang berisi kondisi geografis kabupaten Banjarnegara, pemerintahan dan pendidikan kabupaten Banjarnegara, kependudukan dan tenaga kerja kabupaten Banjarnegara, dan kondisi ekonomi kabupaten Banjarnegara.

Bab ketiga membahas tentang perkembangan kepemimpinan tapak suci muhammadiyah di Banjarnegara yang berisi kepemimpinan Suharto Sujang, kepemimpinan Soebardi Hanif, kepemimpinan Syarif Amirudin, Kepemimpinan H.Supratikno, dan Kepemimpinan Abdul Qohar, peran kepemimpinan tapak suci muhammadiyah di banjarnegara yang berisi peran Suharto Sujang dalam pengembangan tapak suci muhammadiyah Banjarnegara, peran Soebardi Hanif dalam meningkatkan perilaku disiplin melalui kegiatan tapak suci muhammadiyah banjarnegara, peran Syarif Amirudin dalam pembentukan akhlak kader tapak suci muhammadiyah Banjarnegara, peran H.Supratikno dalam pembinaan fisik dan mental tapak suci muhammadiyah banjarnegara, dan peran Abdul Qohar dalam pengembangan prestasi tapak suci muhammadiyah Banjarnegara.

Bab keempat merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang membahas hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang membahas rekomendasi terhadap penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan tema yang sama.

BAB II
SEJARAH BERDIRINYA
TAPAK SUCI MUHAMMADIYAH DI BANJARNEGARA

A. Sejarah Lahirnya Tapak Suci Muhammadiyah

Keilmuan Tapak suci berawal dari Banjarnegara Jawa Tengah, oleh seorang pemuda bernama Ibrahim Putra Syuhada. Pada 1872 Ibrahim mulai belajar beladiri *kuntho* sejak remaja. Pernah menjadi peristiwa keributan dalam pertunjukan wayang kulit di kediaman keturunan China bernama Djin Sang. Ibrahim dipaksa bertarung oleh petinju berkebangsaan Belanda yang akhirnya petinju itu mengalami kekalahan. Ayah Ibrahim pun ikut menghukum Ibrahim karena tingkah lakunya yang berani menghadapi orang Belanda, dengan maksud agar Ibrahim lebih lunak dengan Belanda, namun Ibrahim tetap menjadi buronan Belanda (Wafik, 2017: 8).

Karena menjadi buronan Belanda, Ibrahim sempat dilarikan ke Batavia oleh ayahnya, dititipkan kepada seorang kerabatnya yang menjadi tokoh masyarakat Batavia, namun dia masih berulah dengan Belanda hingga akhirnya dia berangkat Haji ke Mekkah dan menimba ilmu di sana. Sepulang dari Mekkah, Ibrahim kembali ke kampung dan mendirikan pesantren *Binorong* di Banjarnegara. Mengingat status hukum Ibrahim di hadapan Hindia Belanda masih buron, maka untuk mengaburkan identitas dia berganti nama menjadi Busro Syuhada. Sejak saat itu ia dikenal sebagai Busro Syuhada. Ia kemudian mendapat gelar kiai karena mendirikan

pesantren Binorong dan menyiarkan Islam kepada masyarakat Banjarnegara dan sekitarnya (Achmadi & Rudianto, 2011: 21).

Di Banjarnegara pondok Binorong Busro Syuhada mulai mendapatkan banyak murid dari berbagai daerah. Salah satu murid yang terkenal adalah Soedirman, yang kemudian hari menjadi panglima besar *Jenderal Soedirman*. Dakwah yang bersifat kultural selalu dilakukan Busro Syuhada saat sebelum latihan dan sesudah latihan dan untuk pendisiplinan personal anggota pencak silat. Adanya keterkaitan yang kuat antara pencak silat dan islam inilah, sehingga nantinya akan mencetak pesilat-pesilat yang kuat beragama islam (Kriswanto, 2015: 34).

Karena dakwah islam yang cukup kental dalam pencak silat yang diajarkan Busro ini membuat Muhammadiyah merespon dengan mengundang Busro Syuhada dalam konferensi pemuda Muhammadiyah di Yogyakarta, tahun 1921. Busro Syuhada bertemu pertama kali dengan dua tokoh pemuda kakak beradik Ahmad Dimiyati dan Mohammad Wahid. Kemudian diadakan adu tanding keilmuan pencak silat antara Wahid dengan Achyat salah satu murid Busro Syuhada. Kedua kakak beradik merasa keilmuan pencak silat Achyat lebih baik sehingga mereka mengangkat Busro Syuhada sebagai guru (Kriswanto, 2015: 36).

Tahun 1925, A. Dimiyati berhasil mendirikan perguruan yang bernama perguruan '*Cauman*' dan M. Wahib memiliki murid bernama Syamsuddin. Dengan kegigihan M. Wahib dan muridnya, M. Syamsuddin mendirikan perguruan baru bernama perguruan '*Seranoman*' yang

merupakan nama daerah. M. Syamsuddin melahirkan banyak murid melalui perguruanannya, salah satunya adalah pendekar Moh. Zahid. Moh. Zahid pada waktu itu tidak mendirikan perguruan dikarenakan beliau wafat di usia muda pada tahun 1948. Namun, beliau mempunyai murid sebelum beliau wafat. Moh. Barie Irsjad merupakan murid dari Moh. Zahid. Moh. Barie Irsjad dengan bimbingan M. Syamsuddin, A. Dimiyati, dan M. Wahid mendirikan perguruan bernama '*Kasegu*'. Dimana *Kasegu* ini adalah nama senjata yang diciptakan oleh Moh. Barie Irsjad.

Disinilah terdapat perombakan perguruan yang terjadi, pada murid perguruan *Kasegu* mendesak para pendekar utama untuk menyatukan perguruan-perguruan yang ada menjadi satu wadah tunggal perguruan. Sebagai wakil dari *Kasegu*, Moh. Barie Irsjad menyampaikan gagasan tersebut kepada Moh. Barie Irsjad untuk mendirikan perguruan sebagai lanjutan dari perguruan *Kaumun* yang didirikan tahun 1925. Muhammad Wahib dan Achmad Dimiyati berguru ke Binorong dan mereka belajar ilmu *Kuntho* selama lima hari, namun berhasil menguasai 15 jurus dan 5 kembangan. Setelah itu, mereka kembali ke Yogyakarta untuk memandukan keilmuan silat Busro Syuhada dengan berbagai aliran lain yang kemudian dipadukan menjadi jurus *Banjaran*. Keilmuan Tapak Suci berasal berasal dari tiga perguruan yaitu *Paguron Cikauman*, *Paguron Sironoman*, dan *Paguron Kasegu* (Irsjad, 1991: 50).

Meskipun *paguron Cikauman*, *Sironoman*, dan *Kasegu* satu ember dari *Kuntho Banjaran*. Namun penampilan keilmuan mereka mempunyai

ciri khas masing-masing. Timbul gagasan dari pemuda pergerakan organisasi keagamaan, terutama generasi muda Muhammadiyah pencinta pencak silat di lingkungan Kauman untuk menjadikan berbagai macam paguron di Kuman dilebur menjadi satu wadah tunggal. Desakan untuk persatuan paguron di Kauman diprakarsai oleh murid-murid *Kasegu* di antaranya Muhammad Rustam Djundab, Irfan Hadjam, Djakfal Kusuma, dan Sobri Achmad. Secara akumulatif mereka mendesak Barrie Irsjad agar bersedia mendirikan satu paguron tunggal yang merupakan penggabungan dari paguron-paguron yang sealiran di antaranya *Cikauman, Sironoman dan Kasegu* (Irsjad, 1991: 53).

Tepatnya pada bulan Desember 1962, *paguron Kasegu* Badai Selatan melakukan silahurrahi dengan *paguron Cikauman dan Sironoman* untuk menjelaskan niatannya dalam sebuah musyawarah. Pertemuan ini menyepakati untuk diadakan peragaan keilmuan pencak silat oleh guru dan murid tiap-tiap paguron. Saat itu *Kasegu* diwakili Barie Irsjad dan Muhammad Djundab setiap malam Jumat, bertempat di pesantren Aisyiyah Kauman. Setelah melalui pengujian yang intensif keilmuan yang diselenggarakan berkali-kali dengan maksud agar kesiapan kelahiran perguruan baru kelak bukan merupakan aliran baru namun tetap pada aliran *Cikauman* (Banjaran Kauman) maka atas restu Muhammad Wahib dan para sesepuh lainnya, bersama Barrie Irsjad dan beberapa ulama aktivis Muhammadiyah secara mufakat memberikan dukungan berdirinya perguruan baru yang terorganisir dan membawa misi perkaderan

Muhammadiyah dan ajang silaturahmi para praktisi pencak silat di lingkungan Muhammadiyah (Irsjad, 1991: 55).

Sejak kesepakatan tersebut, perangkat organisasi segera disiapkan mulai dari nama perguruan dengan mengambil dasar ajaran perguruan *Kauman* maka ditetapkannya Tapak Suci. Kemudian tata tertib upacara disusun oleh Barie Irsjad, dan tokoh-tokoh lain yang terlibat pada pendirian diantaranya:

Tabel 3. Tokoh-tokoh Penting Pendiri
Tapak Suci Putera Muhammadiyah di Indonesia

Mohammad Rustam Djundab	Penyusun konsep Anggaran Dasar serta Anggaran Rumah Tangga
H Djarnawi Hadikusumo	Penyusun Doa serta juga Ikrar anggota
Moh. Fahmi Ishom	Perancang lambang tapak suci
Suharto Suja'	Perancang lambang anggota
Adjib Hamzah	Perancang lambang tim kosegu
Moh. Zundar Wiesman dan Anis Susanto	Perancang baju seragam perguruan Tapak Suci

Akhirnya Moh. Barie Irsjad yang dibantu oleh Moh. Rustam Djundab dan Moh Djakfal membentuk perguruan yang dinamakan perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah. Diresmikan tepat pada 31 Juli 1963, di pesantren Aisyiyah, Kauman Yogyakarta. Bertepatan dengan itu dideklarasikan Persatuan Pencak Silat Tapak Suci, dengan tiga landasan

pokok yaitu; Tapak Suci Berjiwa Ajaran Islam, Keilmuan Tapak Suci Methodis, Dinamis, Dan Keilmuan Tapak Suci Bersih Dari Syirik. Para guru dan pendekar besar mengutus beberapa muridnya untuk membantu Moh. Barie Irsjad. Pada saat itu, Djarnawi Hadikusumo diangkat menjadi Ketua Umum perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah (Muhammadiyah, 1997).

B. Sejarah Berdirinya Tapak Suci Muhammadiyah Di Banjarnegara

1. Gambaran Umum Kabupaten Banjarnegara

a. Kondisi Geografis Kabupaten Banjarnegara

Astronomi Kabupaten Banjarnegara berada antara garis lintang 70 12' – 70 31' selatan dan garis bujur 1090 20' -1090 45' timur. Luasnya 106.970,997 hektar, yaitu sekitar 3,29% dari total luas provinsi Jawa Tengah (3,25 juta hektar). Dilihat dari segi medan, Kabupaten Banjarnegara berada di jalan pegunungan yang memanjang dari barat ke timur di sebelah barat Jawa Tengah. (Data arsip Pemerintah Kabupaten Banjarnegara). Berdasarkan bentuk sistem alam dan sebaran geografis, Kabupaten Banjarnegara terbagi:

- 1) Bagian Utara adalah pegunungan yang bergelombang yang terdiri atas Kalibening, Karangobar, Pagentan, Pejawaran, Batur, Madukara, Banjarmangu, serta Punggelan. Pegunungan disini yaitu disebut kendeng atau berbukit. Ditumbuhi oleh kentang, kobis, jamur, teh, jagung, kayu, pinus, dan ada juga hewan seperti sapi, kambing, serta pariwisatanya yaitu Dieng.

- 2) Bagian Tengah adalah lembah sungai serayu, ada beberapa kecamatan yang terletak disini diantaranya Banjarnegara, Madukara, Bawang, Purwanegara, Mandiraja, Purworejo Klampok, Susukan, Rakit, Wanadadi serta Banjarmangu. Alamnya dibidang subur dengan ditumbuhi tanaman padi, palawijaya, buah, ada juga ikan, rumah industry, keramik, serta anyaman.
- 3) Bagian selatan adalah pegunungan serayu yang berarti daerah curam, ditumbuhi oleh pohon ketela, gula aren, bambu, pinus, damar serta bahan mineral seperti marmer, pasir, asbes, dan kerikil. Serta buah meliputi duku, manggis, durian, rambutan, pisang serta jambu (Data arsip Pemerintah Kabupaten Banjarnegara).

Batas wilayah administratif Kabupaten Banjarnegara meliputi:

- a) Sebelah Timur : Kabupaten Wonosobo
 - b) Sebelah Barat : Kabupaten Purbalingga dan Kabupaten Banyumas
 - c) Sebelah Utara: Kabupaten Pekalongan dan Batang
 - d) Sebelah Selatan: Kabupaten Kebumen (Data arsip Pemerintah Kabupaten Banjarnegara).
- b. Pemerintahan dan pendidikan di Kabupaten Banjarnegara

Secara administratif pemerintahan di Kabupaten Banjarnegara, Pemerintahan Kabupaten Banjarnegara terbagi atas 20 Kecamatan, 266 Desa dan 12 Kelurahan. Ada 970 Dusun, 1.316 rukun warga/rw, dan 5.451 rukun tetangga/rt (Data BPS Kabupaten Banjarnegara). Saat ini, Budhi Sarwono merupakan gubernur Kabupaten Banjarnegara dan

Syamsudin merupakan wakilnya. Pemerintah Kabupaten Banjarnegara memiliki tanggung jawab dan kewenangan untuk merumuskan kebijakan yang akan membantu mencapai tujuan daerah karena merupakan pemerintahan otonom. Misi dan Visi "Banjarnegara Bermartabat dan Sejahtera" telah ditetapkan oleh pemerintah kabupaten Banjarnegara (Data arsip Pemerintah Kabupaten Banjarnegara):

1. Menciptakan masyarakat yang aman, damai, demokratis, dan tertib
2. Menciptakan penyelenggaraan pemerintah yang berkualitas tinggi yang didasarkan pada gagasan tata kelola yang baik
3. Menciptakan pembangunan wilayah yang berkelanjutan yang bergantung pada pengembangan ekonomi kerakyatan
4. Menciptakan tata kelola keuangan daerah yang efisien, efektif, produktif, transparan, dan akuntabel dengan tenaga professional
5. Meningkatkan kemartabatan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan cakupan pemenuhan hak dasar

Tabel 5. Sarana Pendidikan di Kabupaten Banjarnegara

Sarana Pendidikan	Jumlah
TK	307
RA	262
SD	630
MI	203
SMP	98
MTs	40
SMA	13
MA	16

SMK	25
Pondok Pesantren	113

(Sumber BPS Kabupaten Banjarnegara)

Aspek pendidikan memiliki peran penting dalam proses pembangunan. Pendidikan diharapkan mampu menciptakan manusia yang memiliki sifat dan kemampuan yang unggul. Dan juga ke depan, pendidikan di Banjarnegara akan diupayakan untuk ditingkatkan baik dari segi jumlah sekolah maupun jumlah siswanya (Data arsip Pemerintah Kabupaten Banjarnegara).

c. Kependudukan Dan Tenaga Kerja Kabupaten Banjarnegara

Jumlah penduduk diproyeksikan sebanyak 928.076 pada akhir tahun 2020, terdiri dari 464.721 pria dan 463.353 perempuan. Ini merupakan peningkatan sebesar 6.449 jiwa, atau 0,53% dari total jumlah penduduk pada akhir tahun 2019 sebanyak 923.215. Pada akhir tahun 2020, ada sekitar 840 jiwa per km² di Kabupaten Banjarnegara, yang berarti ada sekitar 840 jiwa per km². Di Kabupaten Banjarnegara, pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan menempati posisi teratas dalam penyerapan tenaga kerja, dengan 232.470 orang bekerja di bidang pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan. Tempat kedua adalah perdagangan dan hotel, dengan 89.134 orang bekerja di bidang pengolahan dan penggalan, asuransi, persewaan bangunan, tanah, dan jasa perusahaan (Data BPS Kabupaten Banjarnegara).

d. Kondisi Ekonomi Kabupaten Banjarnegara

Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang menerapkan otonomi daerah, sehingga masyarakat dan pemerintah daerah Kabupaten Banjarnegara dapat mengelola daerahnya sendiri. Banjarnegara mempunyai potensi dalam pembangunan atas terkaitnya dengan kebijakan pembangunan wilayah dengan menggunakan pendekatan pusat pertumbuhan. Potensi ini tersebar di 20 kecamatan Kabupaten dan mencakup bidang pertanian, industry, jasa, dan pariwisata (Data arsip Pemerintah Kabupaten Banjarnegara).

Tabel 6. Data Mata Pencaharian Kabupaten Banjarnegara

Mata Pencaharian	Persenan
Pertanian	38.26
Jasa-jasa	16.88
Perdagangan, Hotel & Restoran	13.56
Industri Pengolahan	12.72
Bangunan	6.73
Keuangan & Persewaan	6.33
Pengangkutan & Komunikasi	4.50
Pertambangan & Penggalian	0.49
Listrik, Gas Air Mineral	0.46

(Sumber BPS Kabupaten Banjarnegara)

Mayoritas orang yang tinggal di Banjarnegara, berjumlah lebih dari satu juta sekitar 623.000 jiwa, tertarik dengan pertanian. Dengan luas 106.971 ha, sekitar 3.223 persen dari luas provinsi Jawa Tengah, dengan 14.663 hektar lahan sawah dan bukan sawah, terdiri dari 44.478

hektar, 3.223 hektar perkebunan, dan 519 hektar kolam atau tambak. Adanya potensi tersebut, Banjarnegara harus bergantung pada pertanian sebagai sumber daya utamanya (Data BPS Kabupaten Banjarnegara).

2. Sejarah Berdirinya Tapak Suci Muhammadiyah Di Kabupaten Banjarnegara

Awal masuknya Tapak Suci Putera Muhammadiyah ke Kabupaten Banjarnegara yaitu diawali dari napak tilas Pimpinan Pusat Tapak Suci Yogyakarta. Napak tilas ini dilakukan oleh Barie Irsjad dan Rustam Djundab untuk berkunjung ke patilasan Mbah Busro atau K.H Busro Syuhada sekaligus ziarah kubur di Binorang pada waktu itu. Kedatangan rombongan dari Pimpinan Pusat Tapak Suci Yogyakarta datang ke Banjarnegara tidak hanya untuk patilasan dan ziarah saja, melainkan juga misi lain yaitu untuk mengembangkan Tapak Suci Muhammadiyah di Banjarnegara. Kemudian, rombongan dari Pimpinan Pusat Tapak Suci Yogyakarta berkumpul di SMP Muhammadiyah Banjarnegara. Di sana mereka ditemui oleh Bapak Suharto Sujank, Bapak Abdul Qodir, Bapak Amir dan Bapak Nurudin. Disitu banyak perbincangan mengenai Tapak Suci yang bisa di perkenalkan dan di kembangkan di Kabupaten Banjarnegara (Amirudin, Komunikasi pribadi 1 Mei 2023).

Bapak Barie Irsjad sangat menginginkan Tapak Suci Muhammadiyah bisa berkembang dan dikenal di Banjarnegara. Hal ini didasarkan pada rekam sejarah awal Tapak Suci lahir, yakni dari

seorang yang berasal dari Banjarnegara yang bernama K.H. Busyro Syuhada atau orang sering menyebutnya mbah Busyro. Setelah itu, dari para pemuda Muhammadiyah Kabupaten Banjarnegara salah satunya Bapak Suharto Sujak kemudian datang ke Wanadadi. Kedatangan ini dimaksud untuk menemui Ketua Cabang Muhammadiyah pada waktu itu yaitu Bapak Darmogiri. Disitulah musyawarah untuk di dirikannya Tapak Suci Muhammadiyah di Banjarnegara dilakukan (Qohar, Komunikasi pribadi 2 April 2023).

Dari hasil musyawarah itulah akhirnya di setuju untuk didirikannya Tapak Suci Muhammadiyah di Kabupaten Banjarnegara. Langkah pertama yang dilakukan dalam pendirian Tapak Suci di Banjarnegara saat itu adalah dengan mengajak dari perguruan *Jamiatun Ikhwan, At-Taqwa dan Putra Pesantren* untuk bergabung. Akan tetapi, hanya *Putra Pesantren* yang tidak ingin bergabung. Kejadian tersebut terjadi sekitar akhir tahun 1977. Kejadian ini menjadi awal perintisan akan didirikannya Tapak Suci Muhammadiyah di Banjarnegara (Amirudin, Komunikasi pribadi 1 Mei 2023).

Namun ada kendala yang masih menjadi pertimbangan dalam pendirian perguruan ini, yaitu masalah pelatih dan masalah personil. Permasalahan-permasalahan tersebut merupakan permasalahan pada pendirian perguruan tapak suci ini. Minimnya murid sebagai pelatih melihatkan sedikitnya keilmuan, dan jumlah personil. Tidak ada hasil jika tidak ada usaha, oleh karena itu dilakukan upaya untuk

menindaklanjuti berdirinya Perguruan Tinggi Muhammadiyah Tapak Suci di Banjarnegara (Qohar, Komunikasi Pribadi 1 Mei 2023).

1. Masalah Pelatih

Bapak Suharto Sujak pada saat itu untuk mengajarkan keilmuan bela diri tapak suci dibantu oleh Bapak Amir dan Bapak Wahyu, mereka mempunyai keilmuan yang masih terbatas tidaklah mudah. Untuk mengatasi masalah ini, Bapak Suharto Sujak pada saat itu mengadakan semacam LKPTS (Latihan Kader Pimpinan Tapak Suci), yaitu untuk mendapatkan kader anggota baru untuk belajar Tapak Suci Putera Muhammadiyah secara lebih mendalam. Dari diadakannya pelatihan LKPTS tersebut mulailah banyak pengembangan, yaitu menyebar sampai masuk cabang Kalibening, Klampok, Banjarmangu, dan Batur. Karena belum berkembangnya jurus latihan yang bagus akhirnya Bapak Suharto Sujak mendatangkan pelatih langsung dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta yaitu Bapak Barie Irsjad beliau adalah pendiri Tapak Suci Putera Muhamadiyah, dan pelatih lainnya yaitu ada Rustam Jundad, Suharto, dan Rohmadi. Mereka melatih para calon pelatih Tapak Suci agar mudah dalam melatih kader baru yang ingin bergabung di perguruan Tapak Suci Muhammadiyah (Qohar, Komunikasi pribadi 2 April 2023).

2. Masalah Personil

Akhirnya setelah bermusyawarah mendapat titik terang guna memperoleh seorang pelatih, upaya berikutnya yaitu mengumpulkan personel dan orang yang ingin bergabung menimba ilmu Tapak Suci. Masih pada organisasi otonom Muhammadiyah, dikumpulkan anggota Pemuda Muhammadiyah Banjarnegara guna mengikuti pelatihan keilmuan ini. Dan terkumpul para Pemuda Muhammadiyah, dan mereka adalah (Qohar, Komunikasi pribadi 2 April 2023):

1. Syamsudin
2. Muh Sobri Dalhar
3. Herman Sukoyo
4. Muh Firdaus
5. Azhar
6. Abdul Qohar
7. Toto Sudarto

Mereka tersebut merupakan pemuda Banjarnegara mendapatkan pengasuh serta bimbingan langsung oleh Barie Irsjad juga 3 pendekar lainnya yaitu Bapak Rustam Jundad, Suharto, dan Rohmadi. Dan pada akhirnya terlaksana pelatihan selama 2 minggu. Dari pelatihan itu, kemudian muncul tenaga pelatih baru yaitu ada Bapak Abdul Qohar, Bapak Toto Sudarto, dan Bapak Syamsudin (Qohar, Komunikasi pribadi 2 April 2023).

Dari awal berdirinya Tapak Suci Muhammadiyah Di Banjarnegara adalah dengan adanya pelatihan-pelatihan untuk mendapatkan pendekar atau pelatih untuk mengembangkan tapak suci Di Banjarnegara Kemudian barulah tapak suci Banjarnegara resmi berdiri pada tahun 1979 dengan tempat peresmian di Sekretariat rumah Bapak Suharto Sujak, Jalan MT Haryono RT 01/04 Kelurahan Krandegan Banjarnegara (Qohar, Komunikasi pribadi 2 April 2023).

Tabel 4. Susuna awal Komda Tapak Suci setelah resmi berdiri

Ketua	Bpk. Suharto Sujak
Wakil Ketua	Bpk. Nurudin
Sekretaris 1	Bpk. Soebarjo Hanif
Sekretaris 2	Bpk. Hajid Homrowi
Bendahara 1	Bpk. Muhammad Muhajir
Bendahara 2	Bpk. Abdul Qohar
Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bpk. Suwahyu Syarif 2. Bpk. Ahmad Soekani 3. Bpk. Amir Syarifudin 4. Bpk. S. Broto Hadi Prabowo

(Sumber: Abdul Qohar & Syarif Amirudin)

C. Tiga Identitas Tapak Suci Muhammadiyah

1. Tapak Suci Sebagai Gerakan Dakwah Islam

Identitas tapak suci sebagai gerakan dakwah islam dapat kita ketahui dari kedudukannya secara organisatoris di dalam persyarikatan muhammadiyah sebagai organisasi otonom, karena induknya adalah sebuah gerakan dakwah islam maka tapak suci harus sejalan dengan muhammadiyah. Dakwah tapak suci merupakan pembinaan generasi muda melalui keterampilan pencak silat tapak suci, dengan pertemuan rutin yang sangat efisien untuk mendakwahkan para pendekar. Sebelum mengawali dan mengakhiri latihan, tapak suci Banjarnegara selalu dengan tradisinya yaitu dengan do'a. Maka dari itu sebagai pelatih atau kader tapak suci sebelum melakukan latihan fisik juga disisipi pembinaan kerohanian keagamaan kemudian diharapkan menjadi kader muhammadiyah. Salah satu hal yang bersifat prinsip perguruan pecak silat tapak suci menjadi ilmu-ilmu yang sesat yang nantinya mengarah ke dalam perbuatan syirik (Ismail, 2010: 41).

Aliran rasional dalam seni bela diri tapak suci menggabungkan penggunaan pikiran untuk mengendalikan fungsi tubuh dan sistemnya. sehingga organ dapat bekerja dengan baik satu sama lain dan saling melengkapi saat diperlukan. Untuk menyelamatkan umat manusia, akal harus dipenuhi dengan pengetahuan praktis karena kemahiran pikiran terbatas. dengan memperhatikan fungsi wahyu Allah dan berusaha mengikuti pesan petunjuk Allah (Irsjad, 1991: 3-4).

Berbagai landasan, identitas, atribut, dan ciri khas tapak suci sebagai gerakan dakwah ialah:

a. Tujuan dan Maksud Tapak Suci Muhammadiyah

Melindungi pencak silat dari pengaruh ilmu sesat seperti syirik, bid'ah, tahayul, dan khufarat dan menanamkan pelajaran dan tuntunan pencak silat sebagai ilmu moral bangsa. Selain itu, sebagai pendiri dan pelaksana inisiatif amal dari Muhammadiyah. Tujuan yang dimiliki oleh Tapak Suci sebagai berikut (Zamhari & Badawi, 2012: 2):

- 1) Mendidik serta membina ketangkasan dan keterampilan pencak silat beladiri Indonesia.
- 2) Memelihara kemurnian pencak silat agar sesuai dan tidak menyimpang dari ajaran islam sebagai budaya bangsa yang luhur dan bermoral.
- 3) Melalui bekal diri menggembirakan dan mengamalkan dakwah amar ma'ruf nahi munkar dalam mempertimbangkan ketahanan nasional.
- 4) Pelopor pelangsong pergerakan amal usaha persyarikatan Muhammadiyah.

Untuk meningkatkan ketahanan nasional, struktur tapak suci mendorong dan melaksanakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar. Untuk mencapai tujuan ini, tapak suci senantiasa mengadakan pengembangan dan pembinaan. Adapaun tahap-tahap untuk

mencapai tujuan tersebut yaitu dengan cara (Zamhari & Badawi, 2012: 3):

- 1) Memperteguh iman, menggembirakan dan memperkuat ibadah serta mempertinggi akhlak yang mulia sesuai dengan ajaran Islam.
- 2) Menyelenggarakan pembinaan dan pendidikan untuk melahirkan pesilat tangguh yang beriman dan berakhlak mulia.
- 3) Mengadakan penggalan dan penelitian ilmu seni beladiri untuk meningkatkan dan mengembangkan kemajuan aliran tapak suci.
- 4) Menyelenggarakan pertandingan dan perlombaan serta pertemuan untuk memperluas pengalaman dan persaudaraan
- 5) Menggembirakan penyelenggaraan dakwah amar ma2ruf nahi munkar sesuai dengan maksud dan Tapak Suci
- 6) Berpartisipasi aktif dalam Ikatan Pencak Silat Indonesia sebagai organisasi federasi dan atau lembaga yang lain yang tidak menyimpang dari maksud dan tujuan Tapak Suci
- 7) Menyelenggarakan usaha yang dapat mewujudkan tercapainya maksud dan tujuan.

Implementasi Dakwah Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara sebagaimana dalam gerakan dakwah islam. Tapak suci Banjarnegara berusaha untuk mempraksiskan kedalam kebijakan maupun kegiatan. Mengingat objek utama dari tapak suci Banjarnegara adalah para anak-anak dan remaja, maka setiap

kegiatan harus dibuat semenarik mungkin dan inovatif agar tidak mudah jenuh, namun juga tetap didalam ciri khasnya (Qohar, Komunikasi pribadi 15 Juli 2023).

Tapak Suci dapat sebagai “tempat pelarian” waktu kosong para pemuda kedalam hal-hal yang positif mengingat zaman sekarang pergaulan remaja susah untuk dapat di control, utamanya untuk penanaman nilai-nilai moral dan spiritual.dalam metode dakwahnya, tapak suci secara umum tergolong menggunakan *bil lisan* dan *bil hal*. Berikut ini aktivitas dakwah tapak suci Banjarnegara (Qohar, Komunikasi pribadi 15 Juli 2023):

1. Latihan Rutin

Latihan rutin adalah deyt nadi utama bagi perguruan Tapak Suci Banjarnegara. Tapak suci Banjarnegara sendiri memiliki sekitar 13 cabang latihan, yang terdiri di sekolah muhammadiyah, sekolah non muhammadiyah Negeri atau Swasta, dan umum. Jumlah cabang akan terus bertambah secara bertahap, mengingat banyaknya permintaan pendiri cabang latihan baru, baik di sekolah maupun umum. Masing-masing cabang latihan dibina satu sampai tiga pelatih. Jadwal latihan masing-masing cabang berbeda-beda, namun umumnya tiap cabang melaksanakan latihan dua sampai tiga kali dalam satu minggu. Apabila menjelang event kejuaraan, latihan rutin bisa

ditambah hingga lima kali dalam satu minggu bagi para atlet yang akan mengikutinya.

Pimpinan daerah tapak suci Banjarnegara menargetkan untuk cabang latihan yang berada disekolahan agar bisa dimasukkan kedalam intrakulikuler, saat ini sudah ada beberapa sekolah muhammadiyah yang sudah menerapkannya. Dengan intrakulikuler pelatih dapat menyampaikan keislaman dan kemuhammadiyah dengan lebih mudah, tidak hanya sekedar ketrampilan beladiri saja. Dengan demikian internalisasi dakwah Tapak Suci Banjarnegara akan menjadi lebih maksimal.

2. Mengadakan Kejuaraan Tapak Suci

Pimpinan tapak suci Banjarnegara juga mengadakan kejuaraan daerah se-Kabupaten Banjarnegara, dimana kejuaraan tapak suci ini diikuti tingkat pelajar SD, SMP, dan SMA. Kejuaraan daerah ini diadakan tiap tahunnya bertempat di Gedung Tennis Indoor Banjarnegara. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan mempersiapkan kader atlet tapak suci untuk mengikuti kejuaraan umum. Dan juga agar dakwah Tapak Suci Banjarnegara dilihat oleh masyarakat umum dengan memperlihatkan atlet tapak suci dalam bertanding.

3. Pawai ta'aruf dan pagelaran seni

Pawai ta'aruf dilaksanakan jika ada kegiatan tertentu, seperti pada penyemarakaan musyawarah daerah muhammadiyah Banjarnegara bersama pimpinan daerah muhammadiyah Banjarnegara, ortom-ortom muhammadiyah yang lain, dan sekolah-sekolah muhammadiyah. Tapak suci Banjarnegara menurunkan ratusan anggotanya dalam pawai ini, baik dari siswa hingga para pendekar dengan memakai berbagai atribut kebanggaan mereka.

Pawai ta'aruf berfungsi sebagai syiar dan unjuk gigi perguruan Tapak Suci Banjarnegara kepada masyarakat umum. Dalam pawai juga terkandung ajang silaturahmi baik di internal tapak suci Banjarnegara dengan berkumpulnya anggota dari berbagai cabang latihan maupun tapak suci Banjarnegara dengan masyarakat umum. Sedangkan dalam pergelaran seni, tapak suci Banjarnegara tampil dalam setiap pembukaan acara seperti musyawarah daerah Banjarnegara untuk unjuk keahlian dan kehebatan tapak suci Banjarnegara kepada warga muhammadiyah dan juga masyarakat umum yang menyaksikannya.

b. Lambang dan Atribut Tapak Suci Putera Muhammadiyah



Gambar 1. Logo Tapak Suci Putera Muhammadiyah

- 1) Bentuk bulat : Bertekad bulat
- 2) Berdasar biru : Keagungan
- 3) Bertepi hitam : Kekal dan abadi melambangkan sifat Allah SWT
- 4) Bunga Mawar : Keharuman
- 5) Warna Merah : Keberanian
- 6) Daun Kelopak hijau : Kesempurnaan
- 7) Bunga melati putih : Kesucian
- 8) Jumlah sebelas : Rukun Islam dan rukun Iman
- 9) Tangan kanan putih : Keutamaan
- 10) Terbuka : Kejujuran
- 11) Berjari rapat : Keeratan
- 12) Ibu jari tertekuk : Kerendahan hati
- 13) Sinar matahari kuning : Putera Muhammadiyah

Kesatuan simbol tersebut diakhiri diberi nama “Tapak Suci” artinya “Bertekad untuk memuliakan nama Allah

Subhanahuwata'ala yang kekal dan abadi. Berani menyebarkan keharuman dengan sempurna, dengan kesucian untuk memenuhi rukun Islam dan rukun Iman Mengutamakan kedekatan dan kejujuran dengan kerendahan hati” (Ediyono, 2019: 37).

Terdiri ada 4 atribut:

- 1) Seragam latihan. Celana dan baju warna merah, dengan garis kuning di leher, lengan, dan kaki, potongan kurung atau atribut sabuk menurut ketingkatannya (kuning, biru, hitam dengan melati coklat, merah, hitam), untuk putri dengan jilbab hitam (Ediyono, 2019: 39).



Gambar 2. Seragam latihan Tapak Suci Muhammadiyah

Sumber: Galeri Silat ID

- 2) Seragam wasit, celana dan baju warna kuning, potongan kurung dengan sabuk dan kaos tangan sesuai dengan warna sudut pertandingan.
- 3) Bendera, atribut yang berupa bendera harus mencantumkan lambang Tapak Suci secara lengkap dengan tulisan tingkat pimpinan masing-masing

4) Atribut lain, dapat dibuat sesuai dengan ketentuan dan peraturan atribut Tapak Suci.

c. Ikrar dan Motto Tapak Suci

Tapak Suci begitu orang mengenal perguruan pencak silat ini. Sebagaimana sebuah perguruan bela diri yang memiliki metode pendidikan yang jelas dengan maksud dan tujuan yang jelas pula, maka Tapak Suci Muhammadiyah menjunjung tinggi nilai-nilai keadaban yang telah disusun bersama para pendahulunya. Salah satu keadaban tersebut adalah “Ikrar Siswa”, di mana semua siswa, kader, dan pendekar tapak suci tidak hanya diharapkan mampu afal melafadzkannya, akan tetapi juga mampu meresapi dalam hati dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Mutahhar & Supriadi, 2019: 35).

Bunyi ikrar Tapak Suci Muhammadiyah:

- a. Setia menjalankan ibadah dengan ikhlas karena Allah semata
- b. Mengabdikan kepada Allah, bangsa, dan negara serta membela keadilan dan kebenaran
- c. Menjauhkan diri dari segala perangai dan tingkah laku yang tercela
- d. Mencari perdamaian dan kasih sayang serta menjauhi perselisihan dan permusuhan
- e. Patuh dan taat pada peraturan-peraturan serta percaya kepada kebijaksanaan pimpinan

- f. Dengan iman dan akhlak saya menjadi kuat, tanpa iman dan akhlak saya menjadi lemah.

Motto Tapak Suci Muhammadiyah:

“Dengan Iman dan Akhlak Saya Menjadi Kuat, Tanpa Iman dan Akhlak Saya Menjadi Lemah.”

Dengan motto tapak suci Muhammadiyah juga terdapat unsur pembaharuan ajaran pencak silat di Tapak Suci. Itu dimaksudkan untuk menekan ego pesilat. Dimana ilmu silat para pesilat terdahulu masih bersinggungan dengan ilmu gaib. Motto tersebut juga dimaksudkan sebagai batasan, agar ilmu silat yang dimiliki para pendekar Tapak Suci, khususnya juga tapak suci Banjarnegara agar tidak dijadikan sebagai alat untuk melakukan kejahatan. Bahwa Tapak Suci adalah organisasi pencak silat yang mengutamakan akhlak (Mutahhar & Supriadi, 2019: 36).

d. Tradisi Tapak Suci

Tapak Suci berfungsi sebagai seni bela diri Indonesia untuk mempertahankan dan mengembangkan tradisi, yang pada gilirannya membentuk kepribadian Tapak Suci dan pada akhirnya membentuk peradaban Tapak Suci yang mempertahankan budaya moral dan luhur. diluaskan dan dilindungi dari pengaruh syirik dan penyesatan, yang dapat merusak nilai luhur ajarannya. Sikap awal, salam perguruan, sikap hormat, doa, dan cara memakai sabuk (Ediyono,

2019:25). Beberapa bagian tradisi Tapak Suci yang mengandung pesan dakwah di dalamnya antara lain:

1) Hormat Tapak Suci

Hormat tapak suci dilangsungkan saat membuka atau menutup latihan ataupun kegiatan di lapangan dan di ruangan. Hormat tapak suci adalah bagian tradisi perguruan memiliki makna menegakkan kebenaran yang dilambangkan dengan tangan kanan yang lurus serta menjatuhkan kebatilan, dengan lambang tangan kiri yang jatuh. Pesan yang ingin disampaikan melalui gerakan ini adalah semangat amar ma'ruf nahi munkar. Gerakan disaat melakukan penghormatan adalah sikap berdiri, kaki terentang berjarak satu telapak kaki melintang, pandangan lurus ke depan, secara bersamaan merebahkan lengan kiri (mendatar) ke depan dada serta lengan kanan (tegak lurus), samping dada jari tangan dirapatkan, ruas ibu jari terletak serta pergelangan tangan lurus (tidak diekuk). Gerakan secara tenang (jangan terburu-buru), luwes (jangan kaku), serta jangan menyentak (Wafik, 2017: 47).

2) Sikap Tapak Suci

Sikap tapak suci merupakan keseluruhan gerakan diakhiri sikap berdiri dengan kedua kaki berjarak sejengkal, tangan lurus serong ke depan bawah, telapak tangan teruka rapat dan ruas ibu jari tertekuk, dan pergelangan tangan lurus selebar bahu.

Pesan yang terdapat di dalam sikap Tapak Suci adalah agar setiap anggota Tapak Suci di dalam segala aktifitasnya ingat serta percaya bahwa kalian diperhatikan oleh malaikat Raqib juga atid bahwa diperintahkan oleh Allah untuk mencatat segala amal baik maupun buruk pada manusia. Kesalahan dan keyakinan tersebut adalah bagian dari iman kepada malaikat (Wafik, 2017: 48).

3) Do'a Pembuka dan Penutup

Do'a pembuka dan penutup pada saat posisi sila duduk dengan penuh khidmat dan tertib. Do'a dilafalkan pada saat latihan yang dilaksanakan oleh seluruh anggota.

a) Do'a Pembukaan

Bismillāhirrahmanirrahīm

Radhitu billāāhi rabbā, Wabil Islaamidīnā,

Wabimuhhammadin nabīyyā warasūlla, Rabbi zidnī 'ilmā

warzuqnī fahmā

Artinya: Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, aku telah ridha kepada Allah, Tuhanku.

Dan saya ridha bahwa Islam adalah agama saya. Dan saya ridha, Muhammad adalah seorang nabi dan rasul. Ya Allah, tingkatkan ilmuku dan tingkatkan kecerdasanku (pemahamanku) (Fahmi, 2012).

b) Do'a Penutup

Bismillāhirrahmanirrahīm,

Allahumma arināl haqqa haqqā, Wārzuqnāt tibā'ah, Wā arināl bāthila bāthilaan, Wārzuqnāj tinābah, Amīn
Alhamdulillahirabbil'ālamīn

Artinya: Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, ya Allah tunjukkan kepadaku bahwa (hal-hal) yang benar akan tetap benar. Dan limpahkan kepada hamba, kekuatan untuk mengamalkannya. Dan tunjukkan padaku bahwa (sesuatu) yang palsu akan tetap palsu. Dan beri aku kekuatan untuk meninggalkannya. Ya Allah, kabulkan permintaan hamba. Segala pujian dan penyembahan hanya untuk Allah, Tuhan semesta alam (Fahmi, 2012).

e. Senjata Khas Tapak Suci



Gambar 3. Senjata Guna (Segu)

Senjata Segu merupakan senjata khas tapak suci dibuat pendekar besar Mohammad Barie Irsjad. Kekhasan dari “segu” (serba guna) adalah (Luthfi, 2012: 58):

- 1) Bentuknya sederhana, dengan huruf "mim", "ha", "mim", dan "dal" singkatan dari Muhammad (Rasulullah SAW).

- 2) Bentuknya yang sederhana.
- 3) Bukan kategori senjata tajam, sebab bukan dimaksudkan guna melukai orang
- 4) Terpenuhi sebagai senjata pada beladiri yakni memenuhi ciri fungsi senjata seperti garis lurus, bengkok, melingkar, bidang, serta mengait.

Senjata segu memiliki arti, setiap anggota Tapak Suci adalah pengikut Rasulullah Muhammad SAW, yang artinya menyudahkan perkara yang melibatkan mereka, keluarganya, ataupun komunitas mereka dengan *ittibā' uswatun hasanah* sesuai petunjuk Rasulullah SAW dengan penuh keyakinan bahwa masalah mereka akan diselesaikan. Inti dari sikap ini adalah keyakinan bahwa akhlakul karimah yang diajarkan oleh Muhammad SAW dapat menangani semua masalah dan membawa kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat. (Luthfi, 2012: 59).

2. Tapak Suci sebagai Gerakan Perkaderan

a. Sistem Pengkaderan Tapak Suci

Sistem kaderisasi Tapak Suci berlaku untuk semua tingkatan dan komponen organisasi Tapak Suci. Oleh karena itu, sistem kaderisasi Tapak Suci meliputi semua jenis kaderisasi dan pembinaan yang dilakukan di Tapak Suci, baik secara vertikal maupun horizontal. Dengan kata lain, sistem kaderisasi Tapak Suci berlaku untuk seluruh pimpinan Tapak Suci, dari Pusat hingga

Cabang, sebagai acuan dan pola kaderisasi. Namun, yang dimaksud dengan garis horizontal adalah sistem kaderisasi Tapak Suci, yang mengikat semua elemen tingkatan, yang ditunjukkan oleh sabuk tingkatan untuk seluruh kepala cabang dan kepala daerah. Sistem ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai model dan pola pembentukan kader, yaitu melalui pelatihan rutin. Ujian Peningkatan Tingkat Pelatihan Pemimpin dan Kader Tapak Suci (Luthfi, 2012: 60).

Fungsi utama Perguruan Tapak Suci, Persyarikatan Muhammadiyah maupun Umat Islam secara umum. Pengkaderan di Perguruan Tapak Suci menggunakan sistem ketingkatan. Tingkatan keanggotaan perguruan Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara ditandai dengan jenis sabuk yang dipakai. Para anggota dapat meningkatkan tingkatan sabuk dengan mengikuti ujian kenaikan tingkat (UKT). Kecuali pada tingkat pendekar yang mendapat kehormatan dengan keputusan pimpinan Tapak Suci Muhammadiyah, terdapat tiga kategori tingkatan (Afrokha, 2021: 31):

1) Sabuk Kuning (Siswa)



Gambar 4. Sabuk Kuning Tapak Suci Muhammadiyah

1. Siswa Dasar, (Sabuk kuning polos)
2. Siswa Satu, (Sabuk kuning melati satu)
3. Siswa Dua, (Sabuk kuning melati dua)
4. Siswa Tiga, (Sabuk kuning melati tiga)
5. Siswa Empat, (Sabuk kuning melati empat)

Ujian kenaikan tingkat di perguruan Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara diperuntukkan bagi siswa yang akan memasuki level setingkat lebih tinggi, dari siswa dasar ke siswa satu. Untuk dapat mengikuti ujian ini, siswa harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan baik materi keislaman, akidah, ibadah dan akhlak, materi keorganisasian yaitu kemuhammadiyah dan tapak suci. Maupun materi ragawi berupa gerakan jurus, fisik, dan mental. Ujian ini dilaksanakan di salah satu cabang latihan dengan persiapan yang matang sebelumnya yang dilakukan oleh panitia. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari satu malam (Qohar, Komunikasi pribadi 15 Juli 2023). Setiap kelas mempunyai jumlah bunga melati coklat yang berbeda. Kelas siswa memiliki sabuk

warna dasar kuning sedang dengan lebar 8 cm dan panjang 2,5 cm (Luthfi, 2012: 61).

2) Sabuk Biru (Kader atau Pelatih)



Gambar 5. Sabuk Biru Tapak Suci Muhammadiyah

1. Kader Dasar, (Sabuk biru polos)
2. Kader Muda, (Sabuk biru melati merah satu)
3. Kader Madya, (Sabuk biru melati merah dua)
4. Kader Kepala, (Sabuk biru melati merah tiga)
5. Kader Utama, (Sabuk biru melati merah empat)

Untuk ujian kenaikan tingkat menjadi kader atau pelatih di Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara yaitu dengan ujian LKPTS yang diperuntukkan bagi kader dasar yang naik tingkat ke kader muda. Syarat untuk mengikuti LKPTS adalah mereka yang sudah menduduki tingkat kader dasar. Manakala kader Tapak Suci Banjarnegara lolos naik tingkat menjadi kader muda, maka dia berhak untuk membina atau melatih dicabang latihan (Qohar, Komunikasi pribadi 15 Juli 2023). Setiap tingkat memiliki jumlah bunga melati yang berbeda. Ukuran ikat pinggang adalah 8 cm lebar dan 2,5 cm panjang (Luthfi, 2012: 62).

3) Sabuk Hitam (Pendekar dan Guru Besar)



Gambar 6. Sabuk Hitam Tapak Suci Muhammadiyah

1. Pendekar Muda, (Sabuk hitam melati satu)
2. Pendekar Madya, (Sabuk hitam melati dua)
3. Pendekar Kepala, (Sabuk hitam melati tiga)
4. Pendekar Utama, (Sabuk hitam melati empat)
5. Pendekar Besar, (Sabuk hitam melati lima)

Para anggota dapat meningkatkan tingkatan sabuk dengan mengikuti ujian kenaikan tingkat (UKT). Kecuali pada tingkat pendekar yang mendapat kehormatan dengan keputusan pimpinan Tapak Suci Muhammadiyah, jadi bagi pendekar Tapak Suci di Banjarnegara tidak adanya bagi peningkatan sabuk hitam ujian kenaikan tingkat seperti kenaikan warna sabuk kuning dan biru (Qohar, Komunikasi pribadi 15 Juli 2023). Kategori tingkatan pendekar ditandai dengan sabuk warna hitam. Masing-masing tingkatan dibedakan dengan jumlah bunga melati. Ukuran sabuk lebar 8cm dan panjang 3cm. pendekar kehormatan diberikan kepada anggota kehormatan tapak suci atas keputusan pimpinan pusat yang

ditandai dengan sabuk hitam dengan melati hitam diatas dasar merah (Afrokha, 2021: 62-63).

b. Tingkat Organisasi Tapak Suci Putera Muhammadiyah

Susunan organisasi Tapak Suci dibuat secara berjenjang dari tingkat Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah, Pimpinan Daerah, dan Pimpinan Cabang. Pimpinan Pusat Tapak Suci adalah pimpinan tertinggi yang melaksanakan kepemimpinan dan bertanggung jawab secara internal serta eksternal untuk organisasi. Pemimpin wilayah Tapak Suci berkedudukan di ibu kota provinsi atau daerah tingkat satu, bertindak sebagai pimpinan wilayah sekaligus komisaris pimpinan pusat yang melaksanakan koordinasi administrasi dan oprasional daerah. Pimpinan Daerah Tapak Suci berkedudukan di setiap kabupaten atau kota administrasi sebagai pelaksana administrasi dan bertindak secara operasional. Untuk melancarkan tugas operasional, Pimpinan Daerah dapat mendirikan cabang Tapak Suci Muhammadiyah di daerahnya (Achmadi & Rudianto, 2011: 30). Untuk pimpinan daerah Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara cabang yang sudah berdiri ada sekitar 16 cabang, yaitu Banjarnegara kota, Bawang, Binorong, Wanadadi, Purworejo Klampok, Punggelan, Banjarmangu, Sumberejo, Batur, Karangobar, Wanayasa, Kalibening, Pandanarum, Madukara, Sigaluh, dan Susukan (Qohar, Komunikasi pribadi 15 Juli 2023).

3. Tapak Suci Sebagai Gerakan Seni, Budaya dan Olahraga (Kultural)

Dakwah budaya dapat dipahami sebagai pendekatan, sekaligus metode dalam menyikapi keberadaan lokalitas secara arif dan bijaksana. Dakwah budaya merupakan pendekatan dalam rangka memahami ummat Islam dalam konteks sosiologi, antropologi, dan budaya. Perspektif dakwah budaya digunakan untuk memahami keislaman umat, bukan atas dasar pemurnian melainkan mengangkat khazanah budaya lokal (Rohim & Farid, 2009: 25).

Sebagai bagian dari warisan dari leluhur berupa seni beladiri Pencak Silat, tentunya Tapak Suci sarat dengan unsur seni budaya. Dari setiap gerakan dari jurus-jurus Tapak Suci mencerminkan karakter beladiri asli dari Indoneia. Pada keilmuan Tapak Suci ditunjukkan melalui 4 aspek yaitu aspek mental spiritual, olah raga, seni dan pencak silat. Melalui olahraga, seni dan beladiri para anggota atlet Tapak Suci telah banyak mendapatkan kejuaraan di kancah nasional, maupun internasional dengan menjuarai berbagai kejuaraan Pencak Silat (Rohim & Farid, 2009: 26).

Atlet hasil didikan Tapak Suci Banjarnegara telah mampu bersaing dengan perguruan pencak silat yang lain. Dari kejuaraan Tapak Suci maupun IPSI, para atlet Tapak Suci Banjarnegara berhasil membawa medali baik level nasional hingga dunia. Kejuaraan yang telah diikuti para atlet Tapak Suci Banjarnegara antara lain kejuaraan

Tapak Suci Porprov, Popda, Popnas, Kejurwil, Kejurnas, Dulongmas, dan kejuaraan dunia yaitu Dunia Bali, Belgia open, Dunia Penang Malaysia, Sea Games Vietnam, dan Asian Martial Art Games Thailand (Qohar, Komunikasi pribadi 15 Juli 2023).

Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara dalam hal ini metode dakwah yang dikembangkan yaitu dakwah kultural, berlandaskan seni dan budaya tapak suci adalah bagian dari perguruan pencak silat yang merupakan bagian dari kebudayaan bangsa Indonesia. Melalui keterampilan beladiri, tapak suci Banjarnegara menanamkan nilai-nilai keislaman bagi para anggotanya dan juga keterlibatannya dalam memberikan kejuaraan bagi bangsa Indonesia dan juga memperkenalkannya di tingkat dunia (Qohar, Komunikasi pribadi 15 Juli 2023).

D. Hubungan Tapak Suci Banjarnegara Dengan Muhammadiyah

Tapak Suci Muhammadiyah, yang juga disebut Tapak Suci, adalah gaya beladiri yang berasal dari Muhammadiyah. Tapak Suci adalah kelompok pencak silat yang berafiliasi dengan IPSI. Tapak Suci termasuk sepuluh Perguruan Sejarah IPSI, yang berkontribusi pada kemajuan organisasi. Sebagai ortom ke sebelas dari Persyarikatan Muhammadiyah, dasar keislaman yang berasal dari Al-Qur'an dan As-Sunnah memiliki semangat persaudaraan. Gerakan tapak suci adalah kader Muhammadiyah yang aktif dalam pencak silat dan ppsi. Kantor perwakilan Tapak Suci

Muhammadiyah berada di ibu kota negara dan kantor pusatnya berada di Kauman, Yogyakarta (Maryono, 2000: 15).

Perguruan Tapak Suci Banjarnegara adalah pimpinan daerah di Kabupaten Banjarnegara. Dalam sejarah berdirinya, Pencak Silat Tapak Suci Banjarnegara erat kaitannya dengan organisasi Muhammadiyah. Suharto Sujang sebagai pendiri Pencak Silat Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara pernah aktif dalam berbagai organisasi masyarakat, salah satunya aktif di organisasi Muhammadiyah. Diantaranya Suharto Sujang aktif di pemuda Muhammadiyah Banjarnegara, ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) dan berbagai organisasi masyarakat pernah beliau ikuti (Qohar, Komunikasi pribadi 2 April 2023).

Hubungan Pencak Silat Tapak Suci Banjarnegara dengan Muhammadiyah didasari pada Tapak Suci yang merupakan naungan persyarikatan Muhammadiyah, dan Tapak Suci bukan sekedar perguruan pencak silat, melainkan juga sarana dakwah khususnya bagi warga Muhammadiyah. Sifat perguruan tinggi ini terbuka, artinya dapat diikuti oleh semua kalangan usia. Kabupaten Banjarnegara merupakan wilayah yang mayoritas penduduknya adalah beragama islam. Sebagian besar islam yang berkembang di Kabupaten Banjarnegara beraliran Muhammadiyah. Dengan adanya Pencak Silat Tapak Suci Banjarnegara ini memperkuat eksistensi organisasi Muhammadiyah di Kabupaten Banjarnegara itu sendiri (Amirudin, Komunikasi pribadi 1 Mei 2023).

Bentuk dukungan dari pimpinan daerah Muhammadiyah Banjarnegara yaitu, dengan mengadakan pelatihan-pelatihan kepada remaja-remaja di sekitar Kabupaten Banjarnegara. Namun kendala yang ada adalah sedikit dari remaja yang antusias dalam mengikuti setiap kegiatan yang diadakan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banjarnegara. Maka dari itu Tapak Suci Banjarnegara melebarkan sayapnya dengan masuk kedalam sekolah-sekolah Muhammadiyah untuk menjadikan Tapak Suci sebagai ekstra kulikuler wajib, guna menarik perhatian anak-anak dan juga remaja untuk menyukai seni beladiri Tapak Suci Muhammadiyah. Hubungan Muhammadiyah dengan perguruan Tapak Suci memang sangat berpengaruh bagi jalan dakwah persyarikatan Muhammadiyah, dan begitu juga dengan Tapak Suci Banjarnegara selalu diikut sertakan dalam kegiatan yang di adakan dari pimpinan ranting, cabang, dan daerah Muhammadiyah. Begitu eratnya hubungan antara oraganisasi Tapak Suci dengan Persyarikatan Muhammadiyah ini (Amirudin, Komunikasi pribadi 1 Mei 2023).

BAB III
PERKEMBANGAN KEPEMIMPINAN TAPAK SUCI
MUHAMMADIYAH DI BANJARNEGARA

A. Perkembangan Periodeisasi Kepemimpinan Tapak Suci Muhammadiyah Kabupaten Banjarnegara dari Masa ke Masa

Berkembangnya suatu perkumpulan dipengaruhi kuat oleh adanya peran dan pengaruh seseorang dalam memimpin. Bahasan mengenai kepemimpinan masuk kategori ilmu terapan yang merupakan penerapan dari beberapa kajian sosial. Dikatakan demikian, karena tujuan dari kepemimpinan adalah supaya bisa memberikan kebermanfaatan bagi sejahteranya masyarakat. Serangkaian wacana dan pengalaman menjadi basis munculnya kepemimpinan. Pemimpin memiliki pengaruh dan peran yang sangat penting bagi kecepatan perkembangan perkumpulan manusia. Peran seorang pemimpin atau *Leadership* juga turut mempengaruhi pasang atau surutnya suatu perkumpulan masyarakat (Moedjiono, 2002: 22).

Kepemimpinan selalu menjadi inti dari sebuah tendensi, dan dinilai bahwa semua gerakan sosial jika dicermati dengan seksama, maka itu terdiri atas beragam tendensi dengan inti tersebut. Kepemimpinan juga adalah keunggulan seseorang atau individu dalam kelompok atau masyarakat dalam mengendalikan fenomena sosial. Pentingnya struktur kelompok dan proses kelompok dalam pembahasan tentang kepemimpinan. Bahwa kepemimpinan bukan sekedar posisi khusus dan selalu terdepan dalam suatu

perkumpulan, tetapi juga keutamaan pribadi diri atau kelompok dalam mengendalikan fenomena di masyarakat (Moedjiono, 2002: 23).

Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara mengalami pasang surut dalam dinamika perkembangan. Dalam kurun waktu 1979 hingga 2017, Tapak Suci Banjarnegara telah berubah dan berkembang. Berubah dan berkembangannya tersebut diinisiasi banyak hal, salah di antaranya adalah karakteristik serta cara pemimpin-pemimpin yang menjabat di perkumpulan Tapak Suci Banjarnegara (Amirudin, Komunikasi pribadi 1 Mei 2023).

Masa seseorang dalam memerintah akan mempengaruhi pada pengambilan kebijakan dalam organisasi tersebut. Keduanya inilah yang menentukan arah pencapaian Tapak Suci Banjarnegara ke depannya. Tapak Suci Banjarnegara setiap periode kepemimpinan terus berkembang. Pada masing-masing masa kepemimpinan, perannya berbeda-beda, baik dari sisi ketersediaan sarana prasarana, penambahan murid atau pendekar pencak silat, dan juga dari perkembangan prestasi (Qohar, Komunikasi pribadi 2 April 2023).

1. Kepemimpinan Suharto Sujak 1979-1987

Bapak Suharto Sujak lahir pada tahun 1926, beliau sudah aktif dalam persyarikatan muhammadiyah yaitu aktif di pemuda muhammadiyah Banjarnegara. Kemudian adanya Tapak Suci Muhammadiyah di Banjarnegara pada awal berdirinya dirintis oleh Suharto Sujak, perintisan itu dimulai dari kunjungan pimpinan pusat Yogyakarta yang natap tilas di makam mbah Busro Syuhada, yang menginginkan Tapak Suci berdiri di Banjarnegara. Dari situlah akhirnya didirikan Tapak Suci Muhammadiyah di Banjarnegara pada tahun 1979. Dan dimulailah kepemimpinan oleh Suharto Sujak selaku pendiri Tapak Suci di Banjarnegara (Qohar, Komunikasi pribadi 17 Juli 2023).

Awal perkembangan dunia persilatan di Kabupaten Banjarnegara belum banyak diminati dan sedikit sekali persaingan diantara perguruan. Pada masa ini sebelum perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah muncul, terdapat beberapa perguruan pencak silat seperti *Jamiatun Ikhwan*, *At-Taqwa*, dan *Putra Pesantren*. Karena memang masyarakat masih awam dan tidak banyak mengikuti pencak silat Tapak Suci, terutama masyarakat Muhammadiyah dan Tapak Suci Putera Muhammadiyah belum dikenalkan sebagai organisasi otonom Muhammadiyah (Amirudin, Komunikasi pribadi 1 Mei 2023).

Keadaan itupun berbalik ketika Tapak Suci Putera Muhammadiyah di Kabupaten Banjarnegara diperkenalkan menjadi sebuah organisasi perguruan pencak silat Tapak Suci Putera

Muhammadiyah lengkap dengan personilnya. Meskipun personil dalam strukturisasi pengurus organisasi masih minim, yaitu kader yang bergabung itu ada 6 dan 4 orang masuk kedalam struktur kepengurusan. Tidak ada batasan kemungkinan Tapak Suci Putera Muhammadiyah akan terus berkembang di Kabupaten Banjarnegara. Strukturisasi Komda Daerah Tapak Suci Putera Muhammadiyah Banjarnegara tersusun atas Ketua Umum yang dibantu oleh Sekretaris, Bendahara, serta anggota. Susunan kepemimpinan tersebut akan disajikan tabel di bawah ini:

Tabel 7. SK Tapak Suci Kabupaten Banjarnegara 1979-1987

Ketua	Bpk Suharto Sujak
Wakil Ketua	Bpk Nurudin
Sekretaris 1	Bpk Soebarjo Hanif
Sekretaris 2	Bpk Hajid Homrowi
Bendahara 1	Bpk Muhammad Muhajir
Bendahara 2	Bpk Abdul Qodir
Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bpk Suwahyu Syarif 2. Bpk Ahmad Soekani 3. Bpk Amir Syarifudin 4. Bpk S. Broto Hadi Prabowo

(Sumber: Abdul Qohar & Syarif Amirudin)

Perkembangan Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara berjalan satu tahun berdiri, dan pada awal ke ikut sertaannya dalam ajang kejuaraan, yang pada waktu itu kejuaraan wilayah. Tapak Suci Banjarnegara pertama kali menoreh prestasi, yaitu ditahun 1980 atas

nama Muhammad Nasrullah memperoleh kejuaran wilayah atau sering disebut kejurwil di solo pada waktu itu, dan mendapatkan juara 1 di kelas Putra A. Itu merupakan pencapaian prestasi yang sangat membanggakan untuk Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara dengan membawa mendali emas. Muhammad Nasrullah adalah anak dari Bapak Suharto Sujak selaku ketua Komda Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara (Data catatan tangan pertama dan rekam se-zaman mengenai perjalanan tapak suci Banjarnegara). Dan di benarkan oleh Bapak Abdul Qohar:

“mengikuti langsung kejurwil di solo tahun 1980 untuk kelas A mendapat juara 1 atas nama M.Nasrulloh putra langsung dari bapak Suharto sujak, pertama mendapat emas. Jadi spektakuler waktu itu, baru berdiri 1 tahun terus bisa mengirimkan atlit dan berprestasi di tingkat wilayah”(Qohar, Komunikasi pribadi 2 April 2023)

Kendala yang masih dialami yaitu dalam hal atlet, untuk Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara memang masih sedikit sekali yang mengikuti, maka dari itu yang di ajak untuk bergabung yaitu dari yang dekat terlebih dahulu. Hal ini dikarenakan perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah baru saja dibentuk dan diperkenalkan ke masyarakat. Komda Tapak Suci Putera Muhammadiyah Banjarnegara terus menerus berusaha mengembangkan sayap, melebarkan dan memperluas jangkauan perguruan untuk membentuk unit-unit latihan dengan kerjasama dari cabang-cabang Muhammadiyah di Kabupaten Banjarnegara. Alhasil, pengenalan Tapak Suci Putera Muhammadiyah disambut dengan antusias oleh masyarakat Muhammadiyah tanpa

adanya argumen panjang. Dan melihat dari pencapaian dan usaha yang dilakukan dapat diketahui bahwa yang menonjol dari kepemimpinannya yakni keinginan untuk terus mengembangkan Tapak Suci Banjarnegara agar dikenal lebih banyak orang dengan cara mengembangkan atlitnya agar berprestasi. Berakhirnya periode Suharto Sujak dikarenakan sudah 2 periode beliau memimpin, jadi tahun selanjutnya harus digantikan oleh pengganti lainnya, dan akhirnya dengan kegiatan musyawarah cabang tapak suci Banjarnegara berganti kepemimpinan dari tahun 1995 (Data catatan tangan pertama dan rekam se-zaman mengenai perjalanan tapak suci Banjarnegara).

2. Kepemimpinan Soebardi Hanif 1987-1995

Bapak Soebardi Hanif lahir di Purbalingga pada tahun 1947. Beliau tamat SD pada tahun 1959, kemudian SMP tamat pada tahun 1962, dan STM pada saat itu hanya sampai kelas 2, beliau tidak meneruskan sekolahnya karena pada saat itu beliau ikut testing pegawai Telkom dan diterima, akhirnya beliau tidak meneruskan sekolahnya sampai tamat. Di muhammadiyah beliau pernah menjadi ketua majelis kesejahteraan sosial, dan pada tahun 1971 beliau menikah dengan orang Banjarnegara. Setelah menjadi istri orang Banjarnegara Soebardi Hanif aktif dalam organisasi tapak suci di Banjarnegara sampai nama pendekar beliau raih. Karena keikut sertanya pada tapak suci dan sudah menjadi pendekar beliau pada kegiatan musycab Soebardi Hanif terpilih untuk

menjadi ketua Pimda Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara, untuk periode 1987-1990 (Juwariyah, Komunikasi pribadi 17 Juli 2023).

Dikarenakan masih masa perkembangan, periode ini tidak berlangsung satu periode atau 5 tahun seperti yang ditentukan Pimpinan Pusat. Karena, organisasi bisa dibidang masih labil dan banyak yang harus dievaluasi. Pada periode ini kegiatan yang dilakukan masih seputar penyebarluasan unit-unit pelatihan di cabang-cabang Muhammadiyah di Kabupaten Banjarnegara. Ini berlangsung sampai mulainya periode baru pada tahun 1987.

Tabel 8. SK Tapak Suci Kabupaten Banjarnegara 1987-1995

Ketua	Bpk Soebardi Hanif
Wakil Ketua	Bpk Syarief Amirudin
Sekretaris 1	Bpk S. Broto Hadi Prabowo
Sekretaris 2	Bpk Abdul Qohar
Bendahara 1	Bpk Ahmad Soekani
Bendahara 2	Bpk Puji Raharjo
Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bpk Suwahyu Syarif 2. Bpk Wagiran 3. Bpk Edi Winarto 4. Muhammad Muhajir 5. Abdul Qodir

(Sumber: Juwariyah & Abdul Qohar)

Komda Tapak Suci Muhammadiyah kemudian dipimpin oleh Bapak Soebardi Hanif. Banyak pencapaian dalam hal keilmuan selama menjabat sebagai Ketua Komda Tapak Suci Muhammadiyah Kabupaten Banjarnegara, yaitu beliau melatih para kader yang

bergabung untuk dapat menguasai keilmuan jurus yang ada pada tapak suci Banjarnegara. Bapak Soebardi Hanif ini adalah salah satu pendekar yang sangat disiplin dan bertanggung jawab akan apapun. Anggota kader Tapak Suci Banjarnegara ia dampingi, didik, dan kenalkan tentang tradisi Tapak Suci Muhammadiyah. Mengenalkan tradisi Tapak Suci Muhammadiyah yang terdiri dari salam perguruan, hormat, jurus dasar dan kombinasi, serta ikrar dan doa dalam Tapak Suci. Latihan rutin jadwalnya setiap 2 minggu sekali di bawah asuhan dan bimbingan langsung beliau. Dari petlihan itulah Soebardi Hanif dapat menjadikan Lutfan Budi Santoso menguasai jurus tapak suci dengan baik, dan bisa menjadi pelatih untuk kader yang ingin berlatih. Pada periode ini jumlah kader yang bergabung dibidang masih sedikit yaitu sekitar 6 anak (Juwariyah, Komunikasi pribadi 1 Mei 2023).

Dengan adanya latihan-latihan tersebut kendala awal yaitu masih sama dengan masa awal yaitu masalah personil dan anggota kader, tetapi kendala itu akhirnya teratasi dengan adanya latihan yang berdampak pada banyak anggota kader yang kemudian menjadi pelatih dan atlet tetap Perguruan Tapak Suci Banjarnegara (Juwariyah, Komunikasi pribadi 1 Mei 2023). Muncul nama-nama pendekar Tapak Suci Muhammadiyah Bapak Syarif Amirudin, Bapak H. Supratikno, dan Bapak Edi. Pengembangan demi pengembangan berlangsung, pembentukan dan perluasan unit pelatihan juga dilaksanakan oleh Pimda Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara (Data catatan tangan

pertama dan rekam se-zaman mengenai perjalanan tapak suci Banjarnegara).

Tidak tanggung-tanggung untuk tergabung ke dalam sektor pendidikan Muhammadiyah pelatihan bela diri semacam ini membantu menanamkan karakter siswa menjadi pribadi yang disiplin, mampu membela diri, serta agama. Banyak juga diadakannya even-even kejuaraan untuk mengembangkan kemampuan bela diri mereka, dan pada saat itu juga Banjarnegara pertama kalinya ditunjuk sebagai ketua wilayah Tapak Suci Banjarnegara dengan diangkatnya Bapak Soebardi Hanif sebagai ketua wilayah Jawa Tengah (Qohar, Komunikasi pribadi 2 April 2023). Pada periode ini hal yang menonjol yaitu dari cara kepemimpinannya oleh Bapak Subardi Hanif yang sangat tekun, dan sabar dalam melatih dan mengajar keilmuan yang dimilikinya. Dan setelah 2 periode Soebardi Hanif menjadi ketua di tapak suci Banjarnegara, akhirnya di tahun 1995 periode Soebardi Hanif berakhir, dan nantinya akan digantikan oleh pemimpin selanjutnya yang dipilih dari musyawarah cabang atau musycab (Juwariyah, Komentor pribadi 1 Mei 2023).

3. Kepemimpinan Syarif Amirudin 1995-2005

Bapak Syarif Amirudin lahir pada tahun 1951 di Banjarnegara. Syarif Amirudin merupakan anak dari Abu Tafsir, Abu Tafsir ini adalah murid dari K.H. Busyro Syuhada. Kemudian pendekar Abu Tafsir menurunkan ilmu kanuragan itu kepada anaknya yang bernama Mirhadi yang kemudian namanya diubah oleh teman-temannya di Pondok “Pesantren” Gontor menjadi Syarif Amiruddin (Amirudin, Komunikasi pribadi 17 Juli 2023). Periode selanjutnya bermula di tahun 1995, dengan perputaran pengurus dari Komda berubah nama menjadi Pimda (Pemimpin Daerah) melalui perundingan perputaran pengurus. Dipilihlah dari musyawarah cabang itu Syarif Amirudin sebagai pengganti kepemimpinan Soebardi Hanif.

Tabel 9. SK Tapak Suci Kabupaten Banjarnegara 1995-2005

Ketua	Bpk Syarif Amirudin
Wakil Ketua	Bpk Abdul Qohar
Sekretaris 1	Bpk Wagiran
Sekretaris 2	Bpk Muh. Abdurrahman
Bendahara 1	Bpk H.Supratikno
Bendahara 2	Bpk Fajar Mujiono
Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bpk Puji Raharjo 2. Bpk S. Broto Hadi Prabowo 3. Bpk Ahmad Soekani 4. Bpk Edi Winarto 5. Bpk Yahya Zakiyya

(Sumber: SK Pimda 1995-2005)

Setelah terpilihnya menjadi ketua Pimda Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara, Syarif Amirudin sebagai pendekar segera merancang planning dan strategi supaya nanti murid-muridnya berani bersuara dalam event daerah, nasional hingga ke kancah dunia. Dengan biaya sendiri dalam mencari murid, mendidik dan memberangkatkan pendekar dalam setiap event pertandingan pencak silat baik regional maupun nasional. Syarif Amirudin selalu memantau perkembangan teknik dan prestasi para pesilat. Tekad dan semangat Syarif Amirudin dalam membina dan mencetak prestasi di dunia persilatan memang luar biasa, beliau tak jarang turun langsung dalam mencari murid, mencari dana dan dukungan dari berbagai pihak (Data catatan tangan pertama dan rekam se-zaman mengenai perjalanan tapak suci Banjarnegara).

Diawal perkembangannya, pencak silat binaan Syarif Amirudin ini mendapat Kendala yaitu kurang mendapatkan dukungan dan respond yang positif dari masyarakat. Masyarakat menilai jika berlatih pencak silat itu akan membuat anak-anak menjadi bodoh, malas belajar dan mengganggu kenyamanan anak-anak dalam bersekolah. Hal inilah yang kemudian menyebabkan jumlah murid Syarif Amirudin hanya sebanyak tujuh orang saja. Ketujuh orang tersebut meliputi: Lutfan Budi Santoso, Syarif Hidayat, Yuli Widiyanto, Ambar Setyawan, Genuk Nur, Rina Wulandari, dan Uyung Suprihatin. Namun sekali lagi, hal ini tidak membuat Syarif Amirudin patah arah dan semangat. Hal ini justru

semakin membuat beliau lebih bersemangat dalam melatih dan membina murid-murid pencak silat (Data catatan tangan pertama dan rekam se-zaman mengenai perjalanan tapak suci Banjarnegara). Seperti yang dikatakan oleh Bapak Syarif Amirudin:

“Kendalanya ya itu kurangnya dukungan dan respond yang positif dari masyarakat, masyarakat menilai bahwa ikut Tapak Suci nanti anaknya menjadi bodoh, malas belajar. Dan sampai hal ini menyebabkan jumlah murid saya pada waktu hanya tinggal 7 orang, itu ada Lutfan, Syarif Hidayat, Yuli Widiyanto, Ambar Setyawan, Genuk Nur, Rina Wulandari, dan Uyung Suprihatin”(Amirudin, Komunikasi pribadi 1 Mei 2023).



Gambar 7. Juara Dunia Penang Malaysia 2002

Kesabaran dan perjuangan Syarif Amirudin dalam menularkan ilmu pencak silat kepada anak didiknya berbuah manis. Dari ke tujuh kader inilah lahir generasi pesilat Tapak Suci yang handal dan disegani baik di tingkat daerah maupun nasional. Pencapaian yang telah ditorehkan cukup mengagumkan. Dalam kejuaraan dunia pencak silat tahun 2002 dan 2003, murid sekaligus putra dari Syarif Amirudin, Lutfan Budi Santoso berhasil memperoleh medali emas. Kejuaraan Pencak Silat Dunia di Penang Malaysia pada tahun 2002, dan dari prestasi tersebut bahkan ia dinobatkan sebagai Duta Pameran Asian

GAMES 2002 di Busan, Korea Selatan. Dilanjutkan pada SEA GAMES 2003 di Hanoi, Vietnam, ia juga berhasil meraih medali emas (Amirudin, Komunikasi pribadi 1 Mei 2023).

Selain itu dalam Popnas Pencak Silat 2005 di Medan, anak didik mereka berhasil menyabet 3 medali emas. Terakhir dalam Pospeda Pencak Silat di Semarang, menyumbang 4 emas untuk Kontingen Banjarnegara. Dan masih banyak deretan prestasi lain yang diperoleh dari ke tujuh murid tersebut (Amirudin, 2005: 14).

Prestasi saat Syarif Amirudin memimpin ini merupakan hasil dari pengkaderan 7 murid yang rentang usianya antara 8-11 tahun pada awal 1990-an. Ketujuh orang itu meliputi: Lutfan Budi Santoso, Syarif Hidayat, Yuli Widiyanto, Ambar Setyawan, Genuk Nur Aisyiyah, Rina Wulandari, dan Uyung Suprihatin. Dari 7 kader inilah lahir generasi pesilat Tapak Suci yang cukup disegani di tingkat daerah maupun nasional. Prestasi general ini mampu mewarnai list capaian prestasi yang dicetak oleh para pemain Tapak Suci Banjarnegara di bawah kepemimpinan Syarif Amirudin (Amirudin, 2005: 18).

Perlahan namun pasti, prestasi yang ditorehkan oleh murid Syarif Amirudin mendapatkan perhatian khusus dari masyarakat dan pemerintah daerah. Terlebih dengan berbagai kekurangan dan kesederhanaan fasilitas dalam membina pendekar-pendekar silat. Namun, dengan tekad, semangat dan disiplin yang tinggi Syarif Amirudin dapat membuktikan kepada masyarakat bahwa buah dari

kerja kerasnya selama ini, membuahkan hasil yang mengesankan. Sejak masa itu, masyarakat semakin yakin dan mendukung penuh untuk kemajuan dan perkembangan Pencak Silat Tapak Suci Banjarnegara (Amirudin, 2005: 20). Bentuk apresiasi dari pemerintah daerah adalah dengan membangun tempat latihan pencak silat atau yang dikenal sebagai padepokan. Pembangunan Padepokan ini dibangun di Wanadadi Banjarnegara, pembangunan Padepokan ini diprakarsai oleh Bupati Banjarnegara kala itu H. Djasri, dan kemudian diresmikan pada tahun 2005 oleh Gubernur Jawa Tengah kala itu Bibit Waluyo (Amirudin, Komunikasi pribadi 1 Mei 2023).

Dengan berdirinya Padepokan di Wanadadi Banjarnegara, semakin membuat Syarif Amirudin dan segenap pengurus Pencak Silat Tapak Suci Banjarnegara menjadi semakin lebih giat lagi dalam membimbing dan mencetak pendekar-pendekar pencak silat yang baik secara akhlaq dan baik pula dalam hal prestasi. Dan melihat dari capaiannya dapat diketahui bahwa yang menonjol dari kepemimpinannya yaitu dengan kesabaran beliau bisa membuat atlet yang berhasil dari ikut sertaan kejuaraan dunia dan juga mampu merubah ketidak sukaan masyarakat menjadi di terima dan didukung oleh masyarakat. Pada periode ini Syarif Amirudin memimpin selama 2 periode, dan masa kepemimpinan selanjutnya harus digantikan oleh pemimpin selanjutnya, dan kemudian pada musyawarah cabang untuk dipilihnya ketua Pimda yang baru untuk meneruskan kepemimpinan

periode ini, yang diharapkan akan jauh lebih baik lagi nantinya (Amirudin, 2005: 25)

4. Kepemimpinan H.Supratikno 2005-2010

Bapak H.Supratikno lahir pada tahun 1952, beliau aktif mengikuti organisasi muhammadiyah yaitu tapak suci muhammadiyah di Banjarnegara. Sampailah pada beliau sudah menjadi pendekar sabuk hitam kemudian setelah selesainya masa kepemimpinan periode Syarif Amirudin, dan diadakannya musyawarah cabang atau musycab terpilihnya H.Supratikno sebagai pengganti kepemimpinan di tapak suci Muhammadiyah pada tahun kepemimpinan yaitu pada tahun 2005-2010 (Qohar, Komunikasi pribadi 17 Juli 2023). Periode kepemimpinan H.Supratikno berlangsung selama 1 periode yaitu tahun 2005 hingga 2010, yaitu sesuai dengan yang ditentukan dari pusat yaitu 5 tahun sekali bergantian kepemimpinan. Kepemimpinan daerah Tapak Suci Banjarnegara dari periode awal hingga periode ke-3 memang berlangsung hingga 2 periode setiap kepemimpinan. Hal ini disebabkan oleh minimnya anggota Tapak Suci Putera Muhammadiyah yang bersedia menjadi Ketua di Pimpinan Daerah dan juga dalam masa perkembangan (Data catatan tangan pertama dan rekam se-zaman mengenai perjalanan tapak suci Banjarnegara).

Tabel 10. SK Tapak Suci Banjarnegara 2005-2010

Ketua	Bpk H.Supratikno
Wakil Ketua	Bpk Abdul Qohar
Sekretaris 1	Bpk Andre
Sekretaris 2	Bpk Edi Winarto
Bendahara 1	Bpk Lukmanul Hakim
Bendahara 2	Bpk Fajar Mujiono
Bidang-bidang Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bidang Pembinaan Prestasi 2. Bidang Kepelatihan 3. Bidang Wasit Juri 4. Bidang Pembinaan Kosegu 5. Bidang Al Islam dan Ke-Muhammadiyah 6. Bidang Pimpinan Cabang

(Sumber: SK Pimda 2005-2010)

Dengan awalnya kepemimpinan periode Supratikno ini, Tapak Suci Putera Muhammadiyah Banjarnegara terus berkembang karena dukungan dari masyarakat Muhammadiyah, Tapak Suci Putera Muhammadiyah menjadi salah satu Perguruan dominansi di Kabupaten Banjarnegara. Bahkan proses kaderisasi dimulai dari dini dan masuk di dunia pendidikan. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bahkan Taman Kanak-Kanak serta menjadi pelajaran wajib di beberapa sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Banjarnegara.



Gambar 8. Belgia Open Inggris 2006



Gambar 9. Asian Art Games 2009 di Thailand

Saat ini, Lutfan Budi Santoso, atlet kebanggaan Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara, kembali meraih kejuaraan internasional, yaitu di Belgian Open 2006 di Inggris dan Asian Martial Art Games 2009 di Thailand pada awal Agustus 2009. Dengan mengalahkan sembilan peserta dari negara lain dan memenangkan medali emas. Para pesilat Banjarnegara berhasil berkat padepokan tempat mereka belajar. Dengan adanya Padepokan yang difasilitasi oleh pemerintah daerah itu, menjadikan atlet lebih giat dalam melatih jurus-jurus mereka, dan hal ini dibuktikan dengan mengikuti kejuaraan-kejuaraan yang diadakan baik

di tingkat nasional hingga dunia (Data catatan tangan pertama dan rekam se-zaman mengenai perjalanan tapak suci Banjarnegara).

Untuk mengikuti jejak Lutfan Budi Santoso, Tapak Suci Banjarnegara telah menyiapkan atlet muda. Proses regenerasi telah membuahkan hasil, seperti yang ditunjukkan dengan munculnya pemain baru yang mulai berbicara di beberapa pertandingan kejuaraan regional dan nasional. Salah satunya adalah Rahmat Fitroh Ramdani, yang juga pernah memenangkan kejuaraan provinsi dan nasional. Beberapa waktu lalu, Rahmat Fitroh Ramdani bergabung dengan Lutfan Budi Santoso di Kejuaraan Internasional Inggris di London. Kiprahnya mulai diperhitungkan oleh pesilat mancanegara, meskipun belum sehebat Lutfan. Nama akrabnya, Dani, menerima medali emas pada PORPROV 2009 di Solo, Juli (Data catatan tangan pertama dan rekam se-zaman mengenai perjalanan tapak suci Banjarnegara).

Generasi baru yang berkiprah di tingkat nasional juga muncul di tingkat pelajar. Bangun Novenbria dan Yoga Pamungkas adalah atlet yang diharapkan menjadi penerus Lutfan. Bangun Novenbria meraih emas dan menjadi petarung terbaik kelas B Putra pada kejuaraan PPLP 2009 di Jakarta pada 2 Agustus. Selain itu, pesilat tangguh seperti Anissa Pengesti, putri Tapak Suci Banjarnegara, pernah berpartisipasi dalam Pelatnas Sea Games di Jakarta. Anissa Pengsti tampil di Asian Indoor Games 2009 di Vietnam pada November 2009. Meskipun gagal menjadi juara, Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara menjadi

kebanggaan dengan berpartisipasi dalam kejuaraan internasional (Data catatan tangan pertama dan rekam se-zaman mengenai perjalanan tapak suci Banjarnegara).

Banyak atlet terkenal di tingkat provinsi dan nasional selain ketiga nama tersebut. Olan, Yutika Nanda, dan Nur Azizi. Selain itu, dua atlet berprestasi lainnya yang menarik perhatian kontingen Yogyakarta telah menandatangani kontrak dengan DIY karena mereka sedang melanjutkan studi mereka di kota tersebut. Bayu Iswara dan Harry Wibowo adalah atlet. Banyak atlet yang siap mengharumkan nama Banjarnegara di tingkat nasional dan internasional. Selain menjadi inspirasi bagi atlet pencak silat Banjarnegara, Lutfan Budi Santoso juga bertanggung jawab untuk terus meningkatkan dan mempertahankan prestasi juara dunia yang dia perjuangkan dan pertahankan. Pada periode ini ada 10 kader atlet tapak suci yang aktif dalam perguruan, mereka semua yang masih mempunyai keinginan untuk menjadi pendekar tapak suci yang hebat (Data catatan tangan pertama dan rekam se-zaman mengenai perjalanan tapak suci Banjarnegara).

Kendala dalam periode ini bisa dikatakan masalah pelatih yang kurang memadai. Konsistensi pelatih dalam melatih dan membimbing siswa selama periode ini mungkin tidak stabil. Hal ini mungkin disebabkan oleh rasa jenuh dan kebutuhan akan pendidikan siswa. Selain itu, fakta bahwa banyak pelatih dan atlet Tapak Suci Banjarnegara yang diambil atau diminta menjadi atlet dan pelatih di

daerah lain. Pasalnya, daerah lain seperti Semarang, Gorontalo, Kalimantan Utara, dan masih banyak daerah lainnya yang masih kekurangan atlet dan pelatih pencak silat yang handal dan berprestasi. Untuk keadaan yang menonjol dari periode ini dilihat dari pencapaiannya, Tapak Suci Banjarnegara masih bisa mengikuti keikutsertaan dalam kejuaraan dunia. Setelah Supratikno 1 periode memimpin, sudah waktunya untuk tapak suci Banjarnegara mengganti kepemimpinannya setiap 5 tahun sekali sesuai dengan ketentuan pusat. Dan dalam musycab inilah Pimda tapak suci Banjarnegara di pilih untuk meneruskan kepemimpinan, yang dipilih dengan cara di *voting* dari kandidat yang sudah di pilih terlebih dahulu, dari kandidat itu adalah para kader yang sudah menjadi pendekar sabuk hitam (Data catatan tangan pertama dan rekam se-zaman mengenai perjalanan tapak suci Banjarnegara).

5. Kepemimpinan Abdul Qohar 2010-2020

Bapak Abdul Qohar lahir di Banjarnegara pada tanggal 15 Agustus 1962, riwayat pendidikan beliau pernah sekolah di SD negeri pagentan di tahun 1978, kemudian SMP negeri di pagentan pada tahun 1978 dan kemudian sekolah menengah atas di SPG Banjarnegara pada tahun 1981, kemudian melanjutkan kuliah di Semarang pada tahun 2003. Beliau bergabung dengan tapak suci Banjarnegara pada awal tahun didirikannya yaitu di tahun 1979, dalam perjalannya ikut bergabung dalam persyarikatan muhammadiyah, Abdul Qohar pernah

mengikuti pelatihan taruna melati 1 dan 2 pada tahun 1980-1981 dan pelatihan darul arqam pada tahun 1994 (Qohar, Komunikasi pribadi 17 Juli 2023).

Dalam keikut sertaanya pada tapak suci Banjarnegara sampai beliau mendapat gelar sebagai pendekar, kemudian beliau diangkat menjadi ketua Pimda tapak suci muhammadiyah Banjarnegara pada kegiatan musycab di tahun 2010. Akhirnya Abdul Qohar menjabat sebagai ketua Pimda tapak suci Banjarnegara, masa kepemimpinannya tahun 2010-2014. Karena pada masa kepemimpin Abdul Qohar ini sedang pada masa kemenangan banyak di raih oleh tapak suci banjarnegara, akhirnya pada periode ini yang seharusnya 5 tahun atau 1 periode sesuai dengan ketentuan dari pusat, akan tetapi pada masa kepemimpinan Abdul Qohar masa pimpinanya menjadi 2 periode yaitu dari tahun 2010-2020 (Qohar, Komunikasi pribadi 17 Juli 2023).

Tabel 11. SK Tapak Suci Banjarnegara 2010-2020

Ketua Umum	Bpk Abdul Qohar, S.Pd
Ketua I	Bpk Lutfan Budi Santoso, M.Pd
Ketua II	Bpk Muh. Abdurrahman, MM
Ketua III	Bpk Edi Winarto, S.Pd
Sekretaris Umum	Bpk Lukmanul Hakim, S.Pd
Sekretaris	Bpk Yahya Zakiyya, S.Pd
Bendahara Umum	Bpk Fajar Mujiono, S.Pd
Bendahara	Ibu Siti Rosidah, S.Pd
Bidang-bidang Organisasi	1. Bidang Pembinaan Anggota

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Bidang Pembinaan Prestasi 3. Bidang Pembinaan Kepelatihan 4. Bidang Pembinaan Wasit Juri 5. Bidang Pembinaan Al Islam dan Ke- Muhammadiyah 6. Bidang Pembinaan Cabang 7. Bidang Pembinaan KOSEGU 8. Bidang Pendayagunaan Sumber Dana 9. Bidang Pendayagunaan Usaha 10. Bidang Pendayagunaan Disiplin & Hukum 11. Ketua Dewan Pelatih
--	--

(Sumber: SK Pimda 2010-2020)

Pada tahun ini dan dari perkembangan periode sebelumnya Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara untuk kader baru yang bergabung bisa dikatakan banyak, yaitu ada sekitar 40 kader. Karena dari periode-periode sebelumnya Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara melahirkan atlet yang sangat luar biasa dengan prestasinya di tingkat Nasional maupun Dunia, dan ini menjadi ketertarikan masyarakat di luar untuk bergabung dengan Tapak Suci Muhammadiyah. Dan dari kader-kader yang bergabung mereka juga sangat ingin menjadi atlet yang hebat seperti para senior-seniornya, dengan latihan yang

dilaksanakan rutin setiap 1 minggu 2 kali mereka di beri latihan untuk mengembangkan bela diri mereka. Dan dari latihan rutin yang dilakukan itulah Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara mengirimkan atlit yang siap dan mampu untuk mengikuti pertandingan yang akan di ikuti, dan itu dilakukan penyaringan para atlit kader untuk mewakili dari Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara (Qohar, Komunikasi pribadi 2 April 2023). Pencapaian prestasi yang didapat dari periode ini tertera pada table di bawah ini :



Gambar 10. Hasil Medali 2011-2017

NO	KELAS	NAMA	KEJUARAAN	TAHUN	HASIL		
					EMAS	PERAK	PERUNGGU
1	A Pa	Bangun Novebrian	DULONGMAS	2011	V		
2	A Pi	Neli Kusmiyati	DULONGMAS	2011		V	
3	B Pa	Warsono	DULONGMAS	2011			V
4	Bi	Asriyanti	DULONGMAS	2011			V
5	C Pa	Hadi Wibowo	DULONGMAS	2011			V
6	C Pi	Monanisa M	DULONGMAS	2011	V		
7	D Pa	A. Solihin	DULONGMAS	2011	V		
8	D Pi	Eka Hikmawati	DULONGMAS	2011			V
9	E Pa	Andria Purwoko	DULONGMAS	2011	V		
10	F Pa	Lukman Hakim	DULONGMAS	2011	V		
11	G Pa	Yan Azizi Z	DULONGMAS	2011	-	-	-
12	H Pa	Nurochman	DULONGMAS	2011	-	-	-
13	TGL Pa	Tegar Librian	DULONGMAS	2011	V		
14	TGL Pi	Alvika Candra	DULONGMAS	2011	V		
15		Yudha Adi P	DULONGMAS	2011	V		
16	GD Pa	Angen Leksana	DULONGMAS	2011	-	-	-
17		Siti Rosidah	DULONGMAS	2011	V		
18	GDA Pi	Mega Okta	DULONGMAS	2011	-	-	-
19		Puput Novianti	DULONGMAS	2011	V		
20	REGU Pa	Yuwinda Abid	DULONGMAS	2011	-	-	-
21		Syafa Kusuma	DULONGMAS	2011	-	-	-
22	A Pi	Alih Yutika N	PORPROV	2013		V	
23	B Pi	Siti Rosidah	PORPROV	2013			V
24	D Pi	Anisa Pangesti	PORPROV	2013	V		
25	A Pa	Bangun N	PORPROV	2013	V		
26	B Pa	Rahmat Fitroh	PORPROV	2013	V		
27	TGP Pi	Alvika Candra	PORPROV	2013			V
28	TGL Pa	Tegar Librian	PORPROV	2013			V
29	C Pa	Wigi	PORPROV	2013			V
30	D Pa	Abiyoga	PORPROV	2013			V
31	E Pa	Hanggi	PORPROV	2013			V
32	A Pi	Alih Yutika N	BELGIA OPEN	2014	V		
33	G Pa	Yan Azizi Z	KEJURNAS TS	2014		V	
34	B Pa	Bangun N	KEJURNAS TS	2014	V		
35	F Pa	Lukman Hakim	KEJURNAS TS	2014			V
36	B Pi	Siti Rosidah	KEJURNAS TS	2014		V	
37	B Pa	Galang Tri Widya	DUNIA BALI	2016	V		
38	A Pi	Triana Ragil	POPNAS	2017	V		
39	C Pi	Kana Tania	POPNAS	2017	V		

(Sumber: Data Padepokan Tapak Suci Banjarnegara)



Gambar 11. Pertandingan kejuaraan Dunia Bali 2016



Gambar 12. Juara Dunia Bali 2016

Menurut data di atas, Padepokan Tapak Suci Banjarnegara telah memperoleh 18 emas, 4 perak, dan 11 perunggu selama tujuh tahun terakhir. Dari periode kepemimpinan yang telah dilalui, untuk di tahun kepemimpinan Bapak Abdul Qohar memang sangat luar biasa atas perolehan medali, mulai dari tingkat nasional hingga internasional. Dan bisa dibilang ini adalah masa kejayaan bagi Tapak Suci Banjarnegara, yang diharapkan akan terus seperti ini walaupun banyak pesaing dari perguruan pencak silat lainnya. Seorang pesilat tidak hanya harus kuat secara fisik, tetapi juga harus memiliki kemampuan teknik bertanding yang luar biasa. Dalam olahraga pencak silat, teknik bertanding sendiri sangat penting. Berhasil dalam pertandingan untuk mencapai prestasi sangat bergantung pada kemampuan Anda untuk menguasai teknik

tersebut. Yang menonjol dari kepemimpinan ini adalah banyaknya kejuaraan yang diraih pada periode ini, bisa dibilang ini adalah masa kejayaan dari Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara (Qohar, Komunikasi pribadi 2 April 2023).

Jika ingin mengembangkan olahraga pencak silat dengan maksimal, harus terlebih dahulu menguasai teknik pertandingan pencak silat, karena ini merupakan faktor penting dalam menentukan kemenangan atau kekalahan dalam pertandingan. Beberapa jenis teknik tendangan termasuk *tendangan depan*, *tendangan tusuk*, *tendangan kepret*, *tendangan jejag*, *tendangan gajul*, *T*, *tendangan celorong*, *tendangan belakang*, *tendangan kuda*, *tendangan taji*, *tendangan sabit*, *tendangan baling*, *tendangan bawah*, dan *tendangan gejig* (Qohar, Komunikasi pribadi 2 April 2023). Seperti yang dikatakan atlit binaan Abdul Qohar:

“Jurus itu ya jurus basic saja yang Tapak Suci punya, yaitu jurus tendang seperti itu. Teknik jurus tendang juga ya seperti tendangan depan, tendangan belakang, tendangan kuda, tendangan bawah, dan lainnya. teknik tendangan dalam adu tanding beladiri Tapak Suci”(Putra, Komunikasi pribadi 7 Juli 2023)

Kendala periode ini disebabkan oleh anak atau siswa itu sendiri. Siswa cenderung merasa jenuh dan bosan ketika mereka berlatih untuk waktu yang lama, biasanya ketika mereka berlatih di SD. Namun, ketika mereka masuk ke SMP, mereka cenderung mulai merasa malas. Faktor pertama adalah karena kecanggihan teknologi modern, yang membuat anak-anak menjadi sangat terhibur dengan kehadiran smartphone dan

handphone. Akibatnya, siswa cenderung lebih nyaman dan senang bermain dengan handphone, yang mengakibatkan rasa malas.. Keadaan ini sangat berbeda dengan zaman dimana kebanyakan siswa belum mengenal handphone sehingga lebih fokus dan semangat dalam berlatih. Dan akhir kepemimpinan Abdul Qohar dalam 2 periode menjabat sebagai ketua Pimda di akhirnya pada tahun 2020, karena sudah seharusnya pimpinan dilanjutkan oleh pendekar selanjutnya yang nantinya terpilih dalam kegiatan musycab yang diadakan setiap 5 tahun sekali (Qohar, Komunikasi pribadi 2 April 2023).

B. Peran Kepemimpinan Tapak Suci Muhammadiyah di Banjarnegara

1. Peran Suharto Sujang dalam Pengembangan Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara

Peran kepemimpinan Suharto Sujang ini diantaranya adalah:

a. Ilmu Pencak Silat

Ilmu ini merupakan keilmuan di mana membahas tentang pengenalan gerak pencak silat, seperti: jurus dasar, dan beserta lintasanya, baik dalam tapak suci maupun gerakan yang ada pada IPSI. Cara yang dipakai dalam materi ini adalah cara praktik, yang merupakan cara penyampaian pelajaran dengan menggunakan latihan terus menerus hingga murid memiliki ketangkasan yang diharapkan. Metode praktik sering digunakan para pelatih untuk melatih jurus dan teknik saat pertandingan. Dalam cara ini, biasanya pelatih mencontohkan gerakan,

kemudian murid diminta untuk memperagakannya baik secara sendiri-sendiri atau berpasangan mengikuti arahan pelatih. Cara ini merupakan cara yang banyak digunakan para pelatih, karena dianggap paling efektif (Data catatan tangan pertama dan rekam se-zaman mengenai perjalanan tapak suci Banjarnegara). Dan dibenarkan oleh Abdul Qohar selaku beliau pernah melatih bersama Suharto Sujang:

“Cara pelatih mengajarkan materi adalah dengan mempraktekkan gerakan terlebih dahulu, kemudian menginstruksikan murid untuk mengikuti gerakan tersebut. Metode yang digunakan pelatih pada saat latihan yaitu etika latihan, pelatih mencontohkan gerakan-gerakan jurus setelah itu siswa mengikuti dan mengulangi gerakan tersebut sampai lancar, kemudian mempraktekkan secara berpasangan, misalnya pelatih mempraktekkan teknik bantingan tersebut. Murid mengikuti setelah lancar kemudian siswa mempraktikkannya secara berpasangan.”(Qohar, Komunikasi pribadi 2 April 2023)

b. Ilmu Organisasi

Ilmu organisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada kader bahwa di Tapak Suci Muhammadiyah diajarkan ilmu organisasi. Tujuan pengajaran ilmu organisasi adalah untuk mengajarkan mereka untuk mengandalkan kepercayaan diri, untuk berani berpendapat, untuk melatih kepemimpinan dan kemampuan untuk bekerja sama dengan rekan-rekan yang tidak setuju tetapi berbagi visi dan misi yang sama. Materi ini menggunakan metode kebiasaan, tetapi metode kebiasaan

adalah usaha untuk mengolah kegiatan tertentu sehingga menjadi kegiatan yang terpola atau sistematis.

Pembiasaan biasanya dilaksanakan dengan membiasakan saling dan menyapa, baik antar teman maupun pelatih dan guru, pembiasaan shalat berjamaah, dan pembiasaan adab dalam pergaulan. Dengan begitu, hal itu dapat membentuk karakter kader dimanapun berada. Diharapkan kader tidak hanya terbiasa melakukan hal tersebut di lingkungan sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat (Data catatan tangan pertama dan rekam se-zaman mengenai perjalanan tapak suci Banjarnegara).

Strategi implementasi pendidikan karakter peserta didik adalah lewat strategi pembiasaan, karena strategi pembiasaan adalah sikap pribadi yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Selalu gunakan strategi sosialisasi, termasuk membiasakan menyapa orang yang lebih tua, saling menghargai, dan bekerja sama dengan kawan (Qohar, Komunikasi pribadi 12 April 2023).

2. Peran Soebardi Hanief dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Melalui Kegiatan Tapak Suci

Peran kepemimpinan Soebardi Hanif lebih kedalam meningkatkan perilaku disiplin. Disiplin merupakan perbuatan yang menunjukkan perilaku tertib dan mentaati berbagai peraturan dan ketentuan. Disiplin menunjukkan sikap mentaati setiap peraturan yang ada dan tata tertib yang telah disepakati dengan kader. Pencak Silat adalah budaya Indonesia yang bermaksud untuk melatih kemandirian dan kesatuan dalam bermasyarakat dan berbaur dengan alam sekitar, serta untuk mencapai harmonisasi hidup guna meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT (Data catatan tangan pertama dan rekam se-zaman mengenai perjalanan tapak suci Banjarnegara).

Perilaku terjadi ketika sesuatu dibutuhkan untuk menghasilkan reaksi. Tentang perilaku dapat dikatakan bahwa itu adalah tindakan yang dihasilkan dari seseorang, yang menimbulkan reaksi dengan berinteraksi dengan orang lain. Perilaku dapat dibentuk oleh kebiasaan atau lingkungan tertentu. Lingkungan yang baik dan terstimulasi dengan baik akan menimbulkan perilaku yang baik, sebaliknya jika perilaku yang dirangsang tidak baik maka akan menimbulkan perilaku yang tidak diharapkan.

Proses latihan tapak suci meliputi disiplin waktu, kesempurnaan kostum tapak suci dan ketepatan aturan. Begitu pula dalam kehidupan sehari-hari, belajar ketepatan waktu, seragam yang sempurna dan

mengikuti aturan yang harus diikuti setiap hari. Melalui stimulasi tapak suci berkontribusi pada pengembangan perilaku disiplin dan membiasakan pengikut untuk mengikuti semua aturan yang berlaku. Setelah terbiasa, kader lebih mudah membiasakan diri mematuhi perintah tanpa paksaan dan sukarela. Peningkatan perilaku kedisiplinan dapat ditingkatkan dan dipraktikkan melalui kegiatan tapak suci atau kegiatan outdoor yang dilakukan dalam pelatihan tapak suci, para kader mengikuti setiap perintah yang diberikan oleh pelatih dan mengenakan seragam serta mengikuti semua perintah yang diberikan oleh pelatih. Aturan diberikan, jika tidak akan ada hukuman atau penalti (Data catatan tangan pertama dan rekam se-zaman mengenai perjalanan tapak suci Banjarnegara).

3. Peran Syarif Amirudin dalam Pembentukan Akhlaq Kader Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara

Tapak Suci Muhammadiyah ialah kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis iman dan takwa. Perkumpulan ini membimbing tentang kerohanian, olahraga, serta seni pertahanan diri. Selain itu, juga memfokuskan ajaran akhlak didalamnya dan dimaksudkan untuk membangun pribadi manusia yang unggul iman dan takwanya. Tujuan dari pelatihan akidah dan akhlakul karimah dilakukan supaya meningkat kualitas pelaksanaan dan hasil capaian yang mengarah pada pembangunan pribadi diri, penguatan akidah, serta akhlak baik bagi

kader secara menyeluruh, menyatu, juga seimbang (Amirudin, 2005: 30).

Dalam pembangunan akidah dan akhlak, peran Syarif Amirudin di perguruan Tapak Suci sedikit banyak berperan di dalamnya, khususnya bagi para kader Tapak Suci Muhammadiyah. Menurut Syarif Amirudin, para pendekar yang terlibat di dalamnya merupakan pemeran utama dalam proses pembentukan akhlak untuk kader Muhammadiyah Tapak Suci. Syarif Amirudin dan para pendekar lainnya mendidika kader bahwa “dengan iman dan akhlak saya menjadi kuat, tanpa iman dan akhlak saya menjadi lemah”, dalam latihan selalu diberitahukan pada kader untuk yakin pada diri sendiri bahwa dengan iman dan akhlak ia menjadi kuat dan tanpa iman dan akhlak ia menjadi lemah. Para kader diberitahu bahwa segala kekuatan berasal dari Allah Yang Maha Pemberi dan Maha Berkehendak (Amirudin, Komunikasi pribadi 1 Mei 2023).

Di lingkungan Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara, khususnya di wilayah kepemimpinan Kabupaten Banjarnegara, para pendekar tidak hanya mengajarkan kepada kader saat latihan. Melainkan juga, para pendekar juga memberi contoh yang baik pada lingkungan tempat tinggalnya, di lingkungan tempat kerja hingga di lingkungan pribadinya. Ini adalah dakwah bil hal untuk kader. Bahwa kematangan keilmuan seorang pendekar, berbanding lurus dalam keimanan dan akhlak bagi diri mereka. Semakin tinggi ilmu seseorang maka harus

semakin kuat keimanan dan akhlaknya harus semakin baik. *La haula wala quwwata illa billahil 'aliyil 'adzīm* (Amirudin, 2005: 31).

Syarif Amirudin juga fokus pada pembangunan manusianya. Syarif Amirudin mengharuskan para muridnya supaya mengaji dan membaca *Al-Qur'ān* di sela pelatihan. Di samping itu, pada malam hari juga dilaksanakan les pelajaran-pelajaran sekolah. Beliau menerapkan sistem tersebut sehingga harapannya selain pencak silat yang dilatihnya dapat meningkat prestasinya juga program mengaji atau membaca *Al-Qur'ān*-nya dapat mendukung kemajuan dalam pendidikan murid-muridnya. Program tersebut berlaku bukan tanpa alasan, sebab ketidakpercayaan masyarakat di lingkungan tersebut terhadap program pelatihan pencak silat yang dilaksanakan oleh Syarif Amirudin (Amirudin, Komunikasi pribadi 1 Mei 2023).

4. Peran H. Supratikno dalam Pembinaan Fisik Dan Mental

Menurut Supratikno, pembinaan fisik dan mental adalah sebuah pembahasan yang bertujuan untuk membentuk insan yang kuat dan berbudi pekerti mulia. Dengan latihan fisik para kader diharapkan dapat mengembangkan mentalitas pencak silatnya, berfisik kuat maka mental kuat juga akan tercipta. Metode dalam pembinaan fisik dan mental kader tapak suci melalui latihan. Cara ini merupakan cara pembelajaran yang dilakukan dengan melatih soft skills kader menyusun, membuat, atau mendayagunakan sesuatu. Lain halnya dengan pelatih yang mendayagunakan barang bekas seperti karet sebagai sarana latihan

(Data catatan tangan pertama dan rekam se-zaman mengenai perjalanan tapak suci Banjarnegara).

5. Peran Abdul Qohar dalam Pengembangan Prestasi Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara

Peran kepemimpinan Abdul Qohar ini diantaranya adalah:

a. Try Out



Gambar 13. Latihan Pertandingan Silat

Try out merupakan latihan pertandingan silat sebagai ajang mengasah mental, ketrampilan dan kekuatan pesilat sebelum mengikuti sebuah kejuaraan atau pertandingan yang sebenarnya. Segala teknik yang telah dipelajari saat latihan rutin, perlu adanya sebuah wadah untuk mengujinya. Memulai try out inilah para kader dibiasakan untuk menghadapi lawan bertanding agar semakin matang ketrampilan pencak silatnya. Tapak Suci Banjarnegara sering mengadakan try out kepada para kadernya, baik internal cabang maupun antar cabang se-Banjarnegara. Tapak Suci Banjarnegara setiap menjelang pelaksanaan kejuaraan, para atlet Tapak Suci masing-masing

cabang se-Banjarnegara dikumpulkan untuk ujicoba (Qohar, Komunikasi pribadi 2 April 2023).

“Pak Qohar itu adalah orang yang sangat rutin untuk mengasah keahlian beladiri kita, yaitu yang selalu rutin mengadakan pelatihan bersama mengadu skil beladiri para kader-kadernya bahkan bisa latihan bersama dengan tidak hanya di internal cabang saja tapi cabang se-Banjarnegara ikut mengadu skil bersama, itu pasti selalu dilakukan ketika akan ada kejuaraan yang akan di ikuti. Karena menurut pak Qohar bahwa latihan semacam ini perlu karena kita jadi tahu sampai mana keahlian beladiri kita dan juga agar terbiasa jika bertanding bertemu dengan orang baru itu seperti apa, jadi tahu bahwa skil beladiri dari pendekar-pendekar lainnya itu seperti ini jadi kita bisa mengupgrade skil beladiri kita agar lebih baik lagi. Dan juga pastinya kita jadi kenal satu sama lain dari para kader se-Banjarnegara” (Putra, Komunikasi pribadi 7 Juli 2023).

b. Latihan Kader

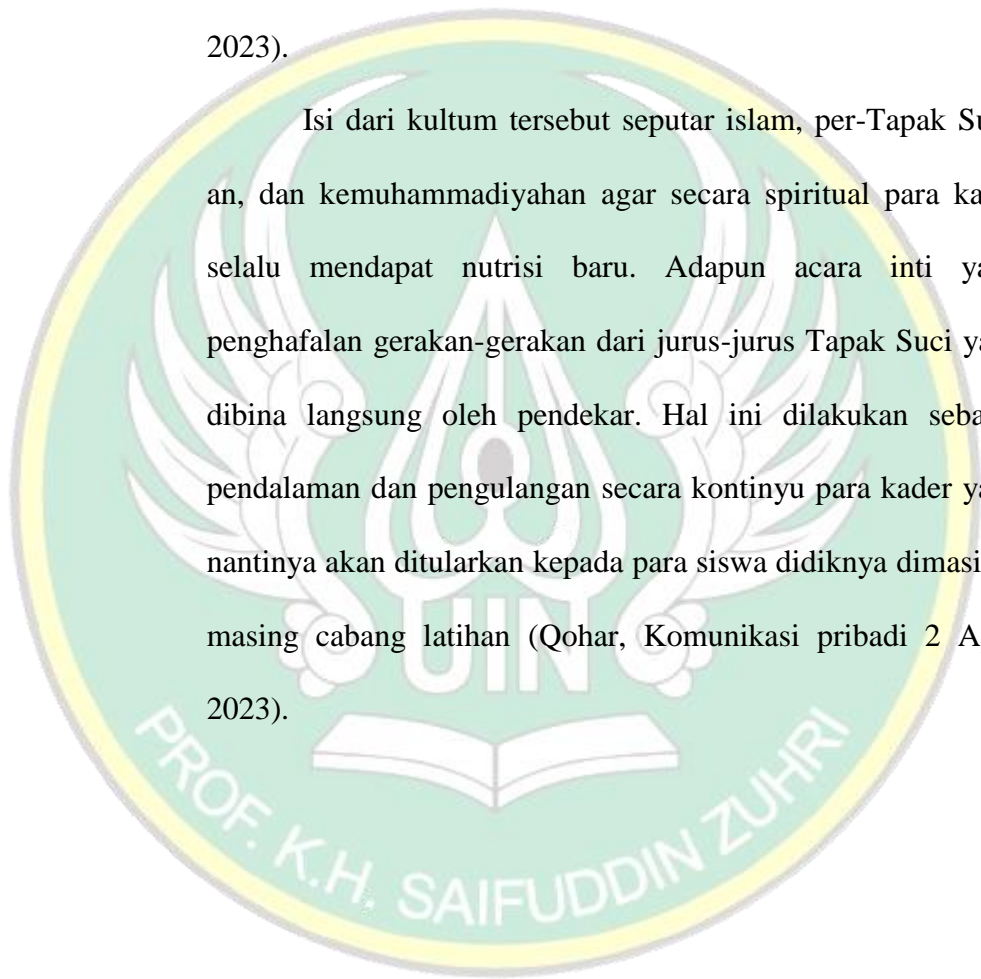


Gambar 14. Latihan Kader

Latihan kader ini dilakukan setiap hari sabtu dan ahad di padepokan Tapak Suci Banjarnegara di Wanadadi. Materi yang disampaikan lebih berorientasi kepada keilmuan jurus-jurus Tapak Suci kepada para kader dibawah bimbingan langsung dari pendekar. Pelaksanannya seperti biasa melakukan tradisi Tapak

Suci ketika akan melaksanakan latihan berupa sikap Tapak Suci, hormat Tapak Suci, sikap duduk sempurna kemudian berdoa. Sebelum dilakukan pemanasan dan materi inti pada latihan kader ini diawali dengan kultum yang disampaikan oleh salah satu dari pendekar yang datang (Qohara, Komunikasi pribadi 2 April 2023).

Isi dari kultum tersebut seputar Islam, per-Tapak Suci-an, dan kemuhammadiyah-an agar secara spiritual para kader selalu mendapat nutrisi baru. Adapun acara inti yaitu penghafalan gerakan-gerakan dari jurus-jurus Tapak Suci yang dibina langsung oleh pendekar. Hal ini dilakukan sebagai pendalaman dan pengulangan secara kontinyu para kader yang nantinya akan ditularkan kepada para siswa didiknya di masing-masing cabang latihan (Qohar, Komunikasi pribadi 2 April 2023).



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berbasis data yang penulis peroleh dari penelitian di atas berkaitan dengan “Sejarah Perkembangan Organisasi Tapak Suci Muhammadiyah Di Banjarnegara (1979-2017)”, maka peneliti menyimpulkan bahwa,

1. Masuknya Tapak Suci Putera Muhammadiyah ke Kabupaten Banjarnegara yaitu diawali dari napak tilas Pimpinan Pusat Tapak Suci Yogyakarta yaitu Barie Irsjad dan Rustam Jundab di patilasan Mbah Busro atau K.H Busro Syuhada dan sekaligus ziarah kubur di binorong pada waktu itu. Dan dari hasil musyawarah pemuda Muhammadiyah pada waktu itu akhirnya Tapak Suci Putera Muhammadiyah Banjarnegara resmi berdiri pada tahun 1979 dan diresmikan di Sekertariat rumah Bapak Suharto Sujang, Jalan MT Haryono RT 01/04 Kelurahan Krandegan Banjarnegara.
2. Dalam perkembangannya tapak suci Banjarnegara terbagi dalam kelima kepemimpinan, yaitu periode Suharto Sujang, periode Soebardi Hanif, periode Syarif Amirudin, periode H.Supratikno, dan periode Abdul Qohar. Dan dalam hasil penelitian pada periode terdapat perkembangan yang dicapai diantaranya :
 - a. Periode *pertama*, Muhammad Nasrulloh juara 1 pada Kejuaraan Wilayah di Solo tahun 1980 dan mengekspansi jangkauan perguruan

dengan mendirikan unit pelatihan, bekerja sama bersama cabang Muhammadiyah di Banjarnegara.

- b. Periode *kedua*, Terbentuk pendekar pelatih yaitu Syarif Amirudin, H. Supratikno, dan Edi. Kemudian Banjarnegara ditunjuk sebagai ketua wilayah Tapak Suci dengan ditunjuknya Soebardi Hanif sebagai ketua wilayahnya.
- c. Periode *ketiga*, Lutfan Budi Santoso dengan mendapat juara Dunia yaitu 2002 juara Dunia di Penang Malaysia, 2003 juara Sea Games di Hanoi Vietnam, dan 2004 juara PON di Palembang.
- d. Periode *keempat*, Di Tahun 2007 ada Lutfan Budi Santoso dalam ajang Sea Games mendapat medali emas dan Rahmat Fitroh R mendapat medali perunggu. Tahun 2008 Rahmat Fitroh R medali perunggu dalam PON Kaltim dan Anisa Pangestina medali perak dalam PON Kaltim. Kemudian tahun 2009 Lutfan Budi Santoso medali emas dalam martial art games Thailand, dan emas asean indor games Vietnam, kemudian Anisa Pangesti medali perunggu dalam sea games Laos.
- e. Periode *kelima*, Dalam periode ini semua jumlah kemenangan yang diraih yaitu ada 39 juara baik Nasional dan Dunia. Pada periode ini bisa dikatakan masa ke jayaan untuk Tapak Suci Banjarnegara.

B. Rekomendasi

Berbasis hasil temuan peneliti yang dipaparkan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran rekomendasi berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya akan meneliti tentang penelitian serupa, yakni tentang Sejarah Perkembangan Organisasi Tapak Suci Muhammadiyah Di Banjarnegara (1979-2017) untuk diteliti semaksimal mungkin supaya seluruh informasi yang ada dapat diolah dengan baik dan mampu mengungkap fakta-fakta baru dari penelitian sebelumnya.
2. Kajian tentang sejarah dan perkembangan Tapak Suci Muhammadiyah di Banjarnegara masih belum banyak yang mengkaji, maka dari itu penelitian ini sangat penting untuk dikaji supaya dapat mengetahui lebih dalam lagi terkait sejarah dan perkembangannya. Dan juga peneliti berharap agar penelitian ini menjadi satu langkah untuk mengetahui bagaimana sejarah dan perkembangannya.
3. Peneliti menyarankan bagi program studi sejarah yang ingin melakukan tema penelitian serupa, yakni Tapak Suci Muhammadiyah Di Banjarnegara yang membahas sejarah perkembangan organisasi Tapak Suci Muhammadiyah Di Banjarnegara (1979-2017), dengan menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi dan modal guna memahami diferensi kajian atau yang ingin meneruskan penelitian peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurrahman, Dudung. (2019). *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Achmadi, H., & Rudianto, D. (2011). *Mengenal Sepintas Perguruan Seni Beladiri Tapa Suci*. Jakarta: Golden Terayon Perss.
- Amirudin, Syarif. (2005). *Menyusuri Jejak Kampung Silat Wanadadi Banjarnegara*. Wanadadi.
- Dienaputra, Reiza. (2007). *Sejarah Lisan Metode dan Praktik*. Bandung: Balatin
- Ediyono, Suryo. (2019). *Memahami Makna Seni Dari Pencak Silat*. Fakultas Seni Budaya: UNS.
- Ghajali. (1997). *Manajemen Kepemimpinan*. Jakarta: Ghala Indonesia.
- Gottschalk, Louis. (1986). *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: UT Press.
- Irsjad, B. M . (1991). *Keilmuan Seni Beladiri Tapak Suci Sebuah Tinjauan Singkat*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ismail, Nawari. (2010). *Pergumulan Dakwah Islam Dalam Konteks Sosial Budaya, Analisis Kasus Dakwah*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Khatib, Kayo. (2007). *Pahlawan Manajemen Dakwah dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*. Jakarta: Amzah.
- Kriswanto, E. S. (2015). *Pencak Silat*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Maryono, O'ong. (2000). *Pencak Silat Merentang Waktu*. Yogyakarta: Galang Pres.
- Moejiono, Imam. (2002). *Kepemimpinan dan Keorganisasian*. Yogyakarta: UII Press.
- Nawawi, Hadari. (1993). *Kepemimpinan Menurut Islam*. Yogyakarta: Gajah Mada University Perss.

Priyadi, Sugeng. (2015). *Sejarah Lokal Konsep, Metode dan Tantangannya*. Yogyakarta: Ombak.

Wafik, Ilzamul, (2017). *Panduan Seni Beladiri Tapak Suci*. Yogyakarta: UMY

Arsip

Data catatan pertama dan rekam se-zaman. (2010). *Perjalanan Tapak Suci Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara, Kota Banjarnegara*.

Badan Pusat Statistik [BPS]. (2022). *Statistik Daerah Kabupaten Banjarnegara, Kota Banjarnegara*.

Dinas Pemerintah Daerah kota Banjarnegara. (2022). *Sekretariat Daerah Kabupaten Banjarnegara*.

Jurnal

Afriza, N. A. (2022). Peran Pendekar Tapak Suci Putera Muhammadiyah Dalam Membentuk Akhlak Qurani Kader Tapak Suci Puteramuhammadiyah Di Era Internet. *Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir*, 3 No 1.

Defri, R. M., Isjoni., & Tugiman. (2020). Sejarah Perkembangan Tapak Suci Ponpes Muallimin Di Bangkinang (1997-2018). *Jurnal Jom Fkip-Ur*, 7 No.1.

Indah, P. N. (2016). Konstruksi Sistem Pendidikan Pesantren Tradisional di Era Global : Paradoks dan Relevansi. *Jurnal El-Banat*, 6 No 1.

Kandiri. (2014). Ibnu Khaldun Pencetus Teori Siklus. *Jurnal Lisan Al-Hal*, 8 No.2.

Mardotillah, M., & Dian, M. Z. (2016). Silat: Identitas Budaya, Pendidikan, Seni Bela Diri, Dan Pemeliharaan Kesehatan. *Jurnal Antropologi: Isu-isu Sosial Budaya*, 18 No. 2.

Mutahhar, S., & Supriadi, H. (2019). Manca: Kajian Tentang Simbol Seni Beladiri Sebagai Identitas Budaya. *Etnosia: Jurnal Etnografi Indonesia*, 4 No.10.

Nisa, M., D. (2012). Perkembangan Organisasi Tapak Suci Di Surabaya Tahun 1966-1991. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 10 No.2.

Pratama, R., Y., & Trilaksana, A. (2018). Perkembangan Ikatan Pencak Silat Indonesia (Ipsi) Tahun 1948-1973. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 6 No. 3.

Rosana, Barack. (2016). Persatuan dan Kesatuan Pencak Silat Indonesia. *Jurnal Gema Pencak Silat*, 3 No.1.

Sukardi, Tanto. (2011). Tinjauan Kritis mengenai Pembelajaran Sejarah. *Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3 No 2.

Syamsuri, A., S., & Nawir, M. (2016). Tapak Suci dan Karakter Siswa. *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, IV No. 2.

Skripsi

Afrokha, M. (2021). *Penyusunan Buku Sejarah Dan Perkembangan Perguruan Pencak Silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah Di Kabupaten Wonosobo* [Skripsi]. UNY.

Luthfi, F. (2012). *Dakwah Perguruan Seni Bela Diri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah Pimpinan Daerah II Bantul (Dalam Perspektif Metodologi)* [Skripsi]. UMY.

Website

Abdullah. (2017). *Tokoh-Tokoh Pemikiran Teori Fungsionalisme*. <http://siabdullah.blogspot.com/2017/11/tokoh-pemikir-teorifungsionalisme.html>, diakses pada tanggal 26 Oktober 2022 pukul 20.19.

Fahmi, Zul. (2012). *Doa Pembuka dan Penutup Tapak Suci*. <http://tapaksuci-smahi-wsb.blogspot.com/2012/08/doa-pembukaan-dan-penutupan-tapak-suci.html>, diakses pada tanggal 02 Juni 2023 pukul 14.20.

Muhammadiyah. (1997). *Tapak Suci Putera Muhammadiyah*.

<http://arsip.muhammadiyah.or.id/content-86-det-tapak-suci.html>,

diakses pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 15.00.

Rabbani, Aletheia. (2017). *Ibnu Khaldun: Teori Ferak Siklus Sejarah*.

<https://www.sosiologi79.com/2017/09/ibnu-khaldun-teorigerak-siklussejarah.html?m=1>,

diakses pada tanggal 26 Oktober 2022 pukul 21.05.

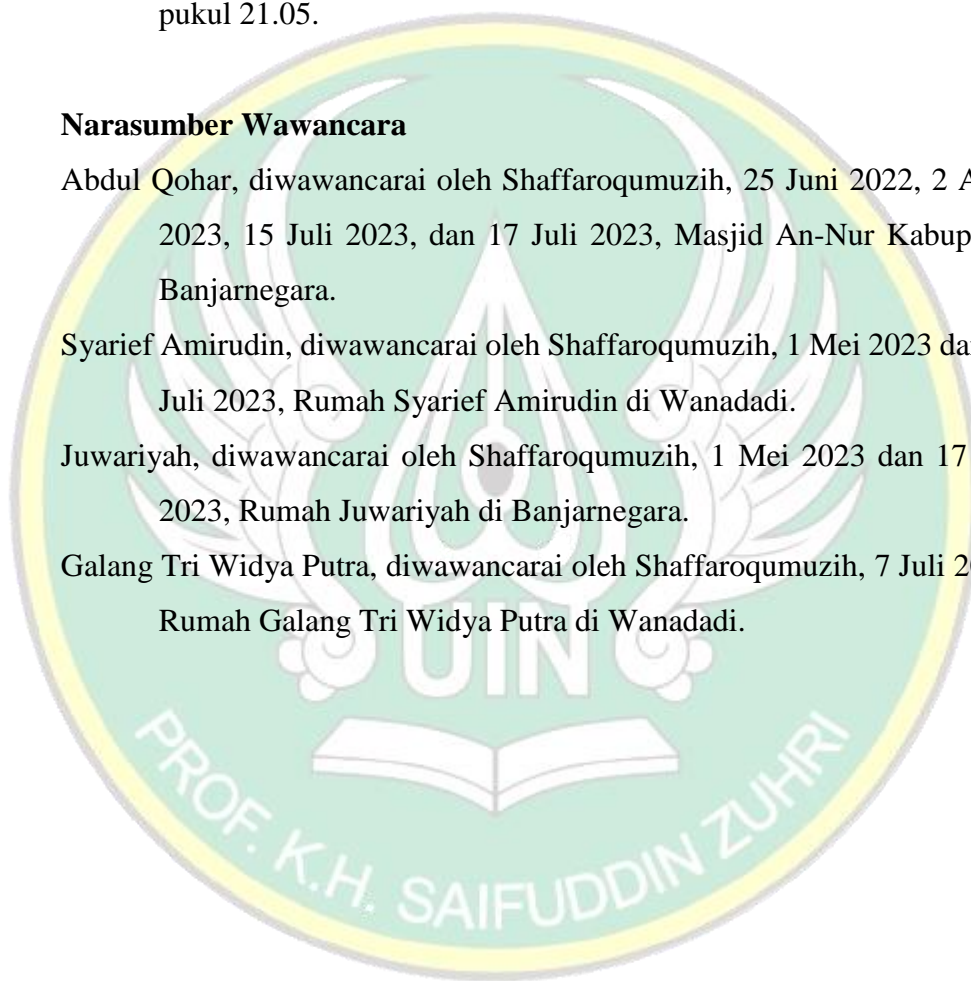
Narasumber Wawancara

Abdul Qohar, diwawancarai oleh Shaffaroqumuzih, 25 Juni 2022, 2 April 2023, 15 Juli 2023, dan 17 Juli 2023, Masjid An-Nur Kabupaten Banjarnegara.

Syarief Amirudin, diwawancarai oleh Shaffaroqumuzih, 1 Mei 2023 dan 17 Juli 2023, Rumah Syarief Amirudin di Wanadadi.

Juwariyah, diwawancarai oleh Shaffaroqumuzih, 1 Mei 2023 dan 17 Juli 2023, Rumah Juwariyah di Banjarnegara.

Galang Tri Widya Putra, diwawancarai oleh Shaffaroqumuzih, 7 Juli 2023, Rumah Galang Tri Widya Putra di Wanadadi.





LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1: Lutfan Budi Santoso juara 1 Asian Martial Art Sea Games Thailand 2009



Gambar 2: Lutfan Budi Santoso juara 1 Belgia Open Inggris 2006



Gambar 3: Galang Tri Widya Putra juara 1 Dunia Bali 2016



Gambar 4: Juara 1 Dalam Kejuaraan Nasional Virtual Tapak Suci Antar Pimda se-Indonesia dan Perwil Luar Negeri 2020



Gambar 5: Pendopo tempat latihan Atlit Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara



Gambar 6: Pelatihan Tapak Suci Muhammadiyah 2 Minggu sekali di hari sabtu dan minggu



Gambar 7: Lutfan Budi Santoso
Memenangkan juara 1 Penang Malaysia
2002



Gambar 8: Guru Besar Tapak Suci
M.Rustam Djundab Bersama Para
Pendekar Jawa Tengah



Gambar 9: Pelatihan Tanding Separing
Tapak Suci Banjarnegara



Gambar 10: Pelatihan Pendekar Sabuk
Biru Tapak Suci Banjarnegara



Gambar 11: Kenaikan Tingkat Sabuk
Kuning Melati Empat Ke Kader Dasar
Sabuk Biru Polos



Gambar 12: Kejuaraan Daerah Tapak Suci
Banjarnegara 2016



Gambar 13: Try Out Latihan Pertandingan Silat



Gambar 14: Gerakan Hormat Tapak Suci



Gambar 15: Ujian Kenaikan Tingkat Siswa Dasar



Gambar 16: Ujian Kenaikan Tingkat Siswa dua, tiga, dan empat



Gambar 17: Atraksi Tapak Suci Banjarnegara Pada Pembukaan Musyda



Gambar 18: Kader Pelatih Tapak Suci Banjarnegara dalam Atraksi berkuda



Gambar 19: Para pendekar dan pelatih briefing sebelum pelatihan



Gambar 20: Kader Baru dalam pelatihan awal



PEDOMAN WAWANCARA
SEJARAH PERKEMBANGAN ORGANISASI TAPAK SUCI
MUHAMMADIYAH DI BANJARNEGARA (1979-2017)

Narasumber : Abdul Qohar

Usia : 60 Tahun

Hari/Tanggal : 25 Juni 2022, 2 April 2023

Waktu : Pukul 15.30 WIB dan pukul 10.00 WIB

1. Bagaimana sejarah berdirinya Tapak Suci Banjarnegara?
2. Di mana diresmikannya pendirian Tapak Suci Banjarnegara?
3. Bagaimana perkembangan Pimda periode Abdul Qohar?
4. Apa kendala yang dialami selama kepemimpinan?
5. Apa peran pada waktu pimpinan Abdul Qohar?
6. Siapa saja Komda awal pada periode Tapak Suci Banjarnegara?

PEDOMAN WAWANCARA
SEJARAH PERKEMBANGAN ORGANISASI TAPAK SUCI
MUHAMMADIYAH DI BANJARNEGARA (1979-2017)

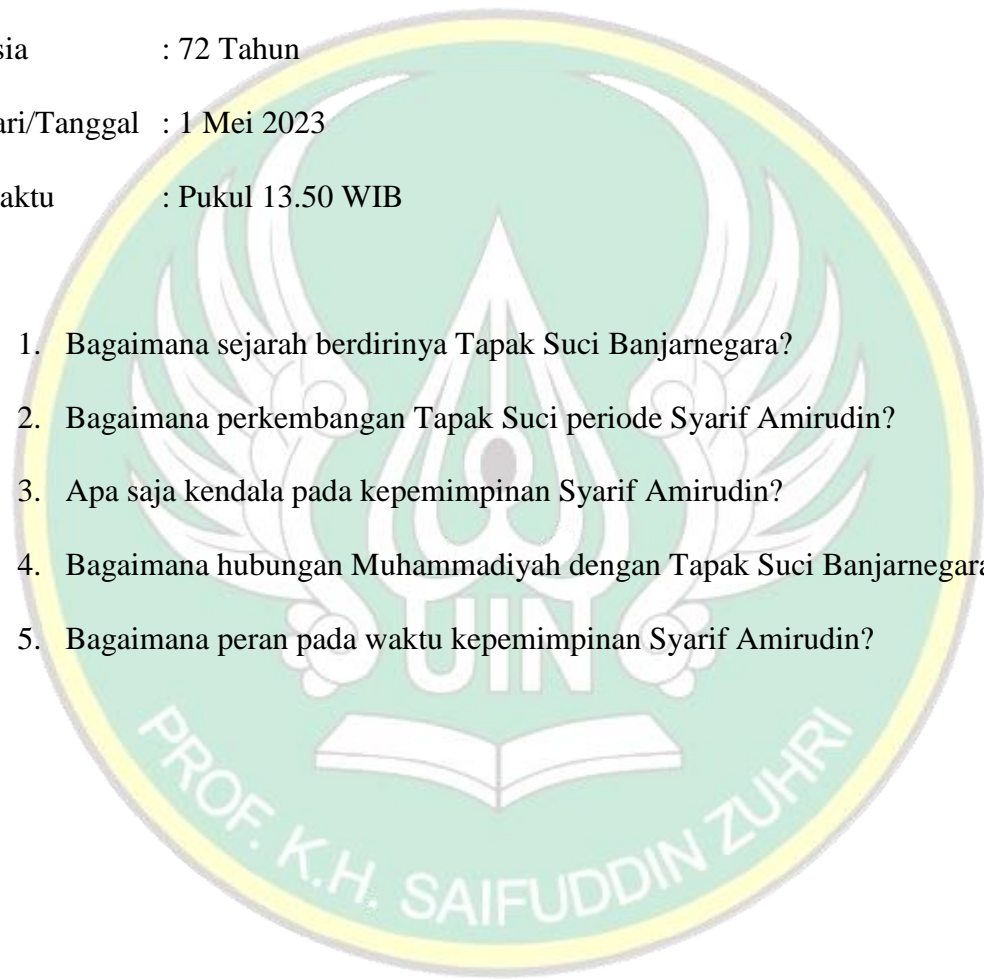
Narasumber : Syarif Amirudin

Usia : 72 Tahun

Hari/Tanggal : 1 Mei 2023

Waktu : Pukul 13.50 WIB

1. Bagaimana sejarah berdirinya Tapak Suci Banjarnegara?
2. Bagaimana perkembangan Tapak Suci periode Syarif Amirudin?
3. Apa saja kendala pada kepemimpinan Syarif Amirudin?
4. Bagaimana hubungan Muhammadiyah dengan Tapak Suci Banjarnegara?
5. Bagaimana peran pada waktu kepemimpinan Syarif Amirudin?



PEDOMAN WAWANCARA

SEJARAH PERKEMBANGAN ORGANISASI TAPAK SUCI

MUHAMMADIYAH DI BANJARNEGARA (1979-2017)

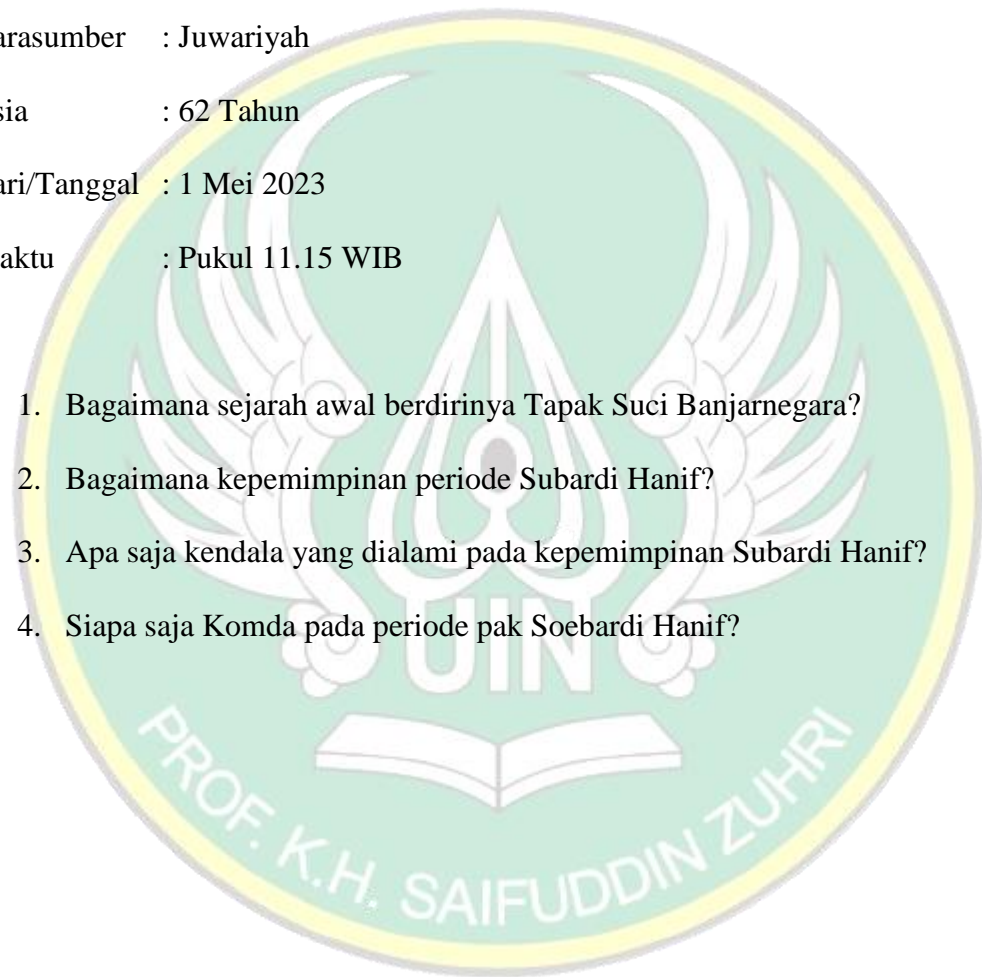
Narasumber : Juwariyah

Usia : 62 Tahun

Hari/Tanggal : 1 Mei 2023

Waktu : Pukul 11.15 WIB

1. Bagaimana sejarah awal berdirinya Tapak Suci Banjarnegara?
2. Bagaimana kepemimpinan periode Subardi Hanif?
3. Apa saja kendala yang dialami pada kepemimpinan Subardi Hanif?
4. Siapa saja Komda pada periode pak Soebardi Hanif?



PEDOMAN WAWANCARA

SEJARAH PERKEMBANGAN ORGANISASI TAPAK SUCI

MUHAMMADIYAH DI BANJARNEGARA (1979-2017)

Narasumber : Galang Tri Widya Putra

Usia : 38 Tahun

Hari/Tanggal : 7 Juli 2022

Waktu : Pukul 14.20 WIB

1. Bagaimana kepemimpinan Abdul Qohar?
2. Apa kontribusi yang diberikan Galang?
3. Siapa lawan tanding pada waktu itu?
4. Apa saja jurus yang sering dilatih oleh pak Qohar sendiri?



TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Abdul Qohar
Usia : 60 Tahun
Status : Ketua Pimda Tapak Suci Banjarnegara (2010-2020)
Alamat : Banjarnegara Kota, Kabupaten Banjarnegara
Waktu : 25 Juni 2022, 2 April 2023
Keterangan : Peneliti (P)
Narasumber (N)

P : Bagaimana Sejarah Berdirinya Tapak Suci Muhammadiyah di Banjarnegara ?

N : Awal itu karena Banjarnegara ada orang pusat orang jogja yang punya istri di banjarnegara tepatnya di Batur, tapi mungkin dibilang masa pra sejarahnya karena sudah mengembangkan Tapak Suci sebelum tahun didirikannya sekitar tahun 1975 lah sudah ada pelatihan Tapak Suci. Pada waktu ada bapak Barie Irsjad datang ke Banjarnegara, kedatangannya napak tilas dan ziaroh di makam mbah Busro. Pada kedatangannya pak Barie tidak hanya untuk ziarah saja tapi juga ada maksud ingin mendirikan Tapak Suci di Banjarnegara, karena dilihat dari sejarahnya Tapak Suci lahir dari Banjarnegara, dan oleh itu pemuda Muhammadiyah yaitu pak Suharto Sujang datanglah ke Wananadadi menemui ketua cabang Muhammadiyah yaitu pak Darmogiri untuk bermusyawarahlah waktu itu. Tahun 1979 itu berdirinya, ada yang namanya Bapak Suharto Sujang untuk

pendirian Tapak Suci Banjarnegara. Diawali dari itu kemudian waktu itu pengurusnya yang pertama pimpinan daerah Tapak Suci Banjarnegara 1979 ketua Suharto Sujang, sekretaris Soebarjo Hanif, Bendahara Muhammad Muhajir, dan anggotanya ada Suwahyu Syarif, Ahmad Soekani, Amir Syarifudin, dan S. Broto Hadi Prabowo. Kemudian berkembang mendirikan beberapa bibit latihan dulu namanya bukan cabang tapi unit latihan, kalau sekarang cabang dulu pimpinan daerah baru membuka unit latihan.

P : apakah ada kendala pada awal didirikan pak?

N : untuk kendala pada saat itu kurangnya tenaga pelatih, belum tersedianya banyak pelatih, dan juga minimnya keilmuan juga. Jadi untuk mengembangkannya itu makanya baru terbatas. Sehingga menghambat unit latihan, nah kemudian untuk mengatasi itu diadakanlah LKPTS (Latihan Kader Pimpinan Tapak Suci) oleh pak Suharto Sujang. Nah setelah adakan LKPTS terus mulai banyak pengembangan dari cabang Kalibening, Klampok, Banjarmangu, dan Batur. Jadi kendala pertama adalah masih minimnya tenaga pelatih sehingga membuat berdampak pengembangannya masih sedikit. Yang kedua masalah personil, karena dari masalah personil inilah kemudian dikumpulkannya pemuda Muhammadiyah untuk bergabung bersama Tapak Suci untuk mendapat pelatihan yaitu ada Syamsudin, Muh. Sobri Dalhar, Herman Sukoyo, Muh. Firdaus, Azhar. Abdul Qohar, Toto Sudarto yang dibimbing langsung dengan M.Barie Irsjad dan 3 pendekar lainnya. Pelatihan selama 2 minggu

dan munculah pelatih baru ada saya sendiri Abdul Qohar, Toto Sudarto, dan Syamsudin.

P : Di mana diresmikannya pendirian Tapak Suci Banjarnegara?

N : Tempat peresmian di Sekertariat rumah Bapak Suharto Sujang, Jalan MT Haryono RT 01/04 Kelurahan Krandegan Banjarnegara, untuk hari dan waktu saya tidak ingat.

P : Bagaimana perkembangan Pimda periode Bapak?

N : Pada periode saya perkembangannya untuk kader baru dibidang banyak juga yang bergabung. Karena mungkin karena melihat atlit pendekar yang sebelumnya banyak mengukir prestasi jadi banyak para kader baru yang ingin ikut menjadi bagian dari Tapak Suci ini karena mungkin ingin menjadi seperti para senior-seniornya. Dan latihan rutin dilakukan 1 minggu 2 kali. Untuk kejuaraan yang diraih juga pada periode saya dibidang paling banyak dari periode sebelum-belumnya ada berapa 30an lebih sepertinya. Yang paling ramai waktu itu adalah kejuaraan Galang Tri Widya yang berhasil mengikuti kejuaraan Dunia dan mendapat mendali emas di kejuaraan Dunia Bali di tahun 2016. Dan yang menonjol dari perkebangan saya yaitu kejuaraan yang banyak diraih pada periode saya, dan bisa dilang juga adalah masa kejayaan Tapak Suci Banjarnegara ada pada periode saya.

P : Tendangan pencak silat ada apa saja pak, mungkin yang dilatih oleh bapak dan digunakan di waktu kejuaraan yang diikuti?

N : bahwa tendangan dalam pertandingan pencak silat di bagi menjadi 4 jenis tendangan menurut perkenaan kakinya, yaitu tendangan depan yaitu tendangan yang menggunakan ujung telapak kaki, tendangan samping (T) yaitu tendangan yang perkenaannya menggunakan sisi kaki dan tumit, tendangan belakang merupakan tendangan yang menggunakan telapak kaki dan tumit kaki dan tendangan busur (sabit) merupakan tendangan yang menggunakan punggung kaki.

P : Apa kendala yang dialami selama kepemimpinan Bapak?

N : Kendala pada waktu itu faktor anak atau siswa itu sendiri, yaitu dimana siswa itu cenderung merasa jenuh dan bosan saat latihan. Ketika mereka berlatih sejak lama waktu SD saja misalnya mereka semangat, tapi semenjak masuk SMP mereka cenderung malas dalam berlatih. Faktor pertama mungkin dari keadaan zaman, zaman sekarang anak-anak dimanjakan dengan adanya handphone dan smartphone, siswa lebih asyik bermain handphone hal ini menimbulkan sifat malas. Dan keadaan ini berbeda sekali dengan zaman dulu dimana siswa belum mengenal handphone.

P : Apa peran pada waktu pimpinan Bapak?

N : Peran pada periode saya, saya lebih memberikan kepada para atlet pendekar saya yaitu dalam pengembangan prestasi, diantaranya ada try out dan latihan kader. Di try out merupakan latihan pertandingan silat sebagai ajang mengasah mental, memulai try out inilah para kader dibiasakan untuk menghadapi lawan bertanding agar semakin matang ketrampilan pencak silatnya. Tapak suci Banjarnegara sering mengadakan try out baik internal

cabang maupun antar cabang se-Banjarnegara, setiap menjelang pelaksanaan kejuaraan para atlit Tapak Suci di uji coba kemampuannya. Kemudian ada latihan kader setiap hari sabtu dan ahad di padepokan tapak suci Banjarnegara di Wanadadi. Ada materi yang disampaikan mengenai jurus-jurus, latihan sikap Tapak Suci, sikap hormat, sikap duudk, sempurna kemudian berdo'a sebelum melekukan pemanasan. Materi inti latihan di awali lulum yang disampaikan oleh pendekar yang datang.

P : Bagaimana hubungan Tapak Suci Banjarnegara dengan muhammadiyah?

N : Pada sejarah berdirinya Tapak Suci Banjarnegara erat kaitannya dengan organisasi Muhammadiyah. Suharto Sujang itu sebagai pendiri Tapak Suci Banjarnegara pernah aktif dalam berbagai organisasi masyarakat, salah satunya aktif organisasi Muhammadiyah yaitu aktif di pemuda Muhammadiyah, IPSI dan berbagai organisasi masyarakat pernah diikuti.

P : Awal periode di tahun 1979 apakah sudah mulai ada perkembangan pak?

N : Iya pada waktu itu mengikuti langsung kejuwil di solo tahun 1980 untuk kelas A mendapat juara 1 atas nama M.Nasrulloh putra langsung dari bapak Suharto sujang, pertama mendapat emas. Jadi spektakuler waktu itu, baru berdiri 1 tahun terus bisa mengirimkan atlit dan berprestasi di tingkat wilayah.

P : Siapa saja Pimda pada periode pah Suharto pak?

N : Dulu namanya masih Komda, itu ketua Suahrto Sujang, wakil Nurudin, sekertaris 1,2 Soebarjo Hanif dan Hajid Homrowi, Bendahara 1,2

Muhammad Muhajir dan Abdul Qohar, dan untuk anggota ada Suwahyu Syarif, Ahmad Soekani, Amir Syarifudin, S. Broto Hadi Prabowo itu mba.

P : Pada periode pak bardi apa yang bapak ketahui?

N : Pada waktu itu banyak sekali diadakan even-even kejuaraan untuk mengembangkan skil di diri mereka, dan pada saat itulah Banjarnegara pertama kalinya ditunjuk menjadi ketua wilayah Tapak Suci Banjarnegara tahun 1995 mendapat pengembangan Soebardi Hanif terpilih menjadi ketua wilayah Tapak Suci se-Jawa Tengah.



TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Syarief Amirudin
Usia : 72 Tahun
Status : Ketua Pimda Tapak Suci Banjarnegara (1995-2005)
Alamat : Desa Wanadadi, Kabupaten Banjarnegara
Waktu : 1 Mei 2023
Keterangan : Peneliti (P)
Narasumber (N)

P : Bagaimana sejarah berdirinya Tapak Suci Banjarnegara?

N : Diawali dari napak tilas pp tapak suci, bari irsyad, rustam effendi dan rombongan ada 5, napak tilas maring patilasane mbah busro karo ziarah kubur pertama terus kenapa nyong melu? Nyong lagi nglatih pencak silat nang nggon mbah nurudin putrane mbah busro tapi nyong urung tapak suci jenenge jamiatun ikhwan (kumpulan sedulur) kenapa nyong melu nang kana? Nyong nglatih nang binorong nglatih perguruan jamiatun ikhwan terus membawa perguruan tapak suci nah sing melu tapak suci pada latihan nang kono dadi nyong ngerti, kira kira akhir 77 ada napak tilas pimpinan pusat jogja rombongane pak barie irsyad, rustam jundam kumpul nang SMP Muhammadiyah banjarnegara sing nemoni pak Suharto sujang, pak yajid komprowi, pak muhajir, terus abdul qodir pesantren mustofa pesantren, pak amir, pak nurudin. Maring patilasane mbah busro terus ziarah kubur nang

binorong nah terus pak harto ketone sibuk pingin mendirikan tapak suci. Pesantren at taqwa, jamiatun di satukan jadi tapak suci. Pak Suharto datang ke wanadadi nemoni ketua cabang muhammadiyah darmogiri disosialisasikan tapak suci sekitar tahun 1979, untuk merundingkan akan di bentuknya tapak suci Mengumpulkan perguruan putra pesantren, jamiatun ihkwan, at taqwa didekati maring pak harto, awal personil pak yajid komprowi, muhajir, subarjo hanif, amir amirudin. Perintisan 1977 akhir.

P : Siapa saja Komda pada awal periode pak?

N : Yang saya ingat hanya ketua Suharto Sujang, sekretaris Soebarjo Hanif terus bendahara Abdul Qohar, untuk yang lengkapnya saya tidak ingat betul.

P : Bagaimana Perkembangan Tapak Suci Periode Bapak?

N : Awal periode pimpinan saya lakukan menyusun rencana dan strategi agar kelak murid-murid saya dapat berbicara di even daerah, nasional bahkan dunia. Saya waktu itu membiayai sendiri untuk ikut event pertandingan pencak silat regional maupun nasional. Saya melihat perkembangan atlit saya sendiri dan saya bertekad dengan semangat untuk membina dan mencetak prestasi, saya juga turun tangan mencari atlit baru dan mencari dana dan dukungan dari berbagai pihak. Dan dari kesabaran saya saya berhasil membuat atlit binaan saya juara dunia yaitu tahun 2002, 2003, dan 2007 yaitu anak saya sendiri Lutfan mendapat mendali emas Dunia Penang Malaysia 2002 kemudian SEA GAMES 2003 di Hanoi Vietnam. Itu adalah prestasi yang luar biasa yang diraih oleh Tapak Suci Banjarnegara, dan Lutfan waktu itu sangat di eluh-eluhkan sekali. Dan dari prestasi yang diraih

Tapak Suci Banjarnegara mendapat apresiasi yaitu pembangaunan padepokan dan diprakarsai oleh Bupati Banjarnegara kala itu H. Djasri dan kemudian diresmikan pada tahun 2005 oleh gubernur Jawa Tengah kala itu Bibit Waluyo dan padepokan berdiri di Wanadadi Kabupaten Banjarnegara.

P : Apa saja kendala pada kepemimpinan Bapak?

N : Kendalanya ya itu kurangnya dukungan dan respond yang positif dari masyarakat, masyarakat menilai bahwa ikut Tapak Suci nanti anaknya menjadi bodoh, malas belajar. Dan sampai hal ini menyebabkan jumlah murid saya pada waktu hanya tinggal 7 orang, itu ada Lutfan, Syarif Hidayat, Yuli Widiyanto, Ambar Setyawan, Genuk Nur, Rina Wulandari, dan Uyung Suprihatin.

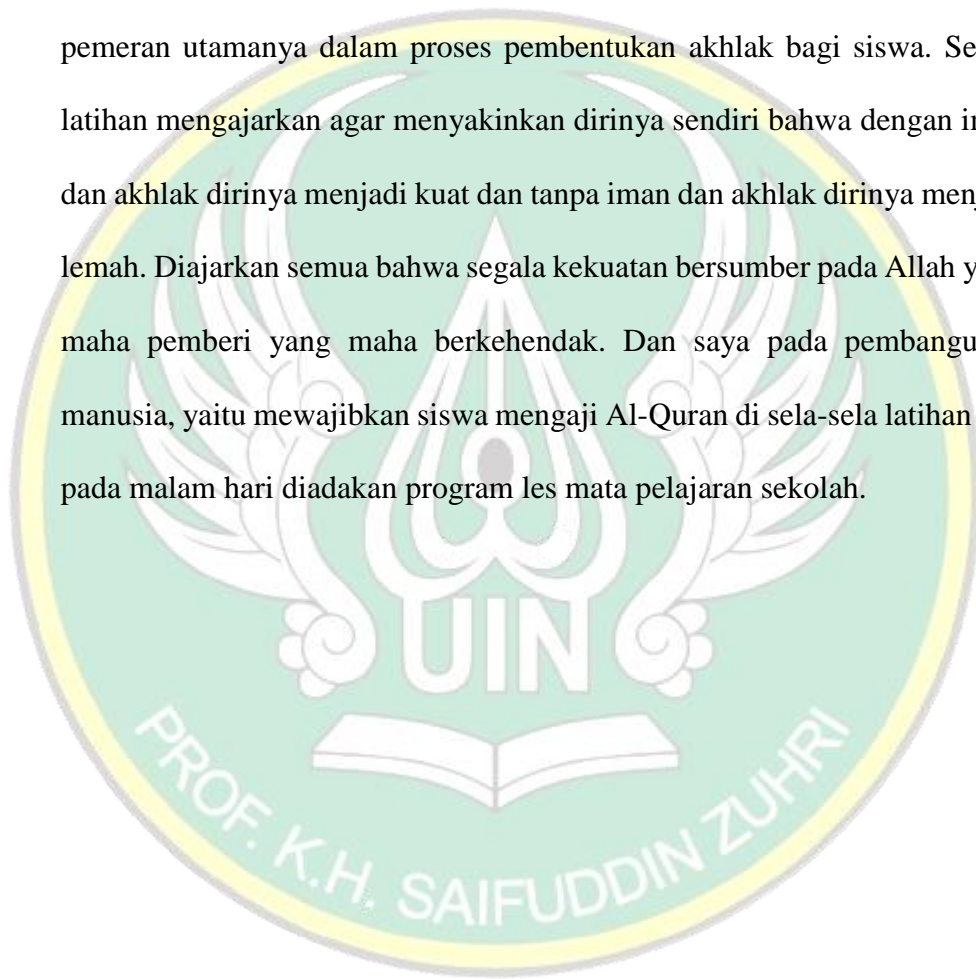
P : Bagaimana hubungan Muhammadiyah dengan Tapak Suci Banjarnegara?

N : Hubungan Muhammadiyah dengan Tapak Suci Banjarnegara sangat berpengaruh untuk jalan dakwah persyarikatan Muhammadiyah dan begitu juga Tapak Suci Banjarnegara yang selalu diikuti sertakan dalam kegiatan yang diadakan ranting, cabang dan daerah. Begitu erat hubungan tapak suci Banjarnegara dengan persyarikatan Muhammadiyah. bentuk dukungan dari pimda Banjarnegara itu mengadakan pelatihan kepada remaja sekitar Kabupaten Banjarnegara tapi ya juga pasti ada kendalanya yaitu kurangnya antusias dari remaja sekitar dan dari itu Tapak Suci kemudian melebarkan sayapnya ke sekolah-sekolah yaitu dalam ekstrakurikuler. Dan hubungan tapak suci dengan muhammadiyah juga dengan didasari tapak suci merupakan naungan dari persyarikatan muhammadiyah, juga adanya tapak

suci ini memperkuat ekosistem organisasi muhammadiyah di kabupaten Banjarnegara.

P : Bagaimana peran pada waktu kepemimpinan Bapak?

N : Untuk peran saya menanamkan pembentukan akhlak kader Tapak Suci Banjarnegara, pendekar yang berkecimpung didalamnya yaitu mereka pemeran utamanya dalam proses pembentukan akhlak bagi siswa. Setiap latihan mengajarkan agar menyakinkan dirinya sendiri bahwa dengan iman dan akhlak dirinya menjadi kuat dan tanpa iman dan akhlak dirinya menjadi lemah. Diajarkan semua bahwa segala kekuatan bersumber pada Allah yang maha pemberi yang maha berkehendak. Dan saya pada pembangunan manusia, yaitu mewajibkan siswa mengaji Al-Quran di sela-sela latihan dan pada malam hari diadakan program les mata pelajaran sekolah.



TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Juwariyah
Usia : 62 Tahun
Status : Istri Dari Almarhum Pak Soebardi Hanif Ketua Pimda Tapak Suci Banjarnegara (1987-1995)
Alamat : Banjarnegara Kota, Kabupaten Banjarnegara
Waktu : 1 Mei 2023
Keterangan : Peneliti
Narasumber

P : Bagaimana perkembangan kepemimpinan periode pak Soebardi Hanif?
N : Itu dalam pencapaian hal keilmuan pada periode pak Soebardi, yaitu memperkenalkan tradisi Tapak Suci Muhammadiyah seperti salam perguruan, hormat, jurus-jurus dasar, kombinasi dan juga ikrar serta do'a dalam Tapak Suci dan latihan pun rutin dua minggu sekali yang dipimpin langsung oleh beliau. Pak bardi kalo sudah terjun ke tapak suci itu orangnya tanggung jawab, dan sekali terjun itu tidak tanggung-tanggung, kalau ada pelatihan pelatihan di luar daerah nanti berangkat terus pulang lagi jam 1 hanya sholat tok, nanti pulanginya lagi sangat malem bahkan sampai pagi jam 2 pagi, waktu itu belum punya kendaraan pribadi adanya kendaraan umum. Pokoknya pelatihan entah di tegal atau dimana, Karena beliau yang selalu berangkat, kadang melatih di kalikidang kelampok,

itukan jam 2 kadangkannya hujan beliau “pasti jawaban beliau disanakan belum tentu hujan, saya sudah ditunggu disana, jadi orang yang disiplin

P : Apakah benar bu almarhum pak Soebardi dilantik menjadi ketua Wilayah Tapak Suci se-Jawa Tengah?

N : Iya di tahun pergantian pengurus tahun 1990-1995 Banjarnegara di tunjuk menjadi ketua wilayah tapak suci Banjarnegara tahun 1995, mendapat pengembangan Bapak Soebardi Hanif terpilih menjadi ketua wilayah Tapak Suci se-Jawa Tengah.

P : Apa saja kendala yang dialami pada kepemimpinan Soebardi Hanif?

N : Untuk kendala karena latihan-latihan jurus Tapak Suci tersebut, kendala awalnya itu yang pak Soebardi selalu cerita pada waktu itu yaitu sebenarnya masih sama dengan periode awal mengenai masalah personil dan anggota kader. Tetapi kendala itu akhirnya teratasi dengan latihan-latihan terus dan membuahkan hasil yaitu muncul seperti itu banyak anggota kader sebagai pelatih dan sekaligus atlet tetap di perguruan Tapak Suci Banjarnegara.

P : Siapa saja Komda periode pak Soebardi Hanif?

N : Yang saya ingat hanya ketuanya kan pak Soebardi, sekretaris pak Syarif Amirudin, terus bendaharannya itu pak Ahmad Soekani

P : Apa ibu tahu sejarah berdirinya Tapak Suci Banjarnegara?

N : Yang saya tahu dari cerita pak Soebardi itu Komdanya di Sumberejo, Batur ditempatnya pak Bagiono. Dulu pengurus Daerah di sana awal Pimpinan Daerahnya itu di sana sekitar tahun 1975 di sana, tapi oleh

Pimpinan Pusat Tapak Suci itu kan pada waktu itu ada pak Rustam Jundab. Karena tidak boleh yang namanya Pimpinan Daerah harus di Ibu Kota Kabupaten. Itu dari Pimpinan Pusat seperti itu, karena itu kemudian Pak Suharto memindah dari Kecamatan pindah ke Kabupaten. Karena harus di Kabupaten tidak boleh di Kecamatan. Sana tidak rela tapi bagaimana itukan dari Pimpinan Pusat harus di Kabupaten, karena itu dipindah di Banjarnegara, Pada waktu itu ketuanya Pak Suharto Sujang.



TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Galang Tri Widya Putra
Usia : 38 Tahun
Status : Juara Dunia Open Bali 2016
Alamat : Desa Wanadadi Kabupaten Banjarnegara
Waktu : 7 Juli 2022
Keterangan : Peneliti (P)
Narasumber (N)

P : Bagaimana kepemimpinan pak Abdul Qohar?

N : Pak Qohar itu adalah orang yang sangat rutin untuk mengasah keahlian beladiri kita, yaitu yang selalu rutin mengadakan pelatihan bersama mengadu skil beladiri para kader-kadernya bahkan bisa latihan bersama dengan tidak hanya di internal cabang saja tapi cabang se-Banjarnegara ikut mengadu skil bersama, itu pasti selalu dilakukan ketika akan ada kejuaraan yang akan di ikuti. Karena menurut pak Qohar bahwa latihan semacam ini perlu karena kita jadi tahu sampai mana keahlian beladiri kita dan juga agar terbiasa jika bertanding bertemu dengan orang baru itu seperti apa, jadi tahu bahwa skli beladiri dari pendekar-pendekar lainnya itu seperti ini jadi kita bisa mengupgrade skil beladiri kita agar lebih baik lagi. Dan juga pastinya kita jadi kenal satu sama lain dari para kader se-Banjarnegara.

P : Apa saja jurus yang sering di latih oleh pak Qohar sendiri?

N : Jurus itu ya jurus basic saja yang Tapak Suci punya, yaitu jurus tendang seperti itu. Teknik jurus tendang juga ya seperti tendangan depan, tendangan tusuk, tendangan kepret, tendangan jejang, tendangan gajul, tendangan T, tendangan celorong, tendangan belakang, tendangan kuda, tendangan taji, tendangan sabit, tendangan baling, tendangan bawah, dan tendangan gejig. Itu semua adalah teknik tendangan dalam adu tanding beladiri Tapak Suci.

P : Apa Kontribusi yang diberikan Mas Galang?

N : Saya di tahun 2016 mengikuti kejuaraan Dunia Bali pada waktu itu, dan Alhamdulillah mendapat mendali emas. Di Tahun itu mungkin masa terkenalnya saya dalam dunia pencak silat ini, dan juga saya membawa nama baik Indonesia dan juga Tapak Suci Banjarnegara, dan Desa saya Wanadadi, Banjarnegara.

P : Siapa lawan tanding pada waktu itu mas?

N : Melawan dari pesilat Laos pada waktu itu, dan kalau berbocara lawan terberat si memang ya semua lawan terberat, dan semua sama tidak ada beban target dari saya sendiri. Dan dipikiran saya untuk target pastinya yang terbaik, saya tidak ingin target itu menjadi beban yang saya pikir hanya fokus menampilkan yang terbaik untuk Indonesia dan juga Tapak Suci Banjarnegara itu yang saya pegang. Dan dengan hanya fokus ingin menampilkan yang terbaik saya bisa mengalahkan Laos Bo Thammavongsa di kelas B Putra dengan skor 5-0

Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL
Nomor : B.107/Un.19/FUAH/PP.05.3/2/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Proposal Skripsi Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Shaffaroqumuzih Shemyt Aqil Negara
NIM : 1917503036
Semester : 7
Jurusan/Prodi : Sejarah Peradaban Islam

Benar-benar melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan judul :
Sejarah Perkembangan Organisasi Tapak Suci Muhammadiyah Di Banjarnegara (1979-2017)


Pada Hari Kamis, tanggal 10/11/2022 dan dinyatakan **LULUS** dengan perubahan proposal/hasil seminar proposal sebagai berikut :

1. Untuk judul pada tahun lebih baik diganti awal berdirinya di banjarnegara. Cara penulisan kata masih ada yang salah.
2. Di rumusan masalah perkembangan diganti berdirinya. Di tinjauan pustaka untuk skripsi diberi tanda petik, tidak usah ditulis miring.
3. Di tinjauan pustaka ditambah paragraf penutup. Untuk daftar pustaka ditambah halaman terpisah.
4. Di batasan masalah dijelaskan kenapa memilih tahun tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.


Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 20 Februari 2023

Pembimbing,



Nurrohim, Lc., M.Hum

Penguji,



Sidik Fauji, M.Hum

Lampiran 5 : Surat Keterangan Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 website: www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS KOMPREHENSIF
NOMOR: B-203/U.n.19/WD.I/FUAH/PP.06.1/3/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Shaffaroqumuzih Shemyt Aqil Negara
NIM : 1917503036
Fak/Prodi : FUAH/ Sejarah Peradaban Islam (SPI)
Semester : 8
Tahun Masuk : 2019

Mahasiswa tersebut benar-benar telah menyelesaikan Ujian Komprehensif Program Sejarah Peradaban Islam (SPI) pada Tanggal Senin, 13 Maret 2023: **Lulus dengan Nilai: 81,5 (A-)**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Purwokerto

Pada tanggal : 14 Maret 2023

Wakil Dekan I Bidang Akademik


Dr. Martono, M.Si.
NIP. 197205012005011004

Lampiran 6 : Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

BLANGKO/KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Shaffaroqumuzih Shemyt Aqil Negara
 NIM : 1917503036

Pembimbing : Nurrohm, Lc., M. Hum
 Judul Skripsi : Sejarah Perkembangan Organisasi
 Tapak Suci Muhammadiyah Di Banjarnegara (1997-
 2017)

Jurusan Prodi : Sejarah Peradaban Islam (SPI)

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 13 Oktober 2022	Penyerahan Proposal Skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	Selasa, 18 Oktober 2022	Perbaikan Penulisan, Latar belakang, Batasan rumusan masalah, Tujuan dan manfaat, Metode penelitian, Tinjauan Pustaka, Landasan teori, Sistematika pembahasan.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	Jum'at, 28 Oktober 2022	Perbaikan penulisan referensi, Manfaat, Landasan teori, Metode penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.	Rabu, 2 November 2022	Pengumpulan revisi proposal	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5.	Kamis, 3 November 2022	Acc proposal untuk diseminarkan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6.	Minggu, 11 Juni 2023	Pengumpulan bab 2, 3, dan 4	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7.	Senin, 12 Juni 2023	Revisi penulisan halaman, Abstrak, bab 1 dan 2, menambahkan pencapaian di masing-masing periode, Kendala, dana pa yang menonjol dari masing-masing periode.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8.	Senin, 19 Juni 2023	Revisi motto, abstrak, ditambah peran dimasing-masing periode, kesimpulan, daftar pustaka.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9.	Jum'at, 23 Juni 2023	Perbaikan tujuan penelitian, metode penelitian, penulisan kata, bab 2 dan 3 membahas 5 w + 1 h, daftar pustaka, kesimpulan, ditambah gambar dipembahasan, ditambah pedoman wawancara.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
10.	Senin, 3 Juli 2023	Acc Skripsi untuk di Munaqasyahkan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

*) Diisi sesuai jumlah bimbingan skripsi sampai Acc untuk dimunaqasyahkan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal :
Dosen Pembimbing


Nurzohim, Lc., M. Hum
NIP. 19870902 201903 1 011



Lampiran 7 : Surat Ijin Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA

Jalan Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 – 628250; Faksimili (0281) 636553;
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-216/Un.19/WD1.FUAH/PP.05.3/3/2023

20 Maret 2023

Lamp. : 1 bendel (Proposal Skripsi)

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Pimpinan Organisasi Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara

Di -

Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa mahasiswa/i Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai berikut:

Nama : Shaffaroqumuzih Shemyt Aqil Negara

NIM : 1917503036

Program Studi : Sejarah Peradaban Islam

Semester : VIII

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa/i sebagai berikut :

Judul : Sejarah Perkembangan Organisasi Tapak Suci Muhammadiyah Di Banjarnegara (1979-2017)

Tempat : Organisasi Tapak Suci Muhammadiyah Banjarnegara.

Waktu : 20 Maret-19 Mei 2023.

Untuk maksud tersebut, dimohon Bapak/Ibu/Saudara agar berkenan memberikan ijin sebagaimana yang dimaksud.

Demikian surat permohonan ijin ini dibuat. Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan I

Hartono, M.Si.

NIP. 197205012005011004

Lampiran 8: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



Pimpinan Daerah 046

Perguruan Seni Beladiri Indonesia
TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH
BANJARNEGARA

Sekretariat: Gedung PDM Banjarnegara, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.8 Banjarnegara

Nomor : A-099/046/PIMDA/06/2023 Banjarnegara, 03 *Dzulhijjah 1444 H*
Lampiran : - 21 Juni 2024 M
Perihal : Surat Keterangan

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Kepala Program Studi Sejarah Peradaban Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di

Tempat

Assalamu 'alaikum Warrohmatullohi Wabarokaatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT semoga kita selalu berada dalam lindungan-Nya. Shalawat dan salam seraya kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Yang bertandatangan dibawah ini Pimpinan Daerah 046 Tapak Suci Putera Muhammadiyah Banjarnegara dengan ini menerangkan:

Nama : Shaffaroqumuzih Shemyt Aqil Negara
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarnegara, 21 Mei 2000
Asal Perti : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Jurusan : Prodi Sejarah Peradaban Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Humaniora
Alamat : Desa Kalibening RT01/RW02, Kec. Kelibening
Kab. Banjarnegara

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian skripsi di Perguruan Seni Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah Banjarnegara dengan judul skripsi "*Sejarah Perkembangan Organisasi Tapak Suci di Banjarnegara Periode 1997 – 2017*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.
Jazaakumulloh Khoiron Katsiron Wa Jazakumullah Ahsanal Jaza'.

Wassalamu 'alaikum Warrohmatullohi Wabarokaatuh

Ketua Umum


Lutfan Budi Santosa, M.Pd.



Sekretaris Umum


Yogi Santoso, S.Pd.

Lampiran 9 : Surat Keterangan Wakaf



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2320/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SHAFFAROQUMUZH SHEMYT AQIL NEGARA
NIM : 1917503036
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FUAH / SPI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 19 Juni 2023
Kepala,

Aris Nurohman



Lampiran 10 : Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Shaffaroqumuzih Shemyt Aqil Negara
NIM : 1917503036
Jurusan/Prodi : Sejarah Peradaban Islam
Judul Proposal Skripsi : Sejarah Perkembangan Organisasi Tapak Suci Muhammadiyah Di Banjarnegara (1997-2017)

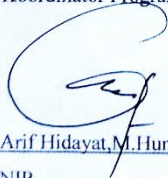
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang telah ditetapkan.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi SPI


Arif Hidayat, M.Hum.
NIP.

Dosen Pembimbing


Nurrohm, Lc., M. Hum.
NIP. 19870902 201903 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15766/05/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : SHAFFAROQUMUZH SHEMYT AQIL NEGARA
NIM : 1917503036

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	89
# Tartil	:	78
# Imla`	:	95
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 28 Mei 2022



ValidationCode

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/17343/2020

This is to certify that

Name : SHAFFAROQUMUZH SHEMYT AQIL NEGARA
Date of Birth : BANJARNEGARA, May 21st, 2000

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 50
2. Structure and Written Expression : 48
3. Reading Comprehension : 54



Obtained Score : 504

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, May 6th, 2020
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001



الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢٠/١٧٣٤٣

منحت الى

: صفر قمزيه صميت عاقل نغارا

الاسم

: بيانجارنيغارا، ٢١ مايو ٢٠٠٠

المولودة

الذي حصل على

: ٤٦

فهم المسموع

: ٤٨

فهم العبارات والتراكيب

: ٥٢

فهم المقروء



: ٤٨٨

النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
مايو ٢٠٢٠

بوروكرتو، ٦ مايو ٢٠٢٠
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode



Lampiran 14: Sertifikat PPL



SERTIFIKAT
No. B-370/U.n.19/D.FUAH/KP.08.4/3/2022

Berdasarkan Rapat Yudisium PPL Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tanggal 22 Maret 2022
menerangkan bahwa:

Shoffaroqumuzih Shemyt Aqil Negara
1917503036 | Sejarah Peradaban Islam

Telah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan tahun akademik 2021/2022 yang bertempat
Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto
17 Januari - 18 Februari 2022
dan dinyatakan LULUS dengan nilai A

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan
dan sebagai syarat mengikuti ujian munaqosyah skripsi
Purwokerto, 23 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Hj. Naqiyah, M.Ag.
NIP. 19630922 199002 2 001

Ketua Pelaksana,

Kurnia Sari Wiwaha, M.Ag.
NIP. 19940721 202012 2 018



Lampiran 15: Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0673/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa :	SHAFFAROQUMUZH SHEMYT AQIL NEGARA
NIM	: 1917503036
Fakultas	: Ushuluddin Adab dan Humaniora
Program Studi	: Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (88)**.



Certificate Validation

Lampiran 16: Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Teip. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/7883/XII/2021

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6


Diberikan Kepada:

SHAFFAROQUMUZHI SHEMYT AQIL NEGARA
NIM: 1917503036

Tempat / Tgl. Lahir: Banjarnegara, 21 Mei 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	100 / A
Microsoft Power Point	95 / A





Purwokerto, 06 Desember 2021
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc.
NIP. 19801215 200501 1 003



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Shaffaroqumuzih Shemyt Aqil Negara
2. NIM : 1917503036
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banjarnegara, 21 Mei 2000
4. Alamat Rumah : Kalibening 01/02, Kalibening,
Banjarnegara
5. Nama Ayah : Mister Kismadi
6. Nama Ibu : Siti Masyitoh

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD, tahun lulus : SD Negeri 1 Kalibening, 2013
 - b. SMP/MTS, tahun lulus : MTs Muhammadiyah 1 Kalibening,
2016
 - c. SMA/MA, tahun lulus : SMA Muhammadiyah 4 Banjarnegara,
2019
 - d. S1, tahun masuk : UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto, 2019
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. TPQ Nurul Huda Kalibening
 - b. TPQ Baitul Qiblat Kalibening
 - c. Pondok Pesantren Modern El-Fira 1 Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. IMM Ahmad Dahlan Purwokerto
2. Sanggar Selira

Purwokerto, 24 Juni 2023



Shaffaroqumuzih S.A.N

NIM. 1917503036